

**PERANCANGAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AR-ROHMAH PUTRI
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN GEOMETRI ARABESQUE**

TUGAS AKHIR

Oleh:

MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM. 15660016



**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2021**

**PERANCANGAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AR-ROHMAH PUTRI
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN GEOMETRI ARABESQUE**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Oleh:

MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM. 15660016

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Muhammad Khoirul Anshory
NIM : 15660016
PROGRAM STUDI : Teknik Arsitektur
FAKULTAS : Sains dan Teknologi
JUDUL TUGAS AKHIR : Perancangan Pondok Pesantren Tahfidz
Ar-Rohmah Putri Kabupaten Malang Dengan
Pendekatan Geometri Arabesque

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini.

Malang, 18 Juni 2021
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Khoirul Anshory
15660016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

TUGAS AKHIR 2021

Berdasarkan hasil evaluasi dan Sidang Tugas Akhir tahun 2021, yang bertanda tangan dibawah ini, selaku dosen Penguji Utama, Ketua Penguji, Sekertaris Penguji dan Anggota Penguji menyatakan mahasiswa berikut :

NAMA	: Muhammad Khoirul Anshory
NIM	: 15660016
PROGRAM STUDI	: Teknik Arsitektur
FAKULTAS	: Sains dan Teknologi
JUDUL TUGAS AKHIR	: Perancangan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri kabupaten Malang dengan Pendekatan Geometri Arabesque

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi dan dinyatakan LAYAK cetak berkas/Laporan Tugas Akhir 2021.

Demikian Kelayakan Cetak Tugas Akhir ini disusun dan untuk dijadikan bukti pengumpulan berkas Tugas Akhir.

Malang, 18 Juni 2021
Mengetahui,

Ketua Penguji

Anggota Penguji 1

Luluk Masluha, MSc
NIP. 19800917 200501 2 003

M. Arsyad Bahar, MSc
NIP. 19870414 201903 1 007

Anggota Penguji 2

Anggota Penguji 3

Dr. Nunik Junara, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005

Dr. Mukhlis Fahrudin, MS.I
NIDN. 20140201409

**PERANCANGAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AR-ROHMAH PUTRI
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN GEOMETRI ARABESQUE**

TUGAS AKHIR

Oleh:

MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM. 15660016

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji :
Tanggal : 18 Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nunik Junara, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005

Dr. Mukhlis Fahrudin, MS.I
NIDN. 20140201409

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Tarranita Kusumadewi, M.T.
NIP. 19790913 200604 20 001

**PERANCANGAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AR-ROHMAH PUTRI
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN GEOMETRI ARABESQUE**

TUGAS AKHIR

Oleh:

MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM. 15660016

Telah dipertahankan di depan dewan penguji TUGAS AKHIR dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Arsitektur (S.Ars)

Tanggal 3 Juni 2021

**Menyetujui :
Tim Penguji**

Ketua Penguji	Luluk Maslucha, MSc NIP. 19800917 200501 2 003	()
Anggota Penguji 1	M. Arsyad Bahar, MSc NIP. 19870414 201903 1 007	()
Anggota Penguji 2	Dr. Nunik Junara, M.T NIP. 19710426 200501 2 005	()
Anggota Penguji 3	Dr. Mukhlis Fahrudin, MS.I NIDN. 20140201409	()

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Tarranita Kusumadewi, M. T.
NIP. 19790913 200604 20 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena atas telah memberikan rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana arsitektur. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus Allah SWT sebagai penyempurna ahklak di dunia.

Dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini, Penulis menyadari bahwa selesainya laporan ini tidak terlepas dari dorongan banyak pihak yang telah berpartisipasi untuk membantu dalam proses penyusunan laporan seminar tugas akhir ini. Untuk itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta seluruh keluarga saya. Terima kasih atas segala do'a, kepercayaan, segala bentuk materi, cinta kasih yang tiada henti diberikan kepada penyusun laporan ini, dan senantiasa memberikan motivasi yang luar biasa sehingga mampu memberikan pencerahan dan penguatan yang sangat berarti bagi penulis.
2. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Terima kasih kepada Ibu Dr. Sri. Harini M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim.
4. Terima kasih kepada Ibu Tarranita Kusumadewi, MT, selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Terima kasih kepada Ibu Ernaning Setiyowati, MT. sebagai dosen wali penulis yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, serta pencerahan-pencerahan yang mampu menguatkan penulis.
6. Terima kasih kepada Ibu Dr. Nunik Junara, MT. selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir atas bimbingan, kritik dan dan saran yang membangun, kesabaran dan pengertiannya, serta meluangkan waktu di sela-sela kepadatan jadwal yang telah diberikan kepada penulis. Sehingga sangat membantu penulis untuk menyelesaikan laporan seminar ini.
7. Terima kasih kepada Bapak Dr. Mukhlis Fahrudin, MS.I. selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir atas bimbingan, kritik dan saran serta meluangkan waktu di selasela kepadatan jadwal yang telah diberikan kepada penulis dan pinjaman buku yang sangat berarti bagi penulis.
8. Terima kasih kepada Bapak A. Farid Nazaruddin ST. MT. selaku dosen pembimbing proposal Tugas Akhir atas bimbingan, kritik dan saran ide serta meluangkan waktu di sela sela kepadatan jadwal perkuliahan yang telah ada.
9. Seluruh praktisi, dosen dan karyawan Program Studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
10. Terima kasih kepada teman-teman Program Studi Teknik Arsitektur khususnya angkatan 2015 atas kebersamaannya selama perkuliahan dan penyelesaian laporan Tugas Akhir yang telah

banyak memberikan inspirasi, segala pengertian, persahabatan, dan rasa kekeluargaan yang luar biasa.

11. Serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan bantuan yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dengan segala kekurangannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Akhirnya, tiada kata seindah do'a yang telah terangkai sejak menyusun laporan Seminar ini. semoga laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin...

Malang, 18 Juni 2021

Muhammad Khoirul Anshory

A B S T R A K

Khoirul Anshory, Muhammad. 2021. **Perancangan Pondok Pesantren Tahfidz Ar Rohmah Putri Kabupaten Malang**. Dosen Pembimbing Dr. Nunik Junara, MT. dan Dr. M. Mukhlis Fahrudin, MS.I

Kata kunci: Pesantren Tahfidz , Geometri Arabesque.

Pesantren dalam perkembangannya mulai dipilih menurut kebutuhannya. Terdapat beberapa pesantren dengan fokus salaf, dan beberapa pesantren khusus al-qur'an atau pesantren tahfidz. Dengan harapan dapat membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki pemahaman terhadap tsaqfah islamiah secara memadai untuk bekal hidup, membina siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki syakhsyah islamiah yang mulia, menciptakan lingkungan pendidikan yang intergal antara aspek afektif, kognitif, pskomotorik dalam suasana pendidikan Islami.

Metode Perancangan yang digunakan dalam perancangan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri yaitu metode Linner yaitu merupakan metode bertahap dan saling berhubungan dari awal hingga akhir, serta diharapkan mendapatkan hasil yang baik dan maksimal. Dengan cara mengumpulkan data berupa cerita yang terperinci dengan kondisi keadaan yang sebenarnya, disertai dengan literatur-literatur yang mendukung teoriteori yang berkaitan. Semuanya akan dirangkum didalam rumusan masalah yang selanjutnya muncul tujuan dalam perancangan. Proses dalam perancangan ini meliputi ide perancangan, identifikasi permasalahan, tujuan perancangan, pengumpulan data, analisis, konsep perancangan atau sintesis konsep, diagram atau alur perancangan.

Dari metode yang telah dilakukan menghasilkan sebuah konsep yang berusaha mewedahai seluruh aspek perancangan. Konsep dasar yang digunakan dalam Perancangan Pondok Pesantren ini mencakup tiga aspek yaitu, Standar Perancangan Pondok Pesantren menurut nilai yang harus ada dalam sarana Pendidikan Islam, Prinsip-prinsip pendekatan geometri arabesque dan jenis Objek dan Kondisi Tapak.

Hasil dari Perancangan Pondok Pesantren Tahfidz Ar Rohmah Putri di kabupaten Malang ini diharapkan dapat menjadi salah satu pelayanan yang dapat dapat memberikan fasilitas dan sarana dakwah sekaligus belajar serta dapat sebagai pendidikan Geometri Arabesque. Dan banyak unsur - unsur nilai Islam yang terkandung di dalamnya .

A B S T R A C T

Khoirul Anshory, Muhammad. 2021. **Perancangan Pondok Pesantren Tahfidz Ar Rohmah Putri Kabupaten Malang**. Lecturer Dr. Nunik Junara, MT. and Dr. M. Mukhlis Fahrudin, MS.I

Keywords: Tahfidz Islamic Boarding School, Geometry Arabesque.

Islamic boarding schools in its development began to be selected according to their needs. There are several Islamic boarding schools with a focus on the Salaf, and some specifically for the Koran or Tahfidz Islamic Boarding Schools. With the hope of forming students into human beings who have an adequate understanding of tsaqfah Islamiyah for the provision of life, fostering students so that they become human beings who have noble syakhsyah Islamiyah, creating an educational environment that is integrated between affective, cognitive, psychomotor aspects in an Islamic education atmosphere.

The design method used in the design of the ar rohmah girl tahfidz islamic boarding is the Linner method, which is a gradual and interconnected method from beginning to end, and is expected to get good and maximum results. By collecting data in the form of detailed stories with actual conditions, accompanied by literature that supports related theories. Everything will be summarized in the formulation of the problem which then emerges the purpose in the design. The process in this design includes design ideas, problem identification, design objectives, data collection, analysis, design concepts or concept synthesis, diagrams or design flow.

From the method that has been carried out, it produces a concept that seeks to accommodate all aspects of design. The basic concepts used in the Design of Islamic Boarding Schools include three aspects, namely, Islamic Boarding School Design Standards according to the values that must exist in Islamic Education facilities, the principles of the Arabesque geometric approach and the types of Objects and Site Conditions.

The results of the Design of the Tahfidz Ar Rohmah Putri Islamic Boarding School in Malang district are expected to be one of the services that can provide facilities and means of preaching as well as learning and can be used as Arabesque Geometry education. And many elements of Islamic values are contained in it.

ملخص البحث

خير لآنصاري، مَحَمَّد، مَعَهْدُ دِينِيّ إِسْلَامِيّ تحافظ أميرة الرحمة في منطقة مالانج

المعلم : ض ر. نونى جونار. م.ت, ض ر. محمد محليص فهرودين م س.ا

المفتاح : مَعَهْدُ دِينِيّ إِسْلَامِيّ , هندسة أرابيسكي

مَعَهْدُ دِينِيّ إِسْلَامِيّ في تطوره بدأ يتم اختياره وفقاً لاحتياجاتهم. هناك العديد من المدارس الداخلية الإسلامية مع التركيز على السلف ، والعديد من المدارس الداخلية الإسلامية على وجه التحديد للقرآن أو مدارس تحسين الداخلية الإسلامية. على أمل تكوين الطلاب في البشر الذين لديهم فهم كافٍ للتسعة الإسلامية لتوفير الحياة ، ورعاية الطلاب حتى يصبحوا بشرًا لهم نظام إسلامي نبيل ، وخلق بيئة تعليمية تتكامل بين العاطفة والمعرفية والحركية النفسية. جوانب في جو تعليمي إسلامي

طريقة التصميم المستخدمة في تصميم مدرسة تحفيظ الروحة بوتري الإسلامية الداخلية هي طريقة لينر ، وهي طريقة تدريجية ومتراصة من البداية إلى النهاية ، ومن المتوقع أن تحصل على أفضل النتائج وأفضلها. من خلال جمع البيانات في شكل قصص مفصلة مع ظروف فعلية ، مصحوبة بأدبيات تدعم النظريات ذات الصلة. سيتم تلخيص كل شيء في صياغة المشكلة التي تظهر بعد ذلك الغرض في التصميم. تتضمن العملية في هذا التصميم أفكار التصميم ، وتحديد المشكلة ، وأهداف التصميم ، وجمع البيانات ، والتحليل ، ومفاهيم التصميم أو تركيب المفاهيم ، والمخططات أو تدفق التصميم

من الطريقة التي تم تنفيذها ، ينتج مفهومًا يسعى إلى استيعاب جميع جوانب التصميم. تتضمن المفاهيم الأساسية المستخدمة في تصميم المدارس الداخلية الإسلامية ثلاثة جوانب ، وهي معايير تصميم المدارس الداخلية الإسلامية وفقاً للقيم التي يجب أن توجد في منشآت التربية الإسلامية ، ومبادئ نهج أرابيسك الهندسي وأنواع الكائنات والموقع. الظروف.

من المتوقع أن تكون نتائج تصميم مدرسة تحفيظ الرحمة الداخلية الإسلامية للطالبات إحدى الخدمات التي يمكن أن توفر مرافق ووسائل الدعوة بالإضافة إلى التعلم ويمكن استخدامها كتعليم هندسة أرابيسك وتتضمن عناصر كثيرة من القيمة الإسلامية.

Daftar Isi

Cover	i
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iii
LEMBAR KELAYAKAN CETAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
A B S T R A K	ix
A B S T R A C T	x
ملخص البحث.....	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Gambar	xvi
Daftar Tabel	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Desain	5
1.4 Batasan.....	5
1.4.1 Lokasi	5
1.4.2 Fungsi	5
1.4.3 Pengguna	5
1.5 Keunikan Desain.....	5
BAB II STUDI PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Objek Desain : Pondok Pesantren Tahfidz.....	7
2.1.1 Tinjauan Pondok Pesantren.....	7
2.1.1.1 Definisi Tahfidz.....	8
2.1.1.2 Sejarah Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri.....	9
2.1.1.3 Visi dan Misi Pondok Pesantren Ar-Rohmah	11
2.1.1.4 Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Ar-Rohmah	12
2.1.2 Tinjauan Arsitektural Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri	13
2.1.2.1 Tinjauan Arsitektural Pondok Pesantren atau Lembaga Pendidikan	16
2.1.3 Tinjauan Pengguna.....	20
2.1.4 Studi Preseden Arsitektural.....	21
2.1.4.1 Diskripsi Objek IIBS Tazkia Malang.....	21
2.2 Tinjauan Pendekatan : Geometri Arabes	25
2.2.1 Definisi Dan Penjelasan Geometri Arabes	25
2.2.2 Studi Preseden Pendekatan.....	35
2.2.3 Prinsip Aplikasi Pendekatan	38
2.3 Tinjauan Nilai - Nilai Islami.....	38
2.3.1 Tinjauan Pustaka Islam.....	38
2.3.2 Prinsip Aplikasi Nilai Islam	40

BAB III METODE DESAIN	43
3.1 Tahap Programming	43
3.1.1 Gagasan Perancangan	43
3.1.2 Identifikasi Masalah	43
3.1.3 Tujuan Perancangan	44
3.1.4 Batasan Perancangan	44
3.1.5 Metode Perancangan	44
3.2 Tahap Pra Rancangan.....	44
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data	44
3.2.1.1 Data Primer	44
3.2.1.2 Data Skunder.....	45
3.2.2 Teknis Analisa Perancangan	46
3.2.2.1 Analisis Intregasi Sains dan Keislaman	47
3.2.3 Teknik Sintesis.....	47
3.2.4 Perumusan Konsep Dasar.....	48
3.2.5 Sekema Tahapan Perancangan	49
BAB IV ANALISIS DAN SKEMATIK DESAIN	51
4.1 Persyaratan Tapak	51
4.1.1 Kebijakan Tata Ruang Lokasi Tapak Perancangan.....	51
4.1.2 Gambaran Umum Lokasi Perancangan	52
4.1.2.1 Batas dan Ukuran dan Keadaan Tapak	52
4.1.2.2 Potensi dan Kekurangan.....	54
4.1.2.3 Akses dan Sirkulasi Sekitar Tapak.....	55
4.2 Analisis Fungsi dan Ruang	56
4.2.1 Analisis Fungsi	56
4.2.1.1 Fungsi Primer Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri	56
4.2.1.2 Fungsi Sekunder Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri	56
4.2.1.3 Fungsi Penunjang Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri.....	56
4.2.2 Analisis Pengguna dan Aktivitas.....	57
4.2.3 Analisis Alur Sirkulasi Pengguna.....	60
4.2.4 Analisis Kebutuhan Ruang.....	62
4.2.5 Analisis Persyaratan Ruang	65
4.2.6 Analisis Keterkaitan Ruang.....	68
4.2.6.1 Diagram Hubungan Ruang.....	70
4.2.6.2 Blok Plan	74
4.3 Analisis Tapak.....	75
4.3.1 Analisis Matahari	75
4.3.2 Analisis Angin	76
4.3.3 Analisis Hujan.....	77
4.3.4 Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	78

4.3.5	Analisis View	79
4.3.6	Analisis Vegetasi.....	80
4.4	Analisis Bentuk	81
4.5	Analisis Utilitas	83
4.6	Analisis Struktur	84
BAB V KONSEP		87
5.1	Konsep Dasar	87
5.2	Konsep Tapak	88
5.3	Konsep Ruang	89
5.4	Konsep Bentuk	91
5.5	Konsep Utilitas	92
5.6	Konsep Struktur	94
BAB VI HASIL RANCANGAN		97
6.1	Hasil Desain	97
6.1.1	Rancangan Kawasan	97
6.1.2	Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	100
6.2	Hasil Desain Bangunan	101
6.2.1	Gedung Ad Dilam	101
6.2.2	Gedung Al Rass	103
6.2.3	Gedung Al Khut	105
6.2.4	Gedung Al Mikhwah	106
6.2.5	Gedung Al Anbariyah	108
6.2.6	Gedung Al Mubarraz	112
6.2.7	Unit Kamar	116
6.2.8	Detail Arsitektur.....	118
BAB VII PENUTUP		119
7.1	Kesimpulan	119
7.2	Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA		121

Daftar Gambar

Gambar 2.1 : Contoh kamar asrama	13
Gambar 2.2 : Contoh ruang kelas	14
Gambar 2.3 : Contoh denah masjid.....	14
Gambar 2.4 : Contoh denah kantin sekolah	14
Gambar 2.5 : Contoh denah kantor sekolah	15
Gambar 2.6 : Contoh site plan sekolah beserta RTH	15
Gambar 2.7 : Contoh denah asrama	16
Gambar 2.8 : Ruang - ruang dan tempat - tempat untuk pelajaran umum	16
Gambar 2.9 : Ruang belajar besar yang saling berhubungan dengan ruang belajar normal serta ruang guru.....	16
Gambar 2.10 : Laboratorium bahasa	17
Gambar 2.11 : Perpustakaan sekolah dan ruang komunikasi.....	17
Gambar 2.12 : Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	17
Gambar 2.13 : Contoh ruang unit kesehatan	18
Gambar 2.14 : Lapangan olahraga sepak bola siswa	18
Gambar 2.15 : Tempat pembagian makanan dan tempat makan	18
Gambar 2.16 : Contoh lantai dasar sekolah	19
Gambar 2.17 : Sekema tempat dan sekema dapur sekolah	19
Gambar 2.18 : Contoh layout masjid di lingkungan lembaga pendidikan	20
Gambar 2.19 : Masterplan kampus 2 Tazkia IIBS.....	21
Gambar 2.20 : Masterplan kampus 2 Tazkia IIBS.....	22
Gambar 2.21 : 3D masterplan kampus 2 Tazkia IIBS	22
Gambar 2.22 : Gedung Al Azhar Tazkia IIBS	23
Gambar 2.23 : Kamar tidurTazkia IIBS	23
Gambar 2.24 : Ruang kelasTazkia IIBS.....	23
Gambar 2.25 : Ruang makanTazkia IIBS.....	23
Gambar 2.26 : Ruangan kantor Tazkia IIBS	24
Gambar 2.27 : Integrated Resource Center (IRC) Tazkia IIBS	24
Gambar 2.28 : Masjid khusus putri Tazkia IIBS.....	24
Gambar 2.29 : Ruang membaca Tazkia IIBS	24
Gambar 2.30 : Hall asrama Tazkia IIBS.....	25
Gambar 2.31 : RTH dan Gazebo Tazkia IIBS	25
Gambar 2.32 : Tempat olahragaTazkia IIBS	25
Gambar 2.33 : Tiga macam bentuk geometri dasar : persegi, segitiga dan lingkaran.....	28
Gambar 2.34 : Beberapa macam pola geometri bintang yang rumit.....	28
Gambar 2.35 : Salah satu pola geometri Islam: Ornamen mimbar, Masjid Nasir Kairo.....	29
Gambar 2.36 : Corak geometri bintang pada motif ubin di Masjid Timur, Afghanistan	29
Gambar 2.37 : Arabesque, seni Islam, Gloria Pakistan	29
Gambar 2.38 : Arabesque, awal abad ke 15, Otoman Anatolia	29
Gambar 2.39 : Arabesque, Pola tumbuhan	30
Gambar 2.40 : Pengolahan pola geometri dari pola dasar lingkaran.....	30
Gambar 2.41 : Contoh pola dari grid isonometri.....	31
Gambar 2.42 : Pola Zellij dari museum Burj Sud Fes dan Stampel solomon	32
Gambar 2.43 : Pola awal kerangka geometri.....	32
Gambar 2.44 : Pola kerangka geometri	33
Gambar 2.45 : hasil pola geometri	33
Gambar 2.46 : hasil motif dari kerangka geometri	33
Gambar 2.47 : Kerangka geometri 16 grid.....	34
Gambar 2.48 : Kerangka geometri pola 16 grid	34
Gambar 2.49 : Motif geometri dari kerangka 16 grid	34
Gambar 2.50 : Bentuk dasar arabesque geometri Tazkia IIBS	35
Gambar 2.51 : Contoh Ornamen pada sisi bangunan Tazkia IIBS	35
Gambar 2.52 : Ornamen pada bangunan Tazkia IIBS.....	35
Gambar 2.53 : Ornamen pada bangunan Tazkia IIBS.....	36
Gambar 2.54 : Ornamen secondary skin pada bangunan Tazkia IIBS.....	36

Gambar 2.55 : Ornamen secondary skin pada bangunan Tazkia IIBS.....	36
Gambar 2.56 : Ornamen pada ruang baca Tazkia IIBS	36
Gambar 2.57 : Ornamen interior Tazkia IIBS	37
Gambar 2.58 : Ornamen di hall asrama Tazkia IIBS	37
Gambar 2.59 : Ornamen pada salah satu kantor Tazkia IIBS	37
Gambar 3.1 : gambar skema tahapan perancangan	49
Gambar 4.1 : Batas dan ukuran tapak.....	52
Gambar 4.2 : Bersebelahan dengan makam permukiman	52
Gambar 4.3 : Bersebelahan dengan perkebunan atau persawahan.	52
Gambar 4.4 : Bersebelahan dengan perkebunan atau persawahan.	53
Gambar 4.5 : Berbatasan dengan jalan permukiman	53
Gambar 4.6 : Kondisi tapak 2D dan 3D	53
Gambar 4.7 : Kondisi tapak	54
Gambar 4.8 : Kondisi jalan dan irigasi pada tapak	54
Gambar 4.9 : Jalur aksesibilitas dan sirkulasi ke tapak	55
Gambar 4.10 : Akses dari samping Ar-Rohmah putri pertama	55
Gambar 4.11 : Akses dari jalan permukiman jalan Gotong Royong.....	55
Gambar 4.12 : Analisis fungsi.....	56
Gambar 4.13 : Diagram analisis aktifitas dan pengguna, primer	57
Gambar 4.14 : Diagram analisis aktifitas dan pengguna, sekunder	57
Gambar 4.15 : Diagram analisis aktifitas dan pengguna, penunjang.....	58
Gambar 4.16 : Diagram analisis aktifitas dan pengguna, penunjang.....	59
Gambar 4.17 : Tabel jadwal kegiatan santri	59
Gambar 4.18 : Alur sirkulasi pengguna.....	61
Gambar 4.19 : Diagram kebutuhan ruang.....	64
Gambar 4.20 : Diagram persyaratan ruang	67
Gambar 4.21 : Keterkaitan ruang	69
Gambar 4.22 : Diagram hubungan ruang.....	73
Gambar 4.23 : Zonasi area	74
Gambar 4.24 : Block plan	74
Gambar 4.25 : Analisis matahari	75
Gambar 4.26 : Analisis angin	76
Gambar 4.27 : Analisis hujan	77
Gambar 4.28 : Analisis aksesibilitas dan sirkulasi	78
Gambar 4.29 : Analisis view	79
Gambar 4.30 : Analisis vegetasi	80
Gambar 4.31 : Bentuk dasar	81
Gambar 4.32 : Analisis bentuk	82
Gambar 4.33 : Analisis utilitas	83
Gambar 4.34 : Analisis struktur	84
Gambar 4.35 : Analisis struktur	84
Gambar 4.36 : Analisis struktur	85
Gambar 5.1 : Konsep dasar	87
Gambar 5.2 : Konsep Tapak	88
Gambar 5.3 : Konsep Ruang	89
Gambar 5.4 : Konsep ruang	90
Gambar 5.5 : Konsep bentuk	91
Gambar 5.6 : Konsep Utilitas	92
Gambar 5.7 : Konsep Utilitas	93
Gambar 5.8 : Konsep struktur	94
Gambar 5.8 : Konsep struktur	95
Gambar 6.1 : Site plan	97
Gambar 6.2 : Layout	98
Gambar 6.3 : Tampak timur kawasan	98
Gambar 6.4 : Tampak utara kawasan	98
Gambar 6.5 : Tampak barat kawasan	99
Gambar 6.6 : Tampak selatan kawasan	99

Gambar 6.7 : Potongan A-A kawasan	99
Gambar 6.8 : Potongan B-B kawasan	99
Gambar 6.9 : Perspektif kawasan	100
Gambar 6.10 : Aksesibilitas Kawasan	100
Gambar 6.11 : Denah Gedung Ad Dilam	101
Gambar 6.12 : Bangunan Gedung Ad Dilam	102
Gambar 6.13 : Interior Gedung Ad Dilam	102
Gambar 6.14 : Interior Gedung Ad Dilam	102
Gambar 6.15 : Denah Gedung Al Rass	103
Gambar 6.16 : Gedung Al Rass	103
Gambar 6.17 : Interior Gedung Al Rass	104
Gambar 6.18 : Interior Perpustakaan Gedung Al Rass	104
Gambar 6.19 : Denah Gedung Pendidikan SMP	105
Gambar 6.20 : Gedung Al Khutt	105
Gambar 6.21 : Interior Gedung Al Khutt	106
Gambar 6.22 : Denah Gedung Al Mikhwah	107
Gambar 6.23 : Gedung Al Mikhwah	107
Gambar 6.24 : Interior Laboratorium Gedung Al Mikhwah	108
Gambar 6.25 : Interior Ruang Kelas Gedung Al Mikhwah	108
Gambar 6.26 : Denah Basement Gedung Al Anbariyah	109
Gambar 6.27 : Denah Lantai 1 Gedung Al Anbariyah	109
Gambar 6.28 : Denah Lantai 2 Gedung Al Anbariyah	110
Gambar 6.29 : Denah Lantai 3 Gedung Al Anbariyah	110
Gambar 6.30 : Gedung Al Anbariyah	111
Gambar 6.31 : Gedung Al Anbariyah	111
Gambar 6.32 : Interior Gedung Al Anbariyah	112
Gambar 6.33 : Interior Masjid Gedung Al Anbariyah	112
Gambar 6.34 : Denah Basement Gedung Al Mubarraz	113
Gambar 6.35 : Denah Lantai 1 Gedung Al Mubarraz	113
Gambar 6.36 : Denah Lantai 2 Gedung Al Mubarraz	114
Gambar 6.37 : Denah Lantai 3 Gedung Al Mubarraz	114
Gambar 6.38 : Gedung Al Mubarraz	115
Gambar 6.39 : Gedung Al Mubarraz	115
Gambar 6.40 : Interior Gedung Al Mubarraz	116
Gambar 6.41 : Interior Gedung Al Mubarraz	116
Gambar 6.42 : Denah Unit Kamar	117
Gambar 6.43 : Unit Hunian dan Kamar	117
Gambar 6.44 : Detail Arsitektur	118

Daftar Tabel

Table 2.1 : Studi Preseden Arsitektural	22
Table 2.2 : Studi Preseden Pendekatan	35
Table 2.3 : Integrasi prinsip pendekatan dan prinsip nilai Islam	40
Tabel 3.1 : Teknik Analisis Perancangan	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok Pesantren ialah satu dari beberapa pendidikan Islam yang bertujuan untuk mengemban pendidikan formal sesuai jenjangnya serta sekaligus ilmu agama Islam secara lebih mendalam dan lanjut, dengan mengikuti kegiatan keseharian di dalam lingkup sekolah serta tetap tinggal di suatu asrama atau pondok. Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan yang sama halnya seperti kebanyakan sekolah di Indonesia, yang membuat berbeda ialah Pondok Pesantren memiliki asrama atau pondok, dimana para siswa / santri hidup serta belajar secara total di lingkungan pesantren atau sekolah. Maka dari itu segala sesuatu jenis kebutuhan hidup maupun belajar telah di sediakan oleh pihak sekolah atau pesantren (Huda, M. 2017:01).

Meninjau pentingnya pendidikan Islam, salah satunya pendidikan pesantren, dalam perkembangannya mulai dipilih menurut kebutuhannya. Terdapat beberapa pesantren dengan fokus salaf, dan beberapa pesantren khusus Al-Qur'an atau pesantren Tahfidz. Untuk saat ini pesantren Tahfidz yang ada masih terdapat beberapa kekurangan terlebih dalam hal fasilitas, dalam mengembangkan Tahfidz Qur'an itu sendiri. Terdapat beberapa faktor salah satunya ialah lingkungan sosial pesantren kurang mendukung, yang dapat mengakibatkan sulitnya menjaga, dan mengaplikasikan nilai Al-Tahfidz (Jalaluddin M. 2018;1).

Dengan adanya beberapa permasalahan ini, para syuhada membuat majelis atau tempat berkumpul yang dapat terciptanya lingkungan sosial yang baik, melalui pendekatan persuasif, sebagai sarana untuk menarik hati warga masyarakat (Ali, 2003; 83). Lambat laun majelis ini dikembangkan sebagai tempat yang permanen sehingga terciptanya pesantren, tempat pendidikan yang didasari, digerakkan dan diarahkan oleh nilai - nilai yang bersumber dari ajaran Islam. Sumber dari agama Islam sendiri adalah Al-Tahfidz yang merupakan petunjuk Allah dan Hadist sebagai petunjuk dari Rasulullah.

Allah menciptakan alam semesta dan segala isinya bukan tanpa hikmah (Q.S Shaad [38].27). Segala sesuatu dicipta-Nya dengan tujuan yang penting dan tidak untuk bermain-main (Q.S Al-Anbiyaa'[26].196). Begitu pula dengan mu'jizat Allah, salah satunya adalah Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW. Sebagai nabi akhir zaman dari seluruh nabi, karena atas kebenaran sebagai pembawa berita gembira (Q.S Al-Baqarah[2].119) terhadap umat manusia yakni Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab yang paling dijaga keotentikannya (Sihab, 1992).

Allah berfirman "Dan sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar (tersebut) dalam Kitab-kitab terdahulu (Q.S Asy-Syuara'(26):196). Sesuai Tafsir Ibnu Katsir (2008;393) dari ayat tersebut ialah bahwasanya Al-Qur'an merupakan kitab yang telah masyhur dalam kitab - kitab terdahulu yan diberitahukan para nabi-nabi kepada umatnya terdahulu.

Mereka (para nabi) mengabarkan bawasanya Al-Qur'an menceritakan tentang masa lampau hingga masa baru. Sedangkan peran umat manusia ialah sebagai pemelihara yang memandang Al-Qur'an sebagai jalan dan petunjuk dari Allah.

Menurut Tafsir Ibnu Katsir (2008;51) dari firman Allah "Keterangan - keterangan (mu'jizat) dan kitab - kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al-Qur'an, agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka supaya mereka memikirkan, (QS. An-Nahl(16);44). Subtansi dari ayat tersebut ialah bahwa Allah telah menurunkan pengetahuan (Al-Qur'an) agar diikuti, dijadikan pedoman dan menjaganya sehingga para manusia mendapat petunjuk atas keselamatannya di dunia maupun di akhirat nanti. Pentingnya menjaga Al-Qur'an membuat umat Islam mempersangkanya. Dari sini terbentuklah konsep "Tahfidz" dari kata "Hafaza" "yuhafidzu" yang secara arti bahasa arab "menjaga" muncul dan mulai dikembangkan oleh umat Islam dengan istilah "Tahfidzul Al-Qur'an".

Sebelum Al-Qur'an ditulis dan dibukukan, menghafal Al-Qur'an sudah diajarkan sejak zaman Rasulullah secara turun-temurun. Rasulullah selalu mengajarkan satu-persatu ayat yang diberikan malaikat Jibril kepada shahabat-shahabatnya. Pada zaman tersebut para shahabat Rasulullah rata-rata adalah seorang Ummi (tidak tahu baca-tulis), namun mereka memiliki kekuatan hafalan yang luar biasa. Salah satu faktor penyebab hal ini adalah, kurangnya alat dan sarana tulis-menulis pada masa tersebut, sehingga mereka lebih mengandalkan hafalan untuk menyimpan teks-teks syair, khutbah, puisi, perjanjian-perjanjian, dan sebagainya. Mereka juga mendidik anak-anak mereka untuk menghafal syair-syair sejak kecil. Oleh sebab itu Al-Qur'an yang sampai pada kita saat ini sama persis seperti sewaktu dirungkannya dahulu (Eni P.S. 2018;26).

Selain di Arab Saudi serta negara - negara Islam seperti Mesir dan Palestina banyak juga negara yang mayoritas Islam menerapkan menghafal Al-Qur'an pada anak - anak, salah satunya di Indonesia. Jumlah penghafal Al-Qur'an di Indonesia sekitar 30 ribu orang, jumlah ini lebih banyak dari hafidz dan hafidzoh di negara Arab yang hanya berjumlah sekitar 6 ribu orang. Tetapi, jumlah ini tidak sebanding dengan jumlah penduduk Indonesia yang lebih dari 269 juta orang (Dwi H.J. 2019). Hal ini di sebabkan karena perbedaan bahasa Al-Qur'an dan bahasa Indonesia sehingga sulit untuk membiasakan untuk menghafal Al-Qur'an.

Oleh karena itu, menempatkan pesantren sebagai paradigma keilmuan yang mengedepankan pandangan Al-Qur'an sangatlah penting. Terutama mengembangkan peradabanya pada lingkungan yang perkembangannya cukup baik seperti Kabupaten Malang. Kabupaten Malang ialah salah satu daerah dalam lingkup Malang Raya di Jawa Timur. Daerah dataran tinggi yang memiliki potensi alam baik sehingga dapat mendistribusikan sumber daya masyarakat Kabupaten Malang sendiri (Laily I. 2018;3).

Disamping itu, Malang Raya memang telah di kenal sebagai kota pendidikan. Dengan banyaknya kalangan dari seluruh daerah Indonesia yang menuntut ilmu di Malang baik untuk tinggi maupun menengah. Selain tentunya banyaknya kampus dan sekolah yang tersebar di wilayah Malang Raya, faktor iklim di Malang juga turut mendukung belajar baik bagi siswa maupun mahasiswa, sehingga banyaknya yang berkeinginan menuntut ilmu di Malang Raya ini (Rizky W.P. 2018).

Pondok pesantren tahfidz ialah salah satu tempat bagi umat Islam yang “menjaga” Al Qur’an, “menjaga” yang di maksud adalah dengan belajar Al-Qur’an memahami Al-Qur’an serta menjaga hafalan Al-Qur’an atau yang lebih di kenal dengan “muroja’ah” atau mengulang - ulang hafalan. Seperti dalam hadist dari Rasulullah SAW. ialah “Sebaik - sebaik kalian barang siapa yang belajar dan mengamalkanya “ Al-Qur’an akan menjadi syafaat baagi orang -orang penghafal Al-Qur’an dengan benar.

Ar-Rohmah Putri ialah salah satu pesantren modern Hidayatullah Malang, yang memiliki pendidikan berbasis Tauhid serta memiliki misi yaitu menyelenggarakan Lembaga Pendidikan Islam dengan sistem integral dalam aspek intelektual, mental spiritual dan life-skills sehingga dapat melahirkan siswa muslim yang bertaqwa, cerdas dan mandiri. Yayasan Ar-Rohmah Hidayatullah Malang sendiri telah memiliki 3 pesantren, yaitu Pesantren Ar-Rohmah Putra, Pesantren Ar-Rohmah Thafidz Putra, dan Pesantren Ar-Rohmah Putri.

Ar-Rohmah Putri bermula pada sekitar tahun 2004 dengan pendidikan non formal kepada anak - anak. Awal tahun 2006 pendidikan formal bagi tingkat Play Group dan TK mulai dibuka. Kemudian pada tahun 2007 mulai dibuka pendidikan tingkat SD (putra/putri) dan SMP (putri). Berlanjut pada sekitar tahun pendidikan tingkat SMA (putri). Saat ini jumlah siswa keseluruhan sekitar 1800 siswa untuk semua tingkatan, sebagian rincian jumlah siswa Play Group dan TK sekitar 100 siswa, jumlah siswa SD sekitar 450 siswa, jumlah siswi SMP (putri) sekitar 750 siswi, dan jumlah siswi SMA (putri) sekitar 500 siswi.

Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri menempati area seluas kurang lebih 4 hektar. Dengan bangunan gedung asrama yang mampu menampung sekitar 1500 santri, dan bangunan pendidikan serta beberapa fasilitas penunjang pendidikan, seiring berjalanya waktu serta semakin banyaknya jumlah santri maupun siswa. Ar-Rohmah Putri Malang memiliki rencana pembangunan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri untuk yang ke dua. Memiliki lokasi tak jauh dari Ar-Rohmah yang pertama. Sebagai sarana untuk menunjang kebutuhan belajar mengajar pada Ar-Rohmah Putri Malang.

Sarana belajar mengajar yang berbasis Tauhid pada Ar-Rohmah Putri di harapkan dapat membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki pemahaman terhadap Tsaqfah Islamiyah secara memadai untuk bekal hidup, membina siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki Syakhshiyah Islamiyah yang mulia, menciptakan lingkungan

pendidikan yang intergal antara aspek afektif, kognitif, pskomotorik dalam suasana pendidikan Islami.

Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri ialah lembaga pendidikan Islam, oleh karena itu perlu adanya bangunan maupun fasilitas yang dapat menunjang adanya kegiatan belajar mengajar. Pada bangunan maupun fasilitas tentunya harus sesuai dengan syariat - syariat Islam serta mampu mampu menjamin (hablumminallah) (hablumminal"alamin), (hablumminannas) ke arah yang lebih baik.

Pada perancangan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri menggunakan pendekatan Geometri Arabesque di harapkan selain untuk keindahan dan kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar juga sebagai unsur - unsur yang penuh akan nilai - nilai Islam.

Pendekatan Geometri Arabesque, memiliki pengertian sebagai berikut. Geometri ialah pada dasarnya bagian dari matematika yang di dalamnya mempelajari tentang titik, garis, bidang dan ruang. Bird (2004 : 142). Geometri memiliki hubungan dengan konsep - konsep abstrak yang di dapat dari simbol - simbol. Kohn (2003 : 76).

Arabesque atau Arabes adalah suatu desain yang di dalamnya memiliki banyak unsur atau motif yang tercampur menjadi satu dan berikatan, arabes adalah salah satu unsur seni dalam Islam. Desain arabes dapat berbentuk gambar tanaman seperti bunga - bunga atau geometri, tergantung bagaimana desain tersebut memakai motif bunga, daun maupun tangkai (tauriq) atau motif geometris (rasm) sebagai artistik mediumnya. Motif geometris bisa bermotif linear (khath), bisa memakai garis - garis lurus ataupun patah - patah serta juga bisa dengan berbentuk alur peluru seperti garis - garis lengkung. Jejak - jejak Islam. Ahmad, R.U. (2016 : 40).

Pendekatan Geometri Arabesque pada perancangan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri, dianggap sesuai sebagai penunjang dari lembaga pendidikan Islam atau Pondok Pesantren yang memang penuh akan nilai - nilai Islam di dalam Geometri Arabesque. Seni Islam ini memiliki sifat pola yang tak terbatas di harapkan bisa selalu mengingatkan umat Islam kepada sang Pencipta (Khaliq), serta Al Baaqii yang maha Kekal yaitu Allah . Dengan desain yang dinamis yang mengandung bahwa seni Islam dapat dinikmati sepanjang zaman, yang tidak hanya sekilas pandang. Sehingga tidak hanya sebagai keindahan dan kenyamanan namun juga bisa sebagai pengingat kepada yang Maha Pencipta (Khaliq) yaitu Allah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana rancangan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri yang mampu menampung kebutuhan kegiatan belajar mengajar serta lingkungan yang mendukung bagi penghafal Al-Qur'an?
2. Bagaimana rancangan yang sesuai dengan pendekatan Geometri Arabesque?
3. Bagaimana rancangan yang sesuai dengan nilai - nilai Islami?

1.3 Tujuan dan Manfaat Desain

1. Menghasilkan rancangan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri yang mampu menampung kebutuhan kegiatan belajar mengajar serta lingkungan yang mendukung bagi penghafal Al-Qur'an.
2. Menghasilkan rancangan yang sesuai dengan pendekatan Geometri Arabesque.
3. Menghasilkan rancangan yang sesuai dengan nilai - nilai Islami.

1.4 Batasan

1.4.1 Lokasi

Perancangan Pondok Pesantren Ar-Rohmah Putri berlokasi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

1.4.2 Fungsi

Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri berfungsi sebagai sarana belajar bagi santri putri.

1.4.3 Pengguna

Pengguna dari Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri ialah santri putri, rentang usia dari 11 sd 19 tahun dan Asatidz - Asatidzah maupun staf - staf rentang usia dari 22 sd 50 tahun Ar-Rohmah Putri. Serta beberapa pengurus yang akan mengelola Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri .

1.5 Keunikan Desain

Pada desain Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri dengan pendekatan Geometri Arabesque sebagai metode pola perancangan pada Pondok Pesantren, serta dapat sebagai pendidikan Geometri Arabesque. Dan banyak unsur - unsur nilai Islam yang terkandung di dalamnya.

BAB II

STUDI PUSTAKA

2.1 Tinjauan Objek Desain : Pondok Pesantren Tahfidz

Pondok pesantren ialah secara umum adalah tempat belajar bagi santri atau murid, guna mempelajari tentang pendidikan baik agama maupun pendidikan formal, yang memang para santrinya di anjurkan untuk tinggal di dalam pondok pesantren tersebut, guna mendalami ilmu agama islam.

2.1.1 Tinjauan Pondok Pesantren

Pesantren secara etimologi bermula dari kata santri mendapat awalan pe- serta akhiran -an kemudian menjadi pe-santri-an yang mempunyai makna kata santri, Santri dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti orang yang belajar atau mendalami agama Islam, orang yang beribadah secara sungguh-sungguh, orang saleh.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pondok Pesantren ialah dari dua istilah yaitu Pondok dan Pesantren, Pondok diartikan sebagai gubug, bangunan sederhana, memiliki banyak kamar, Madrasah atau sekolah dan asrama (tempat mengaji, belajar agama Islam). Pesantren merupakan asrama (tempat santri) atau tempat murid-murid untuk belajar mengaji dan belajar agama Islam.

Menurut Kementerian Republik Indonesia Pondok Pesantren ialah salah satu lembaga pendidikan agama Islam, yang lahir serta berkembang dari oleh dan bagi masyarakat yang mempunyai peran penting dalam pendidikan formal dan khususnya pendidikan agama Islam, yang telah mempunyai sistem pendidikan yang telah mendapatkan pengakuan (muadalah) dari pendidikan luar negeri sehingga lulusan dari pondok pesantren dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Kementerian Agama 2013 & Kementerian Kesehatan 2014).

Menurut Dhofier (1994: 84) mengartikan bahwa pondok pesantren ialah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

Menurut Nasir (2005: 80) mengartikan bahwa pondok pesantren ialah lembaga keagamaan yang memberikan pendidikan serta pengajaran dan mengembangkan serta menyebarkan ilmu agama Islam.

Dari beberapa definisi dan pengertian di atas bisa disimpulkan bahwa pondok pesantren ialah suatu lembaga pendidikan serta keagamaan yang berikhtiar untuk melestarikan, mengajarkan serta menyebarkan ajaran Islam serta berusaha melatih para santri atau murid untuk siap menghadapi masalah serta mampu mandiri. Atau juga bisa diambil dari pengertian dasarnya sebagai suatu tempat atau wadah bagi para santri

atau murid untuk belajar serta mendalami pendidikan formal serta pendidikan agama guna menjadi bekal bagi para santri dalam menghadapi kehidupan mendatang di dunia maupun di akhirat.

2.1.1.1 Definisi Tahfidz

Menurut Asep Ridwan dalam tulisannya tahsin, tartil dan tahfidz, adapun tahfidz berasal dari kata hafadzo yang berarti menjaga. Tahfidz termasuk kata “*mashdar*” yang berarti menjaga dengan sangat. Adapun makna yang dimaksud disini adalah menghafal Al-Qur’an. Upaya menghafal Al-Qur’an sudah ada sejak masa nabi. Nabi adalah Sayidul Huffadz (pimpinan para hafidz), dan menghafal Al-Qur’an merupakan salah satu upaya pelestarian Al-Qur’an selain dengan penulisan.

Pengertian tahfidz Al-Qur’an terdiri dari dua suku kata, yaitu tahfidz dan Al-Qur’an yang mana keduanya mempunyai arti yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal dari kata hafal yang dari bahasa arab hafidza-yahfadzu-hafdzan, yaitu lawan dari lupa atau selalu ingat dan sedikit lupa (Yunus 1990;105).

Kesimpulan dari definisi-definisi diatas, pengertian tahfidz adalah orang yang menjaga Al-Qur’an dengan cara belajar Al-Qur’an memahami Al-Qur’an serta menjaga hafalan Al-Qur’an atau yang lebih di kenal dengan “*muroja’ah*” atau mengulang - ulang hafalan serta mengamalkan kandungan dari Al-Qur’an. Seperti dalam hadist dari Rasulullah SAW. ialah “Sebaik - sebaik kalian barang siapa yang belajar dan mengamalkannya “ Al-Qur’an akan menjadi syafaat baagi orang -orang penghafal Al-Qur’an dengan benar.

1. Kaidah dan Ketentuan Menghafal Al-Qur’an

Menghafal Al-Qur’an memerlukan beberapa hal yang sangat perlu diperhatikan baik dari cara melafadzkan maupun dari cara mentahfidzkan (menjaganya) sendiri. Dari sini untuk menghafal Al-Qur’an membutuhkan kaidah dan ketentuan sebagai perantara pen-tahfidz sendiri

Menurut Dr. Abdul Muhsin Al Qasim, ada lima kaidah dan ketentuan menghafal sebagai berikut:

- a. Menghafal melalui seorang ustadz atau *syekh* yang bisa membenarkan bacaan jika salah.
- b. Menghafal mulai dari surat An-Nas hingga surat Al-Baqarah (membalik urutan Al-Qur’an), dikarena hal itu lebih mudah.
- c. Menghafalkan setiap hari sebanyak 2 halaman, 1 halaman setelah subuh dan 1 halaman setelah ashur atau maghrib, dengan cara ini diyakini akan bias menghafal Al-Qur’an secara *mutqin* dalam kurun waktu satu tahun, akan tetapi jika anda memperbanyak kapasitas hafalan setiap harinya maka akan sulit untuk menjaga dan memantapkannya, sehingga hafalan anda akan menjadi lemah dan banyak yang dilupakan.

- d. Setiap yang menghafalkan Al-Qur'an pada 2 tahun pertama biasanya akan mudah lupa atau hilang apa yang telah dihafalkan, masa ini disebut masa *tajmi* (pengumpulan hafalan), maka jangan bersedih karena sulitnya mengulang atau banyak kelirunya dalam hafalan, ini merupakan masa cobaan bagi para penghafal Al-Qur'an, dan ini adalah masa yang rentan dan dapat menjadi pintu syetan untuk menggoda dan berusaha untuk menghentikan dari menghafal, maka jangan pedulikan godaanya dan teruslah menghafal, karena menghafal Al-Qur'an merupakan harta yang sangat berharga dan tidak diberikan kecuali kepada orang yang dikaruniai Allah.
- e. Menghafal hendaknya menggunakan satu mushaf tertentu baik dalam cetakan maupun bentuknya, hal itu agar lebih mudah untuk menguatkan hafalan dan agar lebih mudah mengingat setiap ayatnya serta permulaan dan akhir setiap halamannya.

2. Metode Menghafal Al- Qur'an (Pembelajaran Tahfidz)

Menurut salah satu pesantren tahfidz di Solo yakni Pesantren Tahfidz Al-Kahfi Hidayatullah Surakarta yang memadukan empat kurikulum pokok menjadi satu kesatuan terintegrasi untuk menghafal Al-Qur'an kurikulum Al-Qur'an yang meliputi;

- a. *Tahsin Tilawah* ialah program Al-Qur'an pertama yang dilakukan para santri untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Santri belum diizinkan untuk mengikuti *tahfidz* sebelum dinyatakan lulus pada tes *tahsin*.
- b. *Tahfidzhul Qur'an* ialah program yang membutuhkan alokasi waktu paling banyak yang terbagi dalam 4 waktu; pertama, setelah sholat subuh yang digunakan untuk menyetorkan hafalan baru, kedua, setelah sholat dzuhur yang digunakan untuk menyiapkan setoran muroja'ah sore, ketiga, setelah sholat ashar yang digunakan untuk menyetorkan muroja'ah, dan keempat, setelah sholat maghrib yang digunakan untuk menyiapkan setoran hafalan baru.
- c. *Tafhimul Qur'an* ialah program penyempurnaan dari program *tahfidz* yang diawali dengan memahami arti dari ayat Al-Qur'an setra memahami tafsir Al-Qur'an. Di harapkan para santri dapat memahami serta menghayati hafalan Al-Qur'an yang telah di hafalkan.
- d. *Tathbiq Amaly* ialah mengamalkan Al-Qur'an salah satunya dengan cara menerapkan ke kehidupan sehari - hari apa yang telah di hafalkan serta di fahami.

2.1.1.2 Sejarah Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri

1. Sejarah Pondok Pesantren Ar-Rohmah

Keberadaan Pondok Pesantren Ar-Rohmah Malang tidak bisa dilepaskan dari Pesantren Hidayatullah yang didirikan Ustadz Abdullah Said di kampung Teritip Gunung Tembak Balikpapan (Kaltim) pada 02 Dzulhijjah 1392 H bertepatan 07 Januari 1973 M.

Seiring waktu, beliau mengirim para santrinya untuk berdakwah ke seluruh penjuru Nusantara dan membangun pesantren. Saat ini Pesantren Hidayatullah telah bermetamorfosa menjadi Ormas dan memiliki sekitar 300 cabang.(www.arrohmahputri.sch.id)

Pada 28 Nopember 1986 didirikan cabang baru di daerah Kejawan Putih Tambak, Kec, Mulyosari Surabaya, yang dirintis oleh 6 orang mahasiswa yang saat itu sedang menyelesaikan studinya. Mereka adalah Abdurrahman (Unair), Hamim Thohari (IKIP/Unesa), Elvenus Yahya (ITS), Rahmad Rahman (Unair), Sulaiman (ITS), dan Chusnul Chuluq (IKIP/Unesa).(www.arrohmahputri.sch.id 2018).

Selanjutnya sekitar 1988-1989, Cabang Surabaya mengirim santrinya, Ir. Hamam, untuk mulai merintis cabang di Malang. Inilah cikal bakal Ar-Rohmah. Setelah itu, sepanjang periode 1989-1994, secara bergantian Ar-Rohmah dipimpin oleh Ust. Abdullah Sholeh, kemudian Ust. Nurhadi, dan akhirnya Ust. Ali Imron.(www.arrohmahputri.sch.id)

Lembaga pendidikan formal mulai dirintis pada periode kepemimpinan Ust. Ali Imron, karena sebelumnya masih berupa panti asuhan dan para santri bersekolah di luar sesuai jenjangnya. Hal itu ditandai dengan pendirian Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rohmah dan dicatatkan pada notaris Faisal Abdullah Waber, SH; No. 17, tertanggal 26 Maret 1996. Segera setelahnya, berturut-turut dibuka SMP (1996) dan SMA (1997) untuk santri putra. Pada masa ini sebetulnya juga sudah dibentuk semacam Ma'had 'Aly, namun tidak berlanjut. (www.arrohmahputri.sch.id 2018).

2. Sejarah Pondok Pesantren Ar-Rohmah Putri

Awal mula LPI Ar-Rohmah Putri ialah berawal dari setelah sukses nya mengantarkan LPI Ar-Rohmah Putra sebagai sekolah unggulan, kemudian para pengurus meneruskan program dengan mendirikan LPI Ar-Rohmah Putri. Bermula pada tahun 2004 dengan mengajarkan pendidikan non formal kepada anak-anak. Sementara untuk pendidikan formalnya, anak-anak disekolahkan di sekolah sekitar pesantren. Awal tahun 2006 pendidikan formal bagi tingkatan Play Group dan TK mulai dibuka. Kemudian pada tahun 2007 mulai di buka sekolah bagi tingkatan SD (putra/putri) dan SMP (khusus putri). Berlanjut pada sekitar tahun 2016 mulai di buka sekolah bagi tingkatan SMA (khusus putri). Saat ini jumlah siswa keseluruhan sekitar 1800 siswa untuk semua tingkatan/jenjang, sebagai rincian jumlah siswa Play Group dan TK sekitar 100 siswa, jumlah siswa SD (putra/putri) sekitar 450, jumlah siswi SMP (khusus putri) sekitar 750 siswi, dan jumlah siswi SMA (khusus putri) sekitar 500 siswi. (www.arrohmahputri.sch.id 2018).

Kampus LPI Ar-Rohmah Putri menempati area seluas kurang lebih 4 hektar. Dengan bangunan gedung asrama yang mampu menampung sekitar 1700 santri putri dengan desain per kamar memiliki luasan 65 m² dengan kapasitas 10 siswi lengkap dengan ranjang, kasur, almari serta kamar mandi dalam. Serta di dalam kawasan Kampus LPI Ar-

Rohmah Putri juga terdapat fasilitas antara lain masjid, gedung pendidikan, hall utama, ruang makan, laboratorium komputer dan internet, kantin dan wartel, lapangan olah raga laboratorium IPA serta perpustakaan sekolah. (buku panduan pendaftaran siswa baru 2015/2016 islamic boarding school smp-sma ar-rohmah pesantren hidayatullah malang).

2.1.1.3 Visi dan Misi Pondok Pesantren Ar-Rohmah

Dengan adanya kedua lembaga pendidikan ini yaitu LPI Ar-Rohmah Putra dan LPI Ar-Rohmah Putri dewan pimpinan daerah Hidayatullah Malang berharap agar visi, misi, dan tujuan pendidikan tercapai, yaitu :

Visi

Mewujudkan Lembaga Pendidikan Islam yang unggul dan kompetitif sehingga dapat melahirkan generasi yang memiliki kemampuan memikul amanah Allah sebagai hamba dan khalifah-Nya.

Misi

Menyelenggarakan Lembaga Pendidikan Islam dengan sistem integral dalam aspek intelektual, mental spiritual dan life-skills sehingga dapat melahirkan siswa muslim yang bertaqwa, cerdas dan mandiri.

Tujuan

1. Mendidik siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki pemahaman terhadap tsaqafah Islamiyah secara memadai untuk bekal hidup.
2. Membina siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki syakhsiyah Islamiyah yang mulia.
3. Menciptakan wadah pendidikan yang menyeluruh sehingga terbentuk siswa yang unggul dari segi ilmu pengetahuan dan ketrampilan.
4. Menciptakan lingkungan pendidikan yang integral antara aspek afektif, kognitif, psikomotorik dalam suasana pendidikan Islami.

Sejak awal lembaga pendidikan islam ini telah memiliki komitmen untuk menerapkan konsep serta praktik pendidikan Islam dalam semua aspeknya. Intitusi ini berikhtiar menyampaikan kehadiran Islam yaitu suasana ketenangan yang di dalamnya dapat melahirkan pemikiran-pemikiran brilian serta mulia, yang di luar sana terdapat hiruk-pikuk kehidupan yang sekuler dan penuh kekhawatiran tidak memiliki ruang; di dalamnya juga terdapt penyelidikan-penyelidikan ilmiah di antara bangunan-bangunan yang ada diwujudkan. (www.arrohmahputri.sch.id 2018).

Lembaga Pendidikan Islam ini berbasis Tauhid yang membuat berbeda dengan pendidikan yang ada ialah penanaman adab. Pendidikan sebagai ta'dib (penanaman adab) ialah suatu proses pendidikan yang tidak hanya mengjarkan ilmu yang terdapa pada buku namun pula sikap, tatacara, kesopanan kebaikan dan pengabdian sehingga individu menjadi siap lahir maupun batin untuk menerima pemberian Allah SWT. Adab ini mencakup :

1. Pengenalan dan pengakuan mengenai tempat sesuatu secara benar dan tepat.
2. Pencapaian kualitas-kualitas, sifat-sifat dan perilaku yang baik untuk mendisiplinkan pikiran dan jiwa.
3. Penonjolan tingkah laku yang benar dan tepat sebagai kebalikan dari tingkah laku yang salah dan tidak sesuai.

Adab ini diterapkan pada seluruh kurikulum yang diajarkan -baik kurikulum Diknas maupun Pesantren- dan dalam seluruh kegiatan siswa. Pemahaman dan penerapan adab yang benar selanjutnya akan mengantarkan seseorang untuk bertauhid dengan benar. Karena itulah pendidikan ini disebut dengan Pendidikan Berbasis Tauhid. (www.arrohmahputri.sch.id 2018).

2.1.1.4 Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Ar-Rohmah

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 19 tentang standar nasional pendidikan madrasah di harapkan memiliki prasa-rana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang pemimpin madrasah, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang bengkel kerja, ruang kantin, ruang unit produksi, instalasi daya dan jasa, tempat ibadah, tempat olah raga, tempat bermain, tempat rekreasi, dan tempat lain yang diperlukan guna menunjang proses belajar mengajar yang teratur serta berkelanjutan sesuai standar nasional pendidikan.

Sarana yang di perlukan sebuah pondok pesantren sekurang - kurangnya antara lain :

1. Asrama santri
2. Rumah pengurus asrama
3. Balai pertemuan
4. Balai kesehatan
5. Koprasi
6. Masjid
7. Kantin

Menurut Permendiknas 24-2007 standar sarpras satpendasmen sebuah SMP/MTs sekurang - kurangnya memiliki prasarana :

1. Ruang kelas,
2. Ruang perpustakaan
3. Ruang laboratorium IPA
4. Ruang guru
5. Ruang pimpinan
6. Ruang tata usaha
7. Masjid
8. Ruang konseling
9. Ruang UKS
10. Ruang organisasi kesiswaan

11. Jamban
12. Gudang
13. Ruang sirkulasi
14. Tempat bermain/berolahraga

Menurut Permendiknas 24-2007 standar sarpras satpendasmen sebuah SMA/MA sekurang - kurangnya memiliki prasarana :

1. Rang kelas
2. Ruang perpustakaan
3. Ruang guru
4. Ruang pimpinan
5. Ruang tata usaha
6. Ruang laboratorium biologi
7. Ruang laboratorium fisika
8. Ruang laboratorium kimia
9. Ruang laboratorium komputer
10. Ruang laboratorium bahasa
11. Masjid
12. Ruang konseling
13. Ruang UKS
14. Ruang organisasi kesiswaan
15. Jamban
16. Gudang
17. Ruang sirkulasi
18. Tempat bermain/berolahraga

2.1.2 Tinjauan Arsitektural Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri

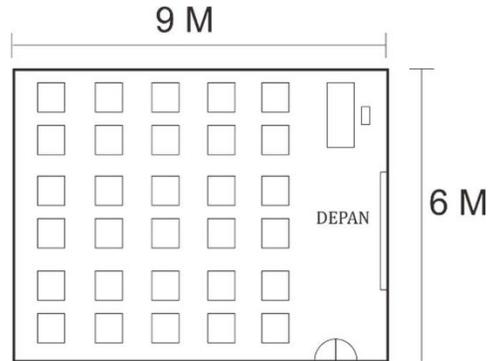
Pada perancangan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri ini rencananya akan ada beberapa bangunan dan beberapa fasilitas yaitu antara lain :

- a. Bangunan gedung asrama yang mampu menampung sekitar 1000 santri putri dengan desain per kamar memiliki luasan 55 m² dengan kapasitas 10-12 siswi lengkap dengan ranjang, kasur, almari serta kamar mandi dalam.



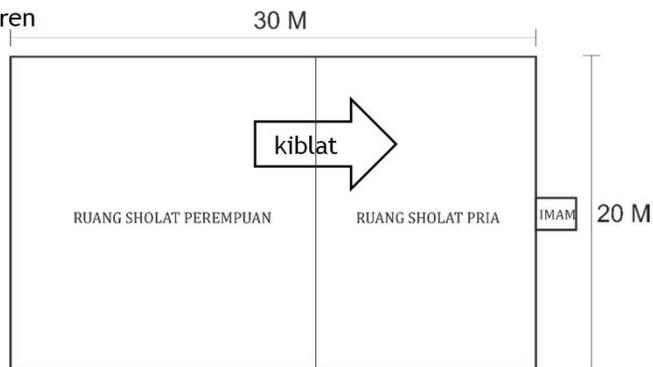
Gambar 2.1 : Contoh kamar asrama (sumber : LPI Ar-Rohmah Putri 2018)

- b. Bangunan pendidikan, yaitu ruang kelas untuk dua jenjang pendidikan yaitu SMP dan SMA yang masing masing memiliki 6 kelas baik SMP dan SMA dengan desain ruang kelas panjang 9 meter dan lebar 7 meter yang memiliki kapasitas 30 anak per kelas.



Gambar 2.2 : Contoh ruang kelas
(sumber : LPI Ar-Rohmah Putri 2018)

- c. Bangunan ibadah yaitu Masjid dengan pembagian 2 lantai, lantai 2 sebagai tempat Sholat dengan kapasitas yang bisa menampung 1500 jama'ah serta lantai 1 sebagai ruang Laboratorium, Perpustakaan, dan beberapa fasilitas pondok pesantren



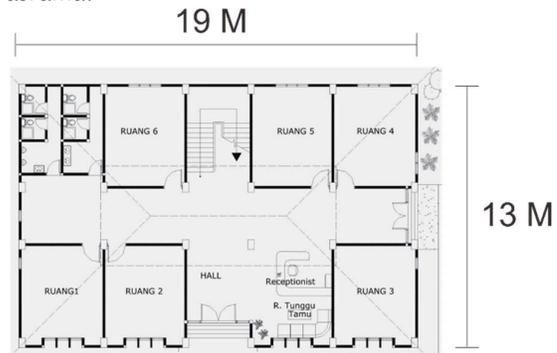
Gambar 2.3 : Contoh denah masjid
(sumber : LPI Ar-Rohmah Putri 2018)

- d. Bangunan kantin dan dapur yang berada di lantai semi basement pada gedung asrama



Gambar 2.4 : Contoh denah kantin sekolah
(sumber : <https://pranasanjaya.files.wordpress.com/2015/10/layout-uts2.jpg> 2018)

- e. Bangunan kantor yang memiliki 3 lantai yang memiliki fasilitas antara lain sebagai ruang asatidz dan asatidzah, ruang rapat, serta ruang bagi pengurus serta pendamping asrama.



Gambar 2.5 : Contoh denah kantor sekolah

(sumber : <http://3.bp.blogspot.com/-aCp-4USi38o/UEh5S7hc-mI/AAAAAAAAAbY/kjcWz5GBqf8/s400/denah+lt.1+kantor.jpg> 2018)

- f. Ruang terbuka hijau dengan adanya gazebo gazebo yang bisa sebagai ruang belajar terbuka



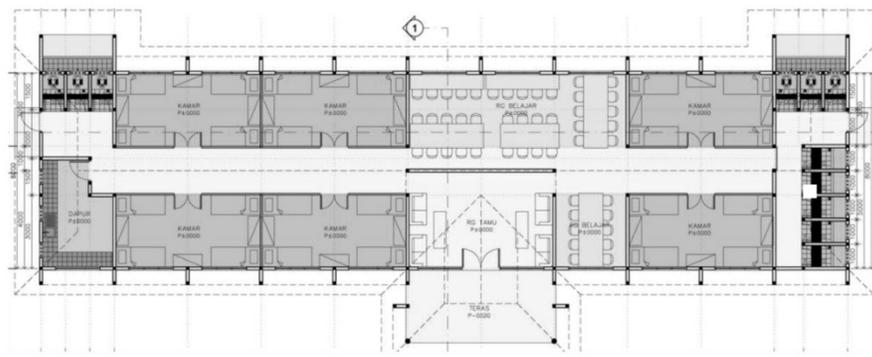
Gambar 2.6 : Contoh site plan sekolah beserta RTH

(sumber : www.arsitag.com 2018)

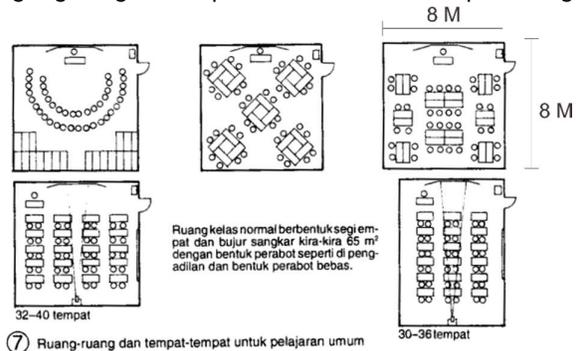
- g. Tempat parkir baik mobil maupun motor
h. Tempat pembuangan sampah sementara

2.1.2.1 Tinjauan Arsitektural Pondok Pesantren atau Lembaga Pendidikan

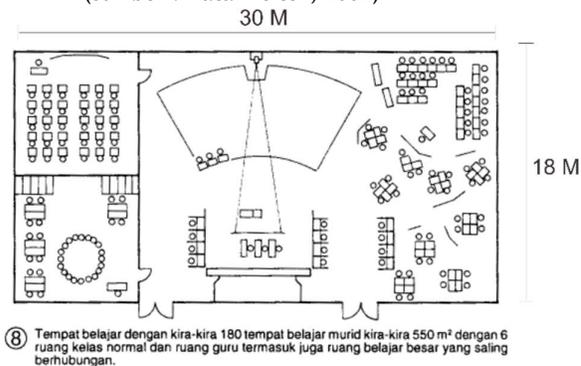
Berdasarkan data dari beberapa sumber baik dari Data Arsitek maupun yang lain berikut ialah contoh salah satu kebutuhan ruang sarana belajar mengajar bagi lembaga pendidikan.



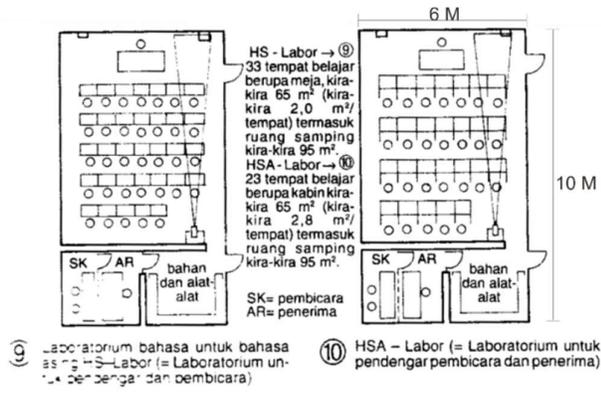
Gambar 2.7 : Contoh denah asrama
(sumber : perancangan gedung asrama putra SMKN 1 Salam kabupaten magelang 2018)



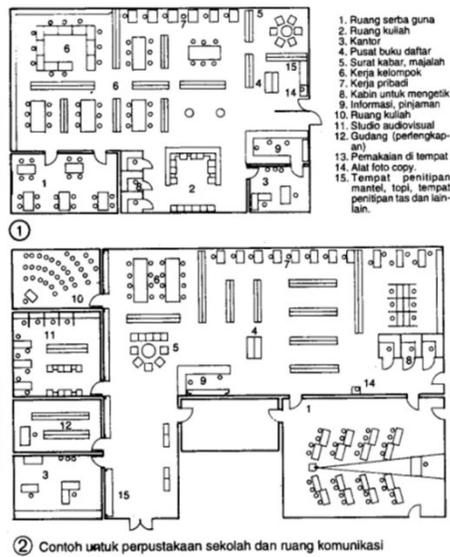
Gambar 2.8 : Ruang - ruang dan tempat - tempat untuk pelajaran umum
(sumber : Data Arsitek, 2002)



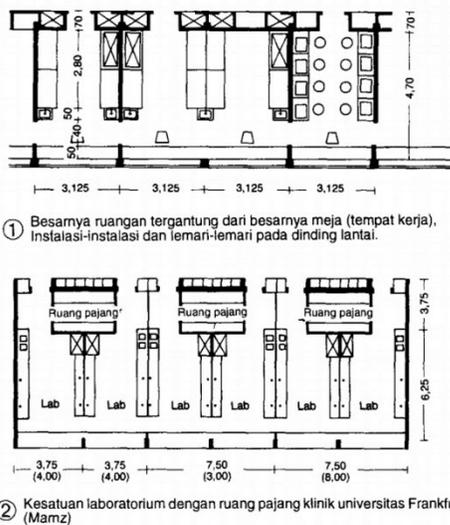
Gambar 2.9 : Ruang belajar besar yang saling berhubungan dengan ruang belajar normal serta ruang guru
(sumber : Data Arsitek, 2002)



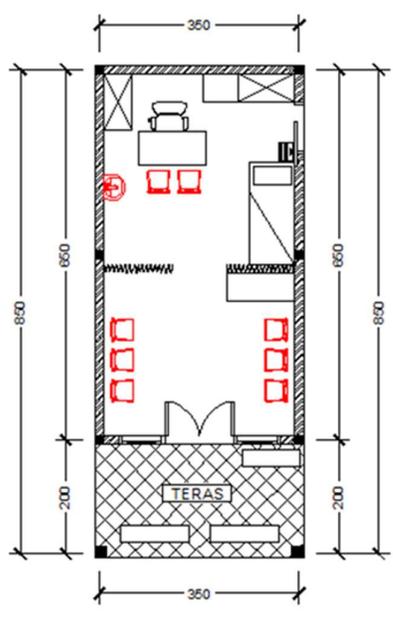
Gambar 2.10 : Laboratorium bahasa (sumber : Data Arsitek, 2002)



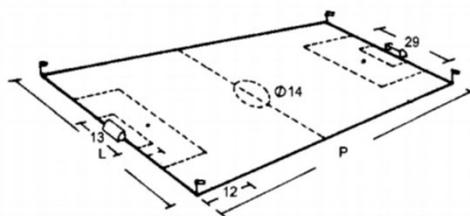
Gambar 2.11 : Perpustakaan sekolah dan ruang komunikasi (sumber : Data Arsitek, 2002)



Gambar 2.12 : Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) (sumber : Data Arsitek, 2002)

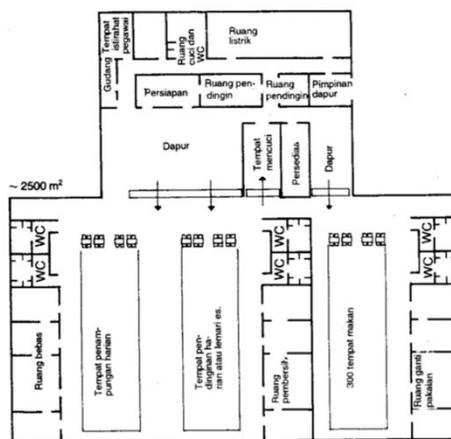


Gambar 2.13 : Contoh ruang unit kesehatan (sumber : dewalagoa.wordpress.com 2018)



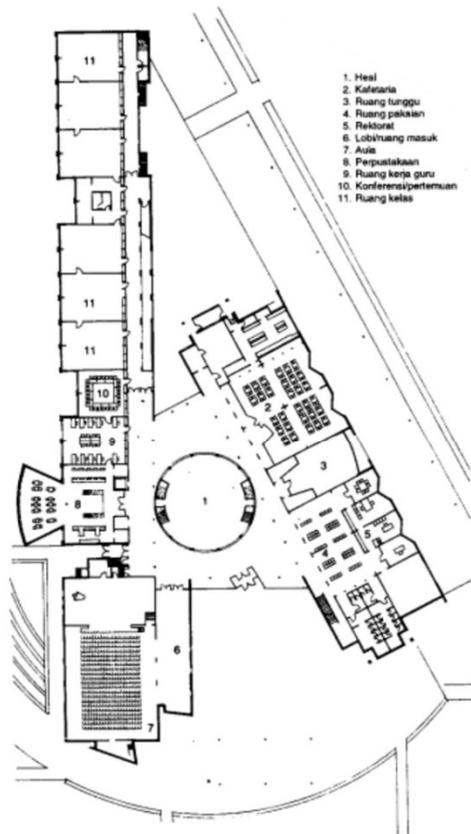
Perlombaan	maksimal		minimal		Ukuran Standar	
	P	L	P	L	P	L
① Sepak bola siswa	70	40	40	20	44	22

Gambar 2.14 : Lapangan olahraga sepak bola siswa (sumber : Data Arsitek, 2002)



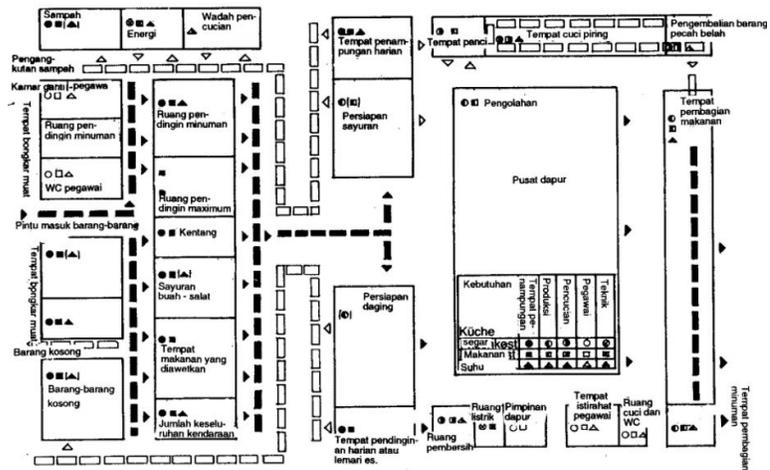
④ Tempat pembagian hidangan, tempat pembagian barang pecah-belah dan tempat makan.

Gambar 2.15 : Tempat pembagian makanan dan tempat makan (sumber : Data Arsitek, 2002)

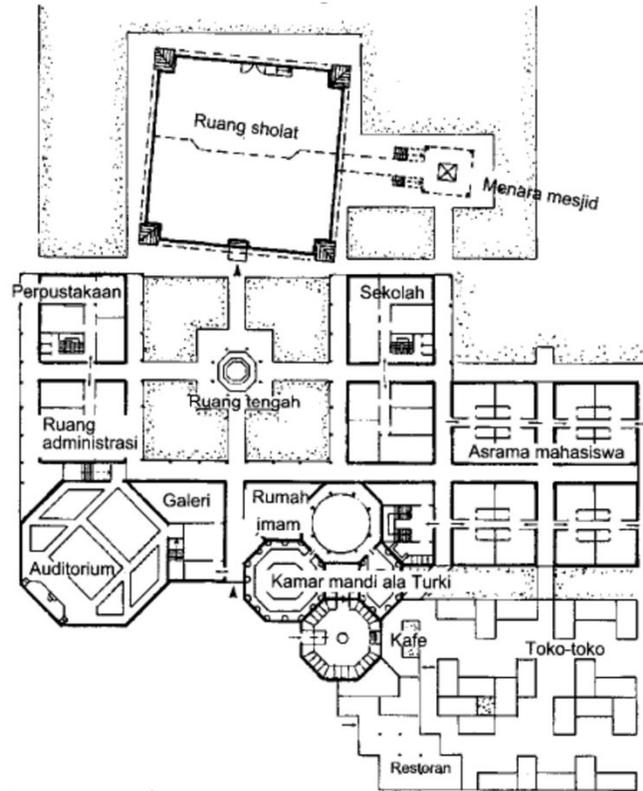


② Lantai dasar sekolah di wohlen Arch: Burkard Meyer, Steiger

Gambar 2.16 : Contoh lantai dasar sekolah (sumber : Data Arsitek, 2002)



Gambar 2.17 : Sekema tempat dan sekema dapur sekolah (sumber : Data Arsitek, 2002)



Gambar 2.18 : Contoh layout masjid di lingkungan lembaga pendidikan
(sumber : Data Arsitek, 2002)

2.1.3 Tinjauan Pengguna

Pada Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri sebagian besar pengguna tentunya ialah para santri putri dan para ustadzah maupun para ustadz serta para staf - staf Ar-Rohmah putri.

- a. Pada bangunan asrama penggunanya ialah para santri putri serta para asatidzah dan para staf, rentang usia dari 11 sd 30 tahun, jumlah pengguna sekitar 1000 pengguna.
- b. Pada kamar asrama penggunanya ialah para santri putri, rentang usia dari 11 sd 19 tahun, jumlah pengguna sekitar 10 - 12 santri.
- c. Pada gedung pendidikan, penggunanya ialah para siswi serta para asatidzah - asatidzah serta para staf Ar-Rohmah, rentang usia dari 11 sd 50 tahun, jumlah pengguna sekitar 1050 pengguna.
- d. Pada bangunan masjid penggunanya ialah makmum setra imam sholat, rentang Usia anak-anak sampai dengan dewasa atau lansia, jumlah pengguna sekitar 1500 jamaah.
- e. Pada bagian kantin penggunanya para santri putri, orang yang memasak serta para staf - staf Ar-Rohmah, rentang usia 11 sd 50 tahun, jumlah pengguna sekitar 1000 pengguna.

- f. Bangunan kantor penggunanya ialah para asatidz - asatidzah serta staf - staf Ar-Rohmah, rentang usia dari 20 sd 50 tahun, jumlah pengguna sekitar 100 pengguna.
- g. Pada berbagai fasilitas pondok pesantren maupun sekolah seperti Laboratorium IPA, Laboratorium komputer, perpustakaan dan lain sebagainya penggunanya ialah para siswi maupun santri purti dan para asatidz - asatidzah serta staf - staf Ar-Rohmah, rentang usia dari 11 sd 50 tahun, jumlah pengguna sekitar 200 pengguna.

2.1.4 Studi Preseden Arsitektural

Untuk studi preseden mengarah dan mengikuti beberapa dari Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang yang berlokasi di Jalan Tirto Sentono 15 A, Landungsari, Dau, Malang Jawa Timur, Indonesia, 65151.

2.1.4.1 Diskripsi Objek IIBS Tazkia Malang

TAZKIA IIBS adalah sekolah berbasis pesantren (Islamic Boarding) yang berada di Kota Pendidikan Malang. Sistem pendidikan didesain secara menyeluruh dan berimbang (Holistic and Balanced Education) dengan lingkungan belajar dan fasilitas asrama yang modern, unik, bersih dan kondusif. Tazkia IIBS mempunyai harapan yang mampu memfasilitasi perkembangan siswa secara maksimal sehingga menjadi pribadi yang islami (morally excellent), berwawasan global (internationally minded) dan berjiwa pemimpin (an inspiring leader).



Gambar 2.19 : Masterplan kampus 2 Tazkia IIBS (Sumber : aaa-studio.blogspot.com 2018)

Pada Tazkia IIBS Kampus 2 memiliki beberapa fasilitas antara lain :

1. Pintu masuk yang dapat di akses dari arah selatan
2. Parkir tamu pada bagian halaman depan Tazkia IIBS

3. Terdapat taman yang sejajar mengarah ke arah Qiblat
 4. Parkir pribadi pada halaman dalam Tazkia IIBS
 5. Terdapat kolam renang beserta taman
 6. Terdapat Teater pribadi di ruang terbuka
 7. Terdapat air mancur beserta panggung
 8. Ruang terbuka arena olahraga
 9. Ruang terbuka beserta gazebo
- a. Gedung Lainden
 - b. Gedung Al-Azhar
 - c. Gedung Umm Al-Qura
 - d. Gedung bagi tempat tinggal tamu Tazkia IIBS
 - e. Gedung bagi tempat tinggal para Asatidz/guru Tazkia IIBS
 - f. Gedung Al-Fatih sebagai pusat olahraga serta fitnes Tazkia IIBS
 - g. Tazkia Plaza sebagai pusat bisnis Tazkia IIBS
 - h. Gedung Al-Ahgaaf
 - i. Gedung Egypt

Terdapat keunikan pada IIBS Tazkia Malang yaitu adanya garis - garis sirkulasi dan beberapa bangunan yang menghadap ke arah kiblat umat Islam yaitu Ka'bah, Makkah.

Table 2.1 : Studi Preseden Arsitektural
(Sumber : Dokumentasi sendiri)

NO	Tata masa dan bangunan	
1	 <p data-bbox="537 1377 930 1482">Gambar 2.20 : Masterplan kampus 2 Tazkia IIBS (Sumber : aaa-studio.blogspot.com 2018)</p>	<p data-bbox="959 1146 1338 1272">Penataan massa antar fasilitas - fasilitas Tazkia IIBS yang mudah di jangkau serta mudah di temukan, sehingga mempermudah para pengguna.</p> <p data-bbox="959 1293 1338 1398">Penataan ruang terbuka hijau (RTH) yang ada di hampir setiap bangunan Tazkia IIBS, menambah suasana kenyamanan bagi para pengguna.</p>
2	 <p data-bbox="537 1724 930 1829">Gambar 2.21 : 3D masterplan kampus 2 Tazkia IIBS (Sumber : aaa-studio.blogspot.com 2018)</p>	<p data-bbox="959 1509 1338 1635">Desain Tazkia IIBS yang moderen serta penataan massa yang rapi sehingga membuat sirkulasi dan aksesibilitas dalam tapak menjadi mudah.</p>

3	 <p>Gambar 2.22 : Gedung Al Azhar Tazkia IBS (Sumber : tazkiaibs.sch.id 2018)</p>	<p>Gedung Al Azhar didesain secara modern dengan pemandangan gunung sebagai latar belakang yang menambah kenyamanan santri dalam belajar,</p> <p>Serta penggunaan kaca di beberapa sisi bangunan guna menambah penghawaan semakin baik.</p>
NO	Ruang dan fasilitas	
1	 <p>Gambar 2.23 : Kamar tidurTazkia IBS (Sumber : video profile Tazkia IBS 2018)</p>	<p>Untuk asrama, TAZKIA IBS menyediakan ruang khusus asrama yang dilengkapi dengan fasilitas akomodasi yang memadai, luas dan dihuni sekitar 6-10 santri untuk setiap ruangan.</p>
2	 <p>Gambar 2.24 : Ruang kelasTazkia IBS (Sumber : video profile Tazkia IBS 2018)</p>	<p>Tazkia juga menyediakan ruang kelas yang didesain secara khusus dalam bentuk fakultas: Math and Science Faculty, Social and Language Faculty dan Islamic Study Faculty yang dilengkapai dengan Audio-Visual Devices.</p>
3	 <p>Gambar 2.25 : Ruang makanTazkia IBS (Sumber : video profile Tazkia IBS 2018)</p>	<p>Tazkia IBS menyediakan kantin sebagai tempat makan bagi para santri yang berada di lingkungan pesantren.</p> <p>Desain dari kantin Tazkia IBS seperti kebanyakan kantin sekolah, yang sedikit berbeda penataan meja makan yang dibuat memanjang guna menciptakan suasana kebersamaan antar santri.</p>

4	 <p>Gambar 2.26 : Ruangan kantor Tazkia IIBS (Sumber : video profile Tazkia IIBS 2018)</p>	<p>Tazkia IIBS mendesain kantor guru layaknya kantor modern saat ini, serta penataan kantor yang rapi sehingga mempermudah sirkulasi bagi para guru Tazkia.</p>
5	 <p>Gambar 2.27 : Integrated Resource Center (IRC) Tazkia IIBS (Sumber : video profile Tazkia IIBS 2018)</p>	<p>Sebagai penunjang pembelajaran, Tazkia menyediakan Integrated Resource Center (IRC) yang merupakan perpaduan antara perpustakaan, ruang akses internet, ruang diskusi dan konsultasi. Dengan jaringan internet, IRC menyediakan perangkat akses informasi digital yang cepat, lengkap dan mudah.</p>
6	 <p>Gambar 2.28 : Masjid khusus putri Tazkia IIBS (Sumber : tazkiaiiibs.sch.id 2018)</p>	<p>Tazkia mendesain masjid khusus santri putri seperti layaknya gedung bersama maupun aula, Dengan desain yang minim dari material transparan pada dinding ruangan guna membuat ruangan yang sifatnya privat.</p>
7	 <p>Gambar 2.29 : Ruang membaca Tazkia IIBS (Sumber : tazkiaiiibs.sch.id 2018)</p>	<p>Tazkia menyediakan ruang baca yang berada di balkon bangunan yang menawarkan pemandangan gunung sebagai latar belakang, sehingga menambah suasana belajar semakin nyaman.</p>

8	 <p>Gambar 2.30 : Hall asrama Tazkia IBS (Sumber : tazkia iibs prospectus 2018)</p>	Tazkia IBS menyediakan asrama santri dengan kapasitas 6-10 santri per kamar yang dilengkapi dengan hall dan mushola. Untuk memberikan kenyamanan para santri, kampus 2 juga dilengkapi dengan ruang lobby yang nyaman.
NO	Fasilitas penunjang	
1	 <p>Gambar 2.31 : RTH dan Gazebo Tazkia IBS (Sumber : tazkia iibs.sch.id 2018)</p>	<p>Penataan ruang terbuka hijau (RTH) yang ada di hampir setiap bangunan Tazkia IBS, menambah suasana kenyamanan bagi para pengguna.</p> <p>Serta terdapat gazebo - gazebo sebagai penunjang belajar mengajar bagi santri maupun ustadz - ustadzah.</p>
2	 <p>Gambar 2.32 : Tempat olahraga Tazkia IBS (Sumber : tazkia iibs.sch.id 2018)</p>	Untuk memenuhi kebutuhan olahraga santri, Tazkia menyediakan fasilitas sport center yang terintegrasi mulai dari wall climbing, pacuan kuda, lapangan panahan hingga arena futsal.

2.2 Tinjauan Pendekatan : Geometri Arabes

Pada perancangan desain pondok pesantren modern Ar-Rohmah putri malang ini menggunakan pendekatan geometri arabes, karena pendekatan tersebut di anggap cocok terlebih perancangan ini adalah desain lembaga pendidikan Islam.

2.2.1 Definisi Dan Penjelasan Geometri Arabes

1. Pengertian Geometri

Geometri ialah pada dasarnya bagian dari matematika yang di dalamnya mempelajari tentang titik, garis, bidang dan ruang (Bird 2004 : 142). Geometri memiliki hubungan dengan konsep - konsep abstrak yang di dapat dari simbol - simbol (Kohn 2003 : 76).

2. Pengertian Arabesque

Arabesque atau Arabes adalah suatu desain yang di dalamnya memiliki banyak unsur atau motif yang tercampur menjadi satu dan berikatan, arabes adalah salah satu unsur seni dalam Islam. Desain arabes dapat berbentuk gambar tanaman seperti bunga - bunga atau geometri, tergantung bagaimana desain tersebut memakai motif bunga, daun maupun tangkai (tauriq) atau motif geometris (rasm) sebagai artistik mediumnya. Motif geometris bisa bermotif linear (khath), bisa memakai garis - garis lurus ataupun patah - patau serta juga bisa dengan berbentuk alur peluru seperti garis - garis lengkung. (Jejak - jejak Islam 2016 : 40).

3. Geometri Dalam Islam

Geometri secara garis besar ialah salah satu cabang dalam ilmu matematika. Ilmu Geometri secara harfiah mempunyai arti pengukuran tentang bumi, yaitu ilmu yang mempelajari tentang hubungan di suatu ruang. Ilmu geometri telah dipelajari oleh umat manusia pada abad Mesir Kuno, masyarakat Lembah Sungai Indus dan Babilonia. Dalam peradaban kuno ini diketahui mereka memiliki keahlian dalam drainase, rawa, irigasi, pengendalian banjir dan pembangunan bangunan-bangunan besar. (Perencanaan Gedung SIT Ulil Albab di Palembang 2015). Pada geometri Mesir kuno dan babilonia kebanyakan hanya terbatas pada perhitungan panjang segmen-segmen garis, luas, dan volume. Pada era kekhilafahan Islam, para saintis Muslim pun ikut serta dalam mengembangkan geometri. Terlebih, di era abad pertengahan, para ilmuan matematika Muslim berhasil menguasai geometri. Sehingga tak heran kalau peradaban Islam pun turut memberi kontribusi yang penting untuk perkembangan dalam cabang ilmu matematika modern saat itu (Perencanaan Gedung SIT Ulil Albab di Palembang 2015).

Sekitar 10 Abad lalu, para seniman Muslim mendekorasi rumah-rumah dan masjid menggunakan pola-pola geometri. Pada desain - desain yang cukup rumit biasanya mempunyai bentuk dari penggalan bidang dalam area - area memiliki bentuk bintang. Sekitar pada tahun 946, Abul Wafa mulai menulis buku yang di dalamnya berisi tentang pola - pola ini dan bagaimana mereka para seniman Muslim menggunakannya, Pola - pola ini memang sangat rumit serta membutuhkan keahlian matematika yang tinggi untuk menyelesaikannya. Ada Banyak pola Islam yang memperlihatkan ke-tak terhinggaan dan berulah terus menerus. Para seniman - seniman Muslim tidak pernah menggunakan bentuk hewan maupun figur manusia dalam karya mereka, Karena Nabi Muhammad SAW. telah melarang di dalam Hadist “Sesungguhnya pembuat gambar ini akan disiksa pada hari kiamat. Dikatakan pada mereka, “Hidupkanlah apa yang telah kalian ciptakan (buat).” (HR. Bukhari no. 2105 dan Muslim no. 2107) yang dalam maksud tersebut ialah bentuk hewan dan figur manusia sehingga para seniman Muslim menggunakan bentuk - bentuk geometri (Perencanaan Gedung SIT Ulil Albab di Palembang 2015).

4. Sejarah Arabesque

Dengan seiringnya zaman seni ini mulai banyak yang menerimanya dan terus berkembang pesat dengan adanya para seniman Muslim, meskipun masih banyak yang memperdepatkan asal-usulnya. Arabesque - a decorative language of Islamic art(2011:11)

Pada era Islam awal, para seniman Islam mengadopsi beberapa pola - pola dan pola pra-Islam semi naturalistik yang terinspirasi dari pengembara barbar dan interaksi Romawi, di campur dengan ide dan eksperimen sesuai dengan permintaan para pelanggan Muslim saat itu. Pada abad pertengahan (10-12 abad) bentuk awal yang paling abstrak ini ialah pola orisinil yang secara umum di kenal sebagai Arabesque. Istilah ini mulai digunakan pada awal abad ke 19 setelah perjalanan Napoleon terkenal di Mesir, yang banyak berkontribusi pada fenomena Orientalisme di Eropa dan kemudian di Amerika Serikat (Arabesque - a decorative language of Islamic art 2011:11).

Dengan terjadinya penyerangan Mongol di Asia barat pad abad ke-13 dan pendirian istana Mongol di Iran pada abad ke 13 dan 14, banyak motif dan pola Cina diadopsi. Perionde ini memperlihatkan banyak trasnformasi dalam bahasa dekoratif seni Islam yang akan bertaha selama berabad - abad (Arabesque - a decorative language of Islamic art 2011:11).

Di Eropa pada abad ke 16, pertama di bagian Italia dan kemudian di sebelah utara, pola - pola vegetasi gaya Islam mulai dikembangkan. Pada abad ke 16 dan ke 17 kerajaan Ottoman, Safawi, dan Mughal yang sekarang (Turki, Iran, dan India), dari pola yang permanen di manfaatkan sebagai versi pola yang rumit, terkadang juga menggabungkan ide baru pada bunga sehingga tampak naturalistik. Dengan pengecualian tidak boleh menggambar taman Surga, karena yang tiada siapa di antara kita yang dapat membayangkannya dan tidak pernah terlihat oleh mata kita. Motif dan pola - pola tumbuh - tumbuhan dalam seni Islam sebagian besar memang tanpa makna simbolis (Arabesque - a decorative language of Islamic art 2011:12).

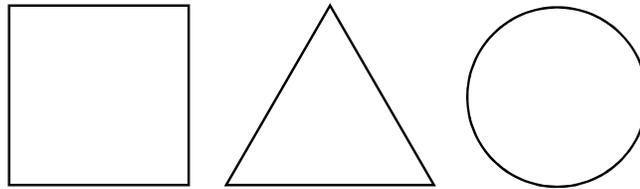
5. Prinsip - prinsip Arabesque

Menurut Al Faruqi, Ismail Raji (2003;202) Arabesque memiliki beberapa prinsip sebagai berikut:

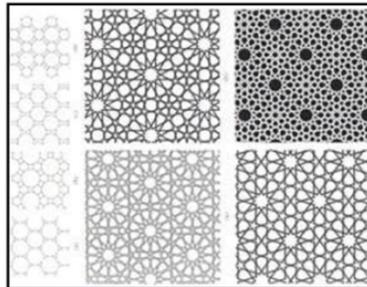
- a. Abstraksi , penerapan abrtaksi yang mudah di pahami pada ornamentasi bangunan, pola - pola figural dan gambar-gambar yang naturalistis dengan beberapa teknik modifikasi (al Faruqi, 2003;443).
- b. Struktur Modular, modul sebagai unit rancangan terkecil yang memiliki potensi untuk dikombinasikan dan dikembangkan menjadi sebuah kualitas infinitif (al Faruqi, 2003;457).
- c. Kombinasi Suksesif, menunjukkan kombinasi berurutan modul-modul dasar dan pengulangannya. Dengan cara ini, terbentuk kombinasi aditif yang lebih besar, yang mencirikan identitas dan statusnya sendiri (al Faruqi, 2003;200).

- d. Arabesque ialah seni Islam dengan pola yang tak terbatas di harapkan bisa selalu mengingatkan umat Islam kepada sang Khaliq, serta Al Baaqii yang maha Kekal yaitu Allah.
- e. Memiliki desain yang dinamis yang mengandung bahwa seni Islam dapat dinikmati sepanjang zaman, yang tidak hanya sekilas pandang.
- f. Repetisi, motif, modul structural dan kombinasi suksesif mengalami pengulangan yang berlanjut secara *ad infinitum* dan menghasilkan kesan infinitif (al Faruqi, 2003;200).
- g. Kerumitan, detail yang rumit meningkatkan kemampuan pola atau arabesque untuk menarik perhatian orang yang memandangkan (al Faruqi, 2003;202).

6. Bentuk bentuk Geometri



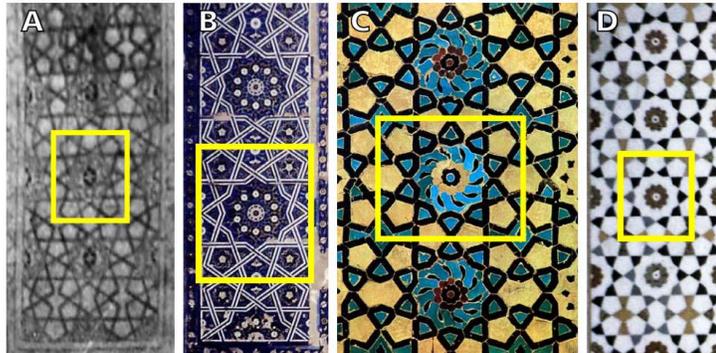
Gambar 2.33 : Tiga macam bentuk geometri dasar : persegi, segitiga dan lingkaran (sumber: Perencanaan dan Perancangan Gedung Sekolah Islam Terpadu Ulil Albab di Palembang 2015)



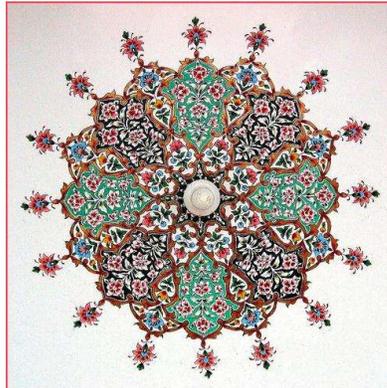
Gambar 2.34 : Beberapa macam pola geometri bintang yang rumit (sumber: Perencanaan dan Perancangan Gedung Sekolah Islam Terpadu Ulil Albab di Palembang 2015)



Gambar 2.35 : Salah satu pola geometri Islam: Ornamen mimbar, Masjid Nasir Kairo
(sumber: zenosphere.wordpress.com 2018)



Gambar 2.36 : Corak geometri bintang pada motif ubin di Masjid Timur, Afghanistan
(sumber: www.physics.princeton.edu 2018)



Gambar 2.37 : Arabesque, seni Islam, Gloria Pakistan
(sumber: Arabesque - a decorative language of Islamic art 2018)



Gambar 2.38 : Arabesque, awal abad ke 15, Otoman Anatolia
(sumber: Arabesque - a decorative language of Islamic art 2018)

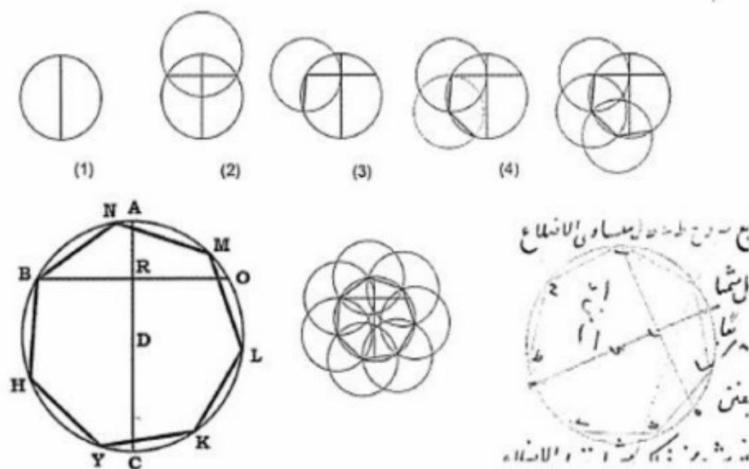


Gambar 2.39 : Arabesque, Pola tumbuhan
(sumber: Arabesque - a decorative language of Islamic art 2018)

Banyaknya yang lebih memilih bentuk bintang sebagai dekorasi Islam karena pola geometrinya yang teratur mempunyai simbol pemancaran yang sama dalam berbagai arah dari titik tengah. Semua pola bintang yang teratur yang dibuat dengan adanya pembagian dari sebuah lingkaran ke dalam elemen - elemen yang setara. Pada bagian tengah dari pola bintang adalah komponen tengah lingkaran yang mempunyai arti satu Allah dan komponen tengah Islam yaitu Mekah; yang merupakan arah kiblat umat Islam saat sholat. Cahaya pada bintang menyinari seluruh arah yang mempunyai arti penyebaran Islam ke seluruh dunia (Perencanaan Gedung SIT Ulil Albab di Palembang 2015).

7. Pola Geometris Islam

Secara umum pola geometris Islam dibangun di atas lingkaran atau dasar kuadrat. Sederhana saja, kita bisa menggambarinya hanya dengan penggaris dan kompas. Biasanya, bentuk geometris yang diulang, tumpang tindih, dan bertautan membuat pola kompleks yang terdiri dari sejumlah poligon yang diulang berkali-kali.



Gambar 2.40 : Pengolahan pola geometri dari pola dasar lingkaran
(sumber: geometric patterns in islamic decoration 2020)

Basis pola geometris yang paling bisa empat, lima dan enam dilipat. Semua yang lain dapat dibangun dari ketiga jenis lipat

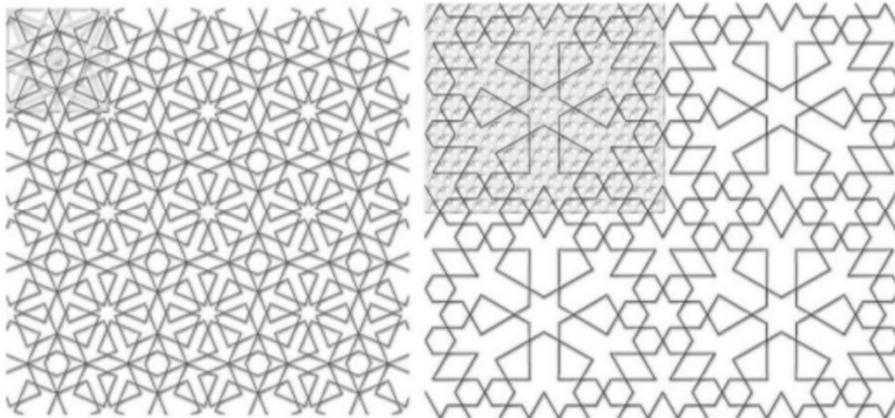
Abu Rayhan al - Biruni juga juga berpendapat tentang pentingnya bilangan angka geometri, terutama bilangan 7 dan sembilan geometri terkait, dari pengamatan pola bunga, bahwa kelopak bunga saat terbuka membuat lingkaran yang pada umumnya sesuai dengan aturan geometri. Sulit untuk menemukan bunga dengan 7 atau 9 kelopak, karena melalui aturan geometris tidak mungkin tuntut memasukan mereka ke dalam lingkaran dengan membaginya menjadi segitiga. Umumnya melihat bunga dengan tiga, empat, lima, enam atau delapan belas tetapi tidak pernah tujuh atau Sembilan.

8. Metode Pengolahan Geometri

Pada bagian ini terdapat cara secara singkat beberapa metode pengolahan geometris yang banyak diketahui pola, serta dijumpai di seluruh dunia Islam dan banyak dibahas oleh para penulis. Metode yang banyak di jumpai dalam dunia Islam di antaranya sebagai berikut:

a. Metode yang digunakan di Dunia Islam Timur

Metode yang biasaya diadopsi oleh pengrajin di dunia Islam Timur terdiri dari kisi isometrik (kuadrat atau segitiga sama sisi) (Aljamali dan Banissi, 2003). Motif unit dihasilkan dengan cara menyalin pola unit serta yang diulang - ulang hingga mengisi semua ruang yang tersedia.



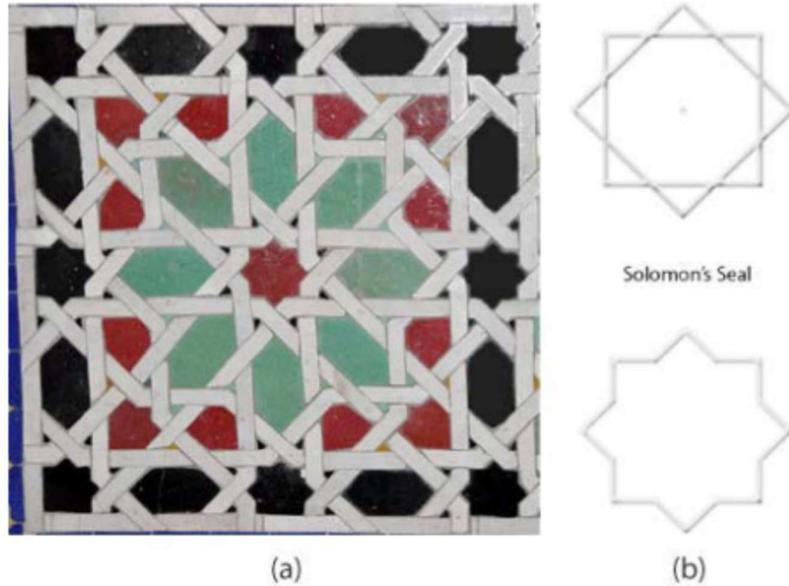
Gambar 2.41 : Contoh pola dari grid isometri
(sumber: islamic geometric patterns constructed 2020)

b. Metode “Zellij” digunakan di Dunia Islam Barat

Pada dunia Islam barat, terutama di Maroko, dimana seni pola Islam ditemukan dalam bentuknya yang paling berkembang dan halus (Abbas dan Salman, 1995). Metode ini digunakan oleh pengrajin untuk mendapatkan pola mosaik halus. Pola Zellij dibangun dalam warna - warna cemerlang dan dapat dilihat di seluruh tempat - tempat yang ada di Maroko.

Pola ini dibuat menggunakan potongan ubin keramik yang disebut ”Zellij”. Bentuk yang diinginkan adalah bintang berujung delapan, yang dikenal sebagai

Khatem Suleimani (stempel Solomon). Bentuk ini didapat dari dua pola kotak kemudian di putar 45 derajat dari satu sama lain.

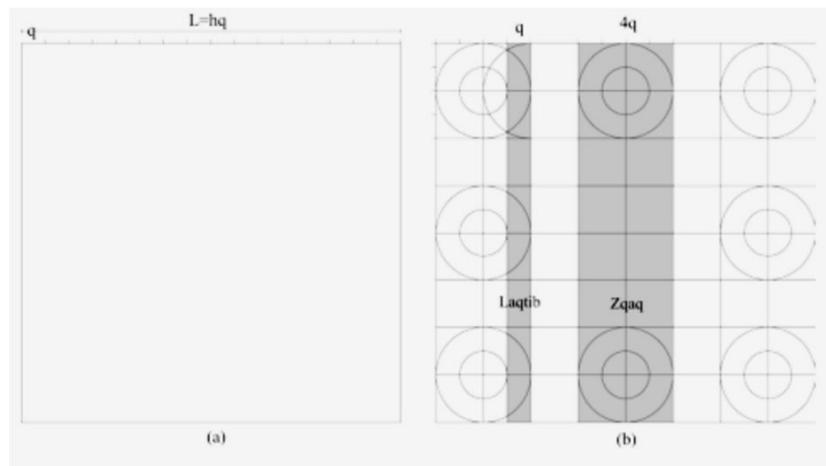


Gambar 2.42 : Pola Zellij dari museum Burj Sud Fes dan Stempel solomon (sumber: islamic geometric patterns constructed 2020)

c. Metode “Hasba”

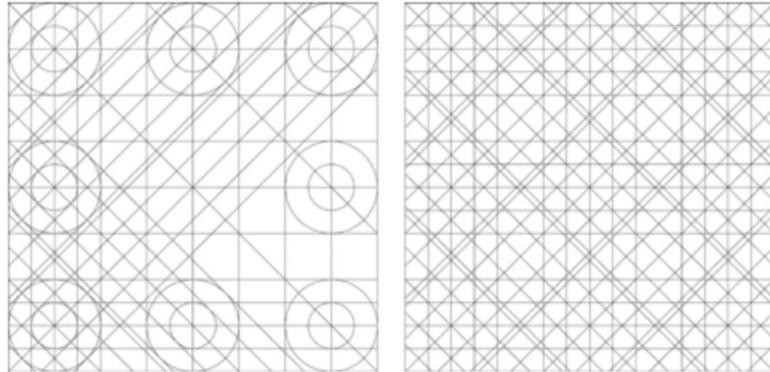
Di Maroko terdapat metode lain yang diadopsi oleh para pengrajin yang disebut “Hasba”. Metode yang didasarkan pada ukuran spesifik dengan menggambar kerangka umum berupa pola persegi, persegi panjang, segi delapan serta beberapa pola yang lain. Bentuk pola yang didapat bergantung pada jumlah kerangka pola.

Metode menggambar dari kerangka 8 pola lingkaran dengan dua jenis diameter, kemudian menghubungkan garis dari pola lingkaran yang ada baik vertikal maupun horizontal serta diagonal , sehingga didapat pola grid tertentu.

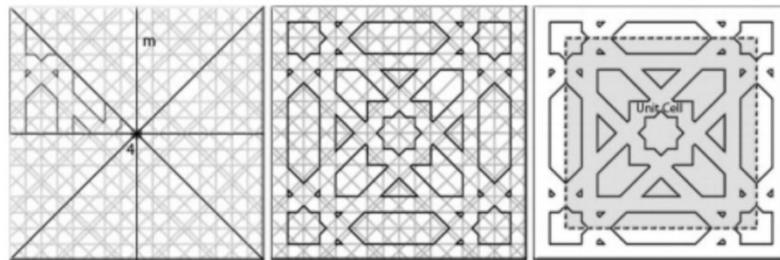


Gambar 2.43 : Pola awal kerangka geometri (sumber: islamic geometric patterns constructed 2020)

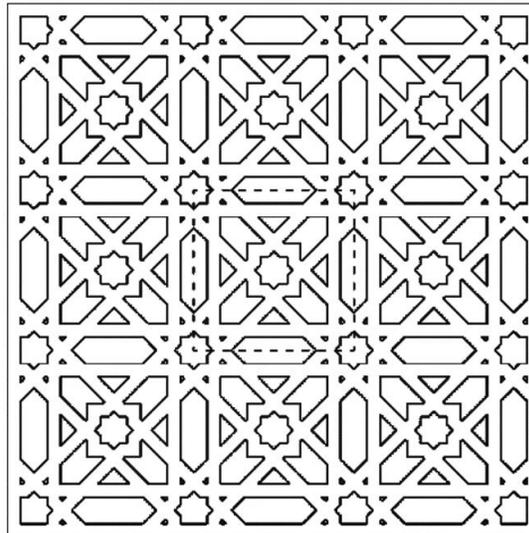
Pola dapat diperoleh dari gambaran atau motif dasar pada sudut bingkai, kemudian mengulangi motif dasar hingga terbentuk motif yang utuh.



Gambar 2.44 : Pola kerangka geometri
(sumber: islamic geometric patterns constructed 2020)



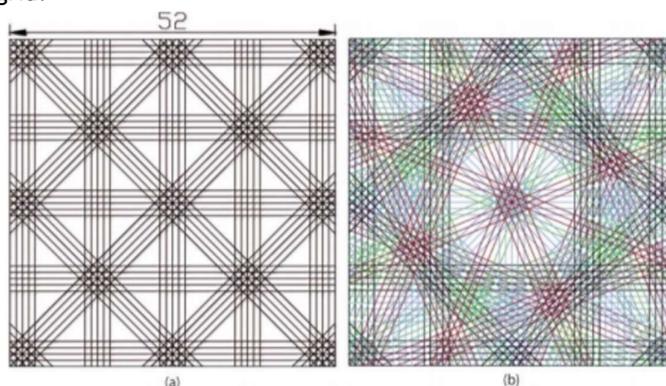
Gambar 2.45 : hasil pola geometri
(sumber: islamic geometric patterns constructed 2020)



Gambar 2.46 : hasil motif dari kerangka geometri
(sumber: islamic geometric patterns constructed 2020)

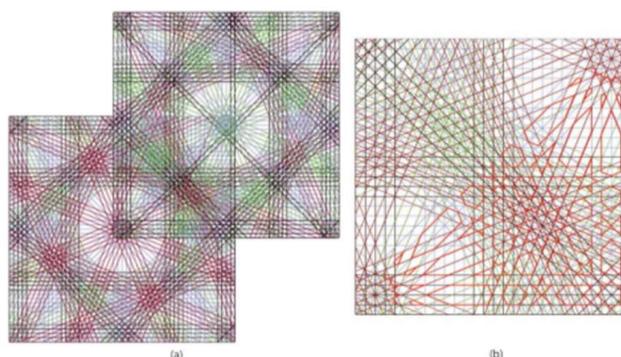
Dari metode “Hasba” juga dapat diperoleh pola - pola rumit. Pola tersebut di peroleh dari pola grid dasar yang di atas. Yang dari 8 kali kemudian menjadi 16

kali dengan cara dari pola grid dasar diputar 22,5 derajat, dengan sumbu rotasi terletak di tengah - tengah grid. Yang hasilnya adalah grid yang lebih rumit yang disebut 16-grid.

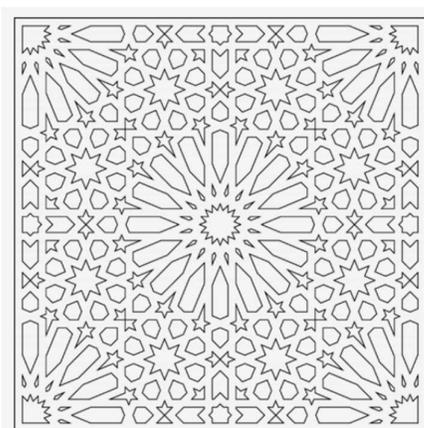


Gambar 2.47 : Kerangka geometri 16 grid
(sumber: islamic geometric patterns constructed 2020)

Dari 16-grid kemudian dikembangkan hingga di dapat motif - motif rumit tertentu.



Gambar 2.48 : Kerangka geometri pola 16 grid
(sumber: islamic geometric patterns constructed 2020)

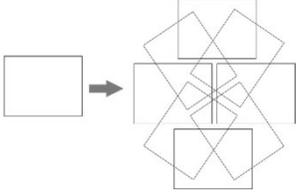


Gambar 2.49 : Motif geometri dari kerangka 16 grid
(sumber: islamic geometric patterns constructed 2020)

2.2.2 Studi Preseden Pendekatan

Studi preseden mengarah International Islamic Boarding School Tazkia yang memang banyak bangunan dari IIBS Tazkia ini menggunakan ornamen geometri arabes, dari bentuk dasar.

Table 2.2 : Studi Presesden Pendekatan
(Sumber : data pribadi)

No	Bangunan dan fasad	
1	 <p data-bbox="532 699 922 779">Gambar 2.50 : Bentuk dasar arabesque geometri Tazkia IIBS (Sumber : dokumentasi sendiri 2018)</p>	<p data-bbox="954 499 1295 632">Bentuk dasar ornamen arabesque geometri dari pola kotak yang kemudia di susun sejajar serta di putar sehingga terwujud bentuk seperti bintang dan bunga.</p>
2	 <p data-bbox="540 1115 922 1220">Gambar 2.51 : Contoh Ornamen pada sisi bangunan Tazkia IIBS (Sumber : cdn.worldarchitecture.org 2018)</p>	<p data-bbox="954 804 1300 905">Desain arabesque geometri pada beberapa bangunan Tazkia IIBS di dominasi oleh ornamen berbentuk seperti bintang bunga bunga.</p>
3	 <p data-bbox="565 1444 894 1524">Gambar 2.52 : Ornamen pada bangunan Tazkia IIBS (Sumber : tazkiaiibs.sch.id 2018)</p>	<p data-bbox="954 1245 1341 1377">Desain bangunan Tazkia IIBS yang moderen yang di dominasi oleh gaya arabes geometri pada beberapa fasad bangunan. Sehingga menambah keindahan pada bangunan Tazkia IIBS.</p>

4	 <p>Gambar 2.53 : Ornamen pada bangunan Tazkia IIBS (Sumber : www.malangpostonline.com 2018)</p>	<p>Desain bangunan Tazkia IIBS di dominasi oleh gaya arabes geometri serta dipadukan dengan material kaca pada beberapa fasad bangunan. Yang dapat menambah keindahan fasad pada bangunan Tazkia IIBS.</p>
5	 <p>Gambar 2.54 : Ornamen secondary skin pada bangunan Tazkia IIBS (Sumber : http://aaa-studio.blogspot.com 2018)</p>	<p>Desain ornamen arabesque geometri tidak hanya sebagai memperindah fasad namun juga dapat sebagai secondary skin.</p>
6	 <p>Gambar 2.55 : Ornamen secondary skin pada bangunan Tazkia IIBS (Sumber : http://aaa-studio.blogspot.com 2018)</p>	<p>Dengan tingginya beberapa bangunan pada Tazkia IIBS, sehingga membuat banyaknya penerimaan sinar matahari pada bangunan, serta bisa menyebabkan banyaknya sinar matahari yang masuk kedalam ruangan, ornamen arabesque geometri dapat di fungsikan sebagai secondary skin.</p>
<p>Ruang dan fasilitas</p>		
3	 <p>Gambar 2.56 : Ornamen pada ruang baca Tazkia IIBS</p>	<p>Desain ruang baca pada balkon bangunan Tazkia IIBS juga memakai gaya arabesque geometri, sehingga menambah kenyamanan dalam belajar.</p>

	(Sumber : cdn-img.jatimtimes.com 2018)	
4	 <p>Gambar 2.57 : Ornamen interior Tazkia IIBS (Sumber : tazkiaiiibs.sch.id 2018)</p>	Desain beberapa interior bangunan Tazkia IIBS juga terdapat hiasan gaya arabes geometri pada beberapa yang menambah semakin indah interior Tazkia IIBS tersebut.
5	 <p>Gambar 2.58 : Ornamen di hall asrama Tazkia IIBS (Sumber : tazkia_iibs_prospectus 2018)</p>	Pada hall asrama Tazkia IIBS juga terdapat beberapa ornamen arabesque geometri, yang menambah kesan indah pada ruang hall asrama Tazkia IIBS tersebut.
6	 <p>Gambar 2.59 : Ornamen pada salah satu kantor Tazkia IIBS (Sumber : tazkia_iibs_prospectus 2018)</p>	Pada salah satu kantor Tazkia IIBS juga terdapat beberapa ornamen arabesque pola tumbuhan pada sisi dinding ruangan, yang menambah kesan indah pada ruang kantor Tazkia IIBS tersebut.

2.2.3 Prinsip Aplikasi Pendekatan

Pendekatan Arabesque Geometri di aplikasikan dengan desain Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri :

- a. Pola betuk, penerapan abstraksi yang mudah di pahami pada ornamentasi bangunan, pola - pola geometri dasar dengan beberapa teknik modifikasi (al Faruqi, 2003;443).
- b. Tidak terbatas, arabesque ialah seni Islam dengan pola yang tak terbatas di harapkan bisa selalu mengingatkan umat Islam kepada sang Khaliq, serta Al Baaqii yang maha Kekal yaitu Allah.
- c. Memiliki desain yang dinamis yang mengandung bahwa seni Islam dapat dinikmati sepanjang zaman, yang tidak hanya sekilas pandang.
- d. Motif tidak menyerupai makhluk hidup menggunakan motif geometri natural dengan beberapa teknik modifikasi (al Faruqi, 2003;443).

2.3 Tinjauan Nilai - Nilai Islami

Tinjauan Nilai - Nilai Islam merupakan tahap yang penting dalam merencanakan suatu bangunan sehingga bangunan tersebut bisa sesuai dengan syariat syariat dalam islam, baik dari Al Qur'an maupun dari Hadist.

2.3.1 Tinjauan Pustaka Islam

- a. Lembaga Pendidikan menurut pandangan Islam

Pendidikan menurut Islam, atau pendidikan yang berdasarkan Islam, dan/atau sistem pendidikan yang Islami, yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al-Quran dan Al-Sunnah/hadis. Dalam pengertian yang pertama ini, pendidikan Islam dapat berwujud pemikiran dan teori pendidikan yang mendasarkan diri atau dibangun dan dikembangkan dari sumber-sumber dasar tersebut. Muhaimin (2003:109).

Yang memang telah tercantum dalam Al Qur'an salah satunya pada Surat Al - Mujadilah Ayat 11:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al - Mujadilah Ayat 11).

Yang dalam Tafsir Jalalayn (Jalaluddin al-Mahalli 1459)

(Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kalian, "Berlapang-lapanglah) berluas-luaslah (dalam majelis") yaitu majelis tempat Nabi saw. berada, dan majelis zikir sehingga orang-orang yang datang kepada kalian dapat tempat duduk.

Menurut suatu qiraat lafal al-majaalis dibaca al-majlis dalam bentuk mufrad (maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untuk kalian) di surga nanti. (Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kalian") untuk melakukan salat dan hal-hal lainnya yang termasuk amal-amal kebaikan (maka berdirilah) menurut qiraat lainnya kedua-duanya dibaca fasyuzuu dengan memakai harakat damah pada huruf Syinnya (niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian) karena ketaatannya dalam hal tersebut (dan) Dia meninggikan pula (orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat) di surga nanti. (Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan).

b. Perancangan Arsitektur menurut pandangan Islam :

Manusia dalam Alqur'an juga diutus sebagai kholifah dimuka bumi untuk menjaga dan memanfaatkan secara bijak yang ada di muka bumi ini, sehingga penerapan tema ini ke dalam rancangan sangat dianjurkan tidak hanya untuk bangunan pondok pesantren namun untuk semua rancangan bangunan yang berdiri diatas muka bumi agar tidak terjadi kerusakan yang semakin parah, Allah berfirman yang artinya "*Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (Katakanlah: "Adakan perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang dahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)".* (Surah Ar-Rum Ayat: 41 - 42)

"Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. Dan dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahma Nya (hujan) hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu kami turunkan hujan di daerah itu. Maka kami keluarkan dengan sebab hujan itu berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran. Dan tanah yang baik, tanam-tanamannya tumbuh dengan seizin Allah, dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur." (QS Al A'raf : 56-58)

c. Geometri Arabesque menurut pandangan Islam

Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda :

Sesungguhnya orang yang paling berat siksaannya nanti di hari kiamat, yaitu orang-orang yang menggambar gambar-gambar ini." Dalam satu riwayat dikatakan: "*Orang-orang yang menandingi ciptaan Allah."* (Riwayat Bukhari dan Muslim)

Allah berfirman dalam Al Qur'an pada surat Al-Anbiya

Maka Ibrahim menjadikan berhala-berhala itu hancur berpotong-potong, kecuali yang terbesar (induk) dari patung-patung yang lain, agar mereka kembali (untuk bertanya kepadanya.” (QS. Al-Anbiya [21]: 58).

Sebenarnya patung yang besar inilah yang melakukannya (penghancuran berhala-berhala itu). Maka tanyakanlah kepada mereka jika mereka dapat berbicara. Maka mereka kembali kepada kesadaran diri mereka dan berkata, Sesungguhnya kamu sekalian adalah orang-orang yang menganiaya (diri sendiri). (QS. Al-Anbiya [21]: 63-64).

2.3.2 Prinsip Aplikasi Nilai Islam

Prinsip yang di aplikasikan dengan nilai - nilai Islam terhadap desain Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri :

- a. Desain dengan arsitektur yang Islami dapat menampilkan tidak hanya keindahan namun kaya akan nilai Islam, pada setiap detailnya bisa mengandung unsur simbolisme dengan makna yang mendalam.
- b. Desain tanpa adanya gambar ataupun pahatan makhluk hidup seperti manusia dan hewan, yang mana telah dilarang oleh Al Qur’an serta Hadist, yang bisa dimengerti karena pada zaman Nabi-Nabi, adanya gambar atau patung makhluk hidup bisa menjadi kemusyrikan dan kesesatan bagi umat manusia.
- c. Desain dengan keindahan yang Islami, Al-Qur’an dapat berfungsi sebagai penjelas tauhid atau transendensi, Al-Qur’an sebagai model seni serta sebagai ikonografi artistik.
- d. Desain diharapkan sesuai dengan fungsi bisa di dimanfaatkan secara maksimal dan menghindari kemubaziran.
- e. Desain diharapkan mampu menyatu dengan lingkungan alam sekitar, tidak merusak lingkungan alam sesuai dengan Al-Qur’an surat Al-Qashash Ayat 77, “....dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Table 2.3 : Integrasi prinsip pendekatan dan prinsip nilai Islam

No	Prinsip Pendekatan	Prinsip Nilai Islam
1	Pola betuk, penerapan abrtaksi yang mudah di pahami pada ornamentasi bangunan, pola - pola geometri dasar dengan beberapa teknik modifikasi (al Faruqi, 2003;443).	Desain diharapkan sesuai dengan fungsi bisa di dimanfaatkan secara maksimal dan menghindari kemubaziran.
2	Tidak terbatas, arabesque ialah seni Islam dengan pola yang tak terbatas di harapkan bisa selalu mengingatkan umat Islam kepada sang Khaliq, serta Al Baaqii yang maha Kekal yaitu Allah.	Desain dengan keindahan yang Islami, Al-Qur’an dapat berfungsi sebagai penjelas tauhid atau transendensi, Al-Qur’an sebagai model seni serta sebagai ikonografi artistik.
3	Memiliki desain yang dinamis yang mengandung bahwa seni Islam dapat	Desain dengan arsitektur yang Islami dapat menampilkan tidak hanya keindahan namun kaya akan nilai Islam, pada setiap

	dinikmati sepanjang zaman, yang tidak hanya sekilas pandang.	detailnya bisa mengandung unsur simbolisme dengan makna yang mendalam
4	Motif tidak menyerupai makhluk hidup menggunakan motif geometri natural dengan beberapa teknik modifikasi (al Faruqi, 2003;443).	Desain tanpa adanya gambar ataupun pahatan makhluk hidup seperti manusia dan hewan, yang mana telah dilarang oleh Al Qur'an serta Hadist, yang bisa dimengerti karena pada zaman Nabi-Nabi, adanya gambar atau patung makhluk hidup bisa menjadi kemusyrikan dan kesesatan bagi umat manusia.

BAB III METODE DESAIN

3.1 Tahap Programming

Adanya suatu rancangan memang harus melewati suatu proses yang cukup matang atau siap, dalam merancang Pondok Pesantren Modern Ar-Rohmah Putri tersebut juga harus melewati beberapa hal yang tentunya dapat mengidentifikasi masalah - masalah yang telah menjadi dasar dalam perancangan, dan dapat mewujudkan tujuan utama dalam perancangan. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperkuat ide rancangan yang didukung oleh sumber pengumpulan data serta ide dasar, analisis dan konsep perancangan. Sehingga bisa menjadi suatu hasil rancangan yang baik.

3.1.1 Gagasan Perancangan

Ar-Rohmah Putri menjadi salah satu pesantren modern yang berlokasi di Malang yang perkembangannya cukup pesat baik dari pendidikannya maupun fasilitas - fasilitasnya. Dengan semakin bertambahnya jumlah santri maupun siswa yang berkeinginan belajar di Ar-Rohmah baik dari sekitar Malang Raya maupun dari luar Malang.

Alasan di atas menjadi salah satu gagasan rencana pembangunan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri untuk yang ke dua. Memiliki lokasi tak jauh dari Ar-Rohmah yang pertama. Sebagai sarana belajar mengajar yang berbasis Tauhid di harapkan dapat membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki pemahaman terhadap tsaqfah islamiyah secara memadai untuk bekal hidup, membina siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki Syakhshiyah Islamiyah yang mulia, menciptakan lingkungan pendidikan yang intergal antara aspek afektif, kognitif, pskomotorik dalam suasana pendidikan Islami.

3.1.2 Identifikasi Masalah

Proses identifikasi guna mengetahui data terkait pembangunan Pondok Pesantren modern di Malang yaitu dengan mengetahui permasalahan diantaranya :

- A. Dengan zaman yang semakin moderen banyak perilaku yang menyimpang terutama pada siswa, mulai dari perilaku kecil yang sering terjadi, siswa datang terlambat, siswa tidak memakai seragam dengan rapi, siswa makan sambil berdiri, siswa sering bolos sekolah, siswa mencontek atau curang dalam ujian, dan siswa berani pada guru mereka serta perilaku yang sering kita kenal *bullying* atau penindasan antar siswa, dan yang parah terjadinya perkelahian bahkan tawuran antar siswa dan masih banyak lagi yang memang seharusnya tidak terjadi terhadap siswa. Karena siswalah yang nantinya akan menjadi generasi penerus yang di harapkan mempunyai karakter baik serta positif.
- B. Kebanyakan sekolah masih menggunakan sistem pembelajaran di kelas dengan di campur antara siswa putra maupun putri.

3.1.3 Tujuan Perancangan

Dengan banyaknya berbagai perilaku menyimpang yang terjadi di zaman modern ini, tampaknya memang perlu segera adanya langkah - langkah strategis guna memperbaiki karakter serta perilaku - perilaku yang telah menyimpang terutama pada siswa. Melalui pendidikan Pondok Pesantren ini diharapkan dapat mendorong siswa atau santri guna menjadi insan yang religius dan berintelektual serta berkepribadian unggul, sebagaimana tujuan dan fungsi Pondok Pesantren.

Serta dengan adanya bentuk dan tatanan masa maupun fasad bangunan dan fasilitas Pondok Pesantren Modern yang membuahkan hasil analisis tapak, kebutuhan ruang, sirkulasi, dampak lingkungan, dengan menerapkan pendekatan Geometri Arabes yang diperoleh dari hasil analisis dan konsep.

3.1.4 Batasan Perancangan

Batasan dalam perancangan Pondok Pesantren Ar-Rohmah adalah:

- Bangunan Pondok Pesantren yang menerapkan prinsip serta nilai Arsitektur Islam (termasuk di dalamnya syariat Islam).
- Bangunan Pusat Pondok Pesantren Ar-Rohmah bertipe sebagai bangunan pendidikan.
- Batasan untuk pengguna bersifat umum, namun dikhususkan bagi santri putri di Indonesia dengan skala nasional.

3.1.5 Metode Perancangan

Metode Perancangan yang digunakan dalam perancangan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri yaitu metode Linner yaitu merupakan metode bertahap dan saling berhubungan dari awal hingga akhir, serta diharapkan mendapatkan hasil yang baik dan maksimal.

3.2 Tahap Pra Rancangan

Setelah melalui tahap programing yang bertujuan mengetahui gagasan serta mengidentifikasi masalah - masalah. Berlanjut ke tahap selanjutnya yaitu tahap teknik pengumpulan data, sebelum ke tahap selanjutnya.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Pencarian dan pengolahan data merupakan tahapan dari proses pendukung yang bisa mempermudah dalam proses perancangan. Pada proses ini bisa di peroleh melalui dua cara, yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.1.1 Data Primer

Menurut Marzuki (2000), data primer ialah data yang didapat secara langsung dari sumbernya, diamati serta dicatat. Untuk mendapat suatu data primer, diperlukan survey secara langsung ke objek sehingga bisa mengamati secara langsung aspek - aspek serta

hal - hal yang diperlukan dan dibutuhkan dalam suatu perancangan. Metode yang di pakai dalam pengumpulan data primer diantaranya sebagai berikut:

a. Pengamatan (observasi)

Melalui pengamatan secara langsung pada objek yang berkaitan dengan kondisi tapak atau kawasan, sehingga mendapatkan data - data yang di perlukan sebagai acuan dalam perancangan. Firdaus (2018)

Adapun beberapa data - data pada tapak yang perlu ditinjau kurang lebih sebagai berikut :

1. Ukuran tapak
2. Batas, kontur serta bentuk tapak
3. Potensi tapak
4. Kondisi pada di sekitar tapak
5. Iklim
6. Pengindraan pada sekitar tapak
7. Sirkulasi dan Aksesibilitas

b. Dokumentasi

Pengambilan data dari proses dokumentasi melalui foto untuk menunjukkan gambaran kondisi eksisting tapak yang terkait dengan topografi maupun kondisi visual lainnya. Rizal (2016)

3.2.1.2 Data Skunder

Menurut Marzuki (200), data sekunder ialah data yang diperoleh tidak dengan usaha sendiri pengumpulannya, atau data yang didapat dari bahan perpustakaan. Berupa studi literatur, browsing internet, jurnal penelitian dan studi banding.

a. Studi pustaka

Studi Pustaka dilakukan guna mengumpulkan data dengan studi literatur yang sesuai dengan objek rancangan, sehingga mendapatkan informasi dan acuan untuk menrancang.

b. Internet dan jurnal

Data yang didapat melalui browsing di internet serta teori - teori yang memiliki keterkaitan dengan objek perancangan.

c. Studi komparasi (Studi banding)

Studi banding dilakukan guna memperoleh informasi tentang objek yang serupa maupun sejenis dengan objek perancangan dan informasi yang berkaitan dengan pendekatan yang sejenis.

d. Kebijakan pemerintah

Adapun data yang mengatur mengenai aturan - aturan pemerintah tentang lembaga pendidikan Islam.

3.2.2 Teknis Analisa Perancangan

Analisis perancangan ialah proses tahap selanjutnya setelah tahap proses pengumpulan data. Pada proses analisis data banyak yang memakai metode *linear* memiliki pola dan bertahap lurus. Setelah data - data yang di perlukan telah didapat maka berlanjut ke proses analisis guna mendapatkan sebuah kesimpulan desain serta mempermudah dalam perancangan untuk menentukan area - area tiap ruang ke dalam tapak sesuai dengan fungsi dan dimensi ruang, yang efisien dengan pola bentuk dan strukturnya. Adapun analisis - analisis yang diperlukan dalam proses perancangan :

Tabel 3.1 : Teknik Analisis Perancangan
Sumber A. Tanjung, 2010

Analisis Kawasan	Kondisi kawasan	
	Potensi kawasan	
	Kekurangan kawasan	
	Struktur tatanan ruang kawasan	
Analisis Tapak	<i>Site Existing</i> Tapak	<ul style="list-style-type: none"> • Batas-batas tapak • Ukuran tapak • Orientasi tapak • Data kultural
	Aksesibilitas dan Sirkulasi	<ul style="list-style-type: none"> • Aksesibilitas ke dalam tapak • Pola Sirkulasi di dalam tapak • Pola Sirkulasi dalam Unit Fungsi • Pola Tatanan Massa
	Iklm Makro	<ul style="list-style-type: none"> • Sinar matahari • Angin • Suhu • Hujan • Vegetasi
Analisis Fungsi	Analisis Ruang	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan kebutuhan ruang • Karakteristik unit fungsi • Hubungan pola antar ruang • Jumlah kebutuhan dan ukuran unit ruang • Pencitraan unit ruang
	Analisis Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungn fungsi, aktivitas dan perilaku • Pola sirkulasi antara unit fungsi
	Analisis Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis jumlah pengguna, • Rentang usia pengguna • Rentang waktu • Pola sirkulasi pengguna ditiap - tiap unit fungsi
Analisis Bentuk dan Fasad	Penyusunan bentuk	
	Tampilan bangunan	

	Orientasi bangunan	
Analisis Material Bangunan	Material dominan bangunan, maupau tampilan bangunan	
	Warna penutup tampilan bangunan	
	Bahan pelengkap lain penunjang tampilan bangunan	
Analisis Struktur	Struktur bawah	
	Struktur badan	
	Struktur atap	
Analisis Utilitas	Infrastruktur sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan air bersih • Pengelolaan limbah cair • Sistem drainase • Sistem pengolahan sampah
	Infrastruktur pengembangan	Sistem telekomunikasi
	Infrastruktur penunjang penghawaan	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem tata udara • Sistem ventilasi • Sistem elektrikal
	Infrastruktur penunjang pengamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pemadam kebakaran • Sistem keamanan dan evakuasi
Analisis penunjang	Analisis pendekatan geometri arabesque	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan tema pada desain • Bentuk bangunan serta tampilan sesuai pendekatan
	Analisis Intregasi dan Keislaman	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan perancangan dengan syariat Islam • Fungsi bangunan sesuai dengan syariat dan Al Qur'an serta Hadist

3.2.2.1 Analisis Intregasi Sains dan Keislaman

Analisis Intregasi Sains dan Keislaman ialah analisis hubungan antara objek perancangan dan sains serta keislaman yang, sehingga dapat memiliki kesesuaian antara objek, sains, serta keislaman yang sesuai dengan syariat Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.

3.2.3 Teknik Sintesis

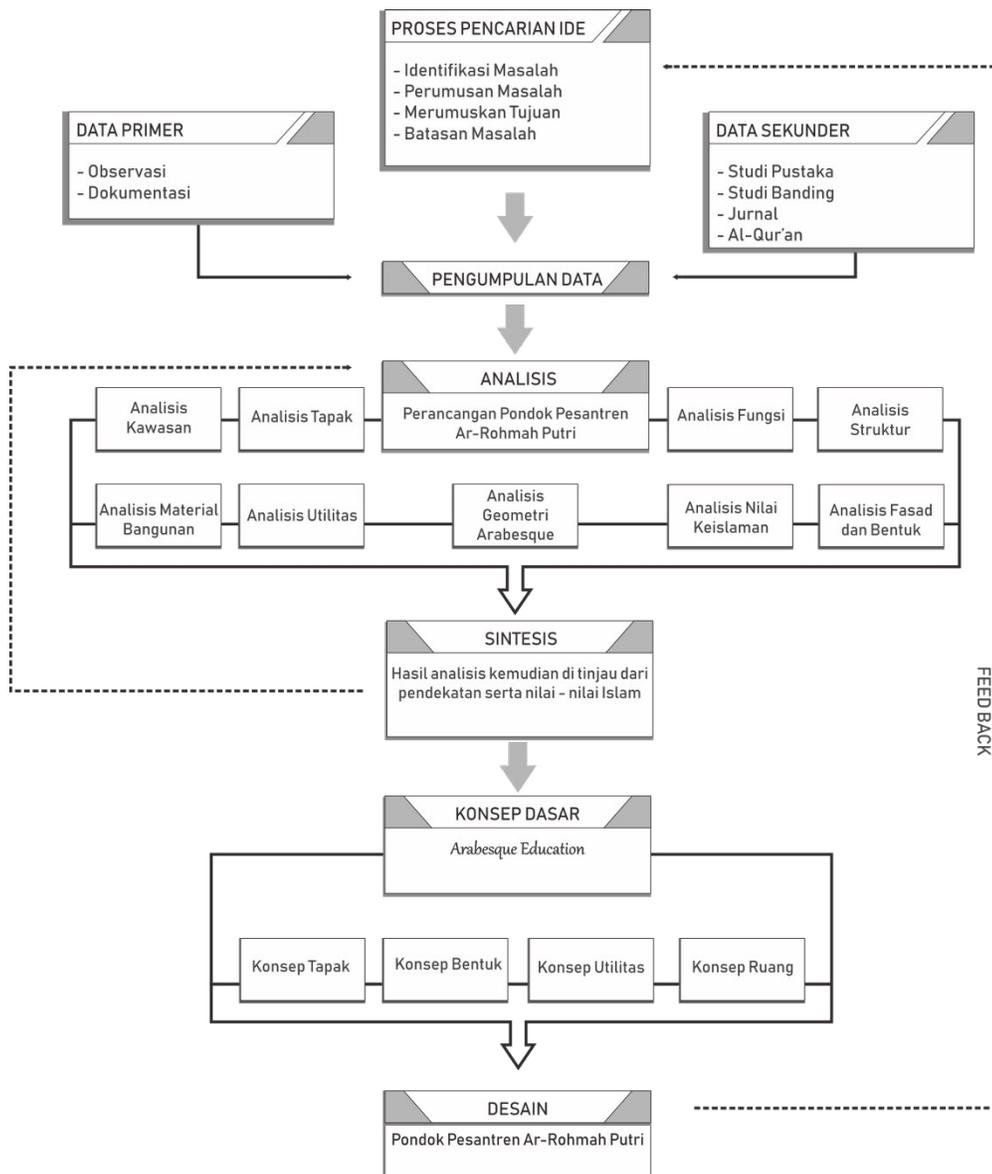
Setelah melakukan proses analisis dan mendapat sebuah kesimpulan suatu desain perancangan. Sintesis dalam rancangan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri diperoleh dari proses analisis yang telah di lakukan, dari hasil analisis tersebut akan muncul sebuah *tagline* "Arabesque Education" sehingga dari penjelasan tersebut akan menghasilkan rumusan konsep dasar. Konsep dasar tersebut kemudian akan dipakai sebagai acuan segala aspek rancangan. (AF. Roshif, 2013)

3.2.4 Perumusan Konsep Dasar

Perumusan Konsep Dasar didasari dari pendekatan yang digunakan dalam perancangan Pondok Pesantren Ar-Rohmah yang diambil dari hasil-hasil analisis dengan tinjauan Geometri Arabesque dan nilai - nilai Islam yang kemudian memunculkan nilai-nilai filosofi islam dan diterapkan dalam konsep perancangan.

konsep perancangan yang nantinya akan menjadi suatu pedoman atau acuan dalam suatu perancangan. Konsep perancangan diharuskan sesuai dengan integrasi antara objek, tema geometri arabes dan kajian keislaman yang ditampilkan dalam bentuk sketsa dan gambar. Adapun konsep ini meliputi konsep dasar, konsep tapak, konsep bentuk, dan konsep ruang.

3.2.5 Sekema Tahapan Perancangan



Gambar 3.1 : gambar skema tahapan perancangan.
(sumber : data pribadi)

BAB IV ANALISIS DAN SKEMATIK DESAIN

4.1 Persyaratan Tapak

Pada penjabaran tentang Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri, aktivitas dan kegiatan-kegiatan serta ruang yang dibutuhkan, oleh karena itu perancangan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri harus memenuhi persyaratan tapak sebagai berikut; meliputi (1) Kebijakan tata ruang lokasi tapak perancangan, (2) Gambaran umum lokasi perancangan.

1. Lokasi objek berada di kabupaten Malang yaitu kecamatan Dau.
2. Lokasi objek berada di wilayah kabupaten.
3. Lokasi objek berada tak jauh dari kota Malang.
4. Luas lahan mampu menampung segala aktivitas dan kegiatan yang dilaksanakan pada Pondok Pesantren Ar-Rohmah.
5. Keadaan sekitar tapak mampu untuk memunculkan karakter bangunan yang akan dirancang.
6. Lokasi yang akan dipilih sesuai dengan syarat dan ketentuan kebijakan yang berlaku.
7. Sarana dan Prasarana di sekitar tapak harus ada seperti listrik, sarana utilitas, dan lain-lain.

Kawasan di sekitar tapak ialah kawasan permukiman dan perkebunan atau persawahan serta tak jauh dengan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri yang pertama, yang tentunya masih asrih akan dengan alam di kabupaten Malang.

4.1.1 Kebijakan Tata Ruang Lokasi Tapak Perancangan

Sesuai peraturan daerah kabupaten Malang nomor 3 tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah kabupaten Malang, pada lokasi tapak yang akan dirancang adalah sebagai berikut ;

Pada peraturan tentang Rencana Tata Ruang Wilayah kabupaten malang bab 2 paragraf 3 Kebijakan dan Strategi Penetapan Pola Ruang Wilayah, pada pasal 14 yaitu Kebijakan dan strategi pengembangan kawasan budidaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 huruf b, memuat Pengembangan kawasan pendidikan, dengan strategi sebagai berikut:

1. Pengembangan kawasan pendidikan pada kawasan perkotaan yang berfungsi sebagai pusat orientasi kegiatan pendidikan; dan.
2. Pembangunan sarana dan prasarana penunjang yang sesuai dengan fungsi utama.

4.1.2 Gambaran Umum Lokasi Perancangan

4.1.2.1 Batas dan Ukuran dan Keadaan Tapak

Berikut merupakan peta lokasi yang diambil dari citra satelit Google Map :



Gambar 4.1 : Batas dan ukuran tapak.
(sumber : google map)

Lokasi berada tepat bersebelahan dengan perkebunan ataupun persawahan, serta tak jauh dengan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri yang pertama. Tapak memiliki luasan sekitar 10.900m^2 atau berkisar 1,1 Hektar.

Lokasi tapak memiliki bentuk persegi panjang dengan batasan-batasan antara lain sebagai berikut ;

a. Batas Utara :



Gambar 4.2 : Bersebelahan dengan makam permukiman.
(sumber : dokumentasi sendiri)

b. Batas Timur :



Gambar 4.3 : Bersebelahan dengan perkebunan atau persawahan.
(sumber : dokumentasi sendiri)

c. Batas Selatan :



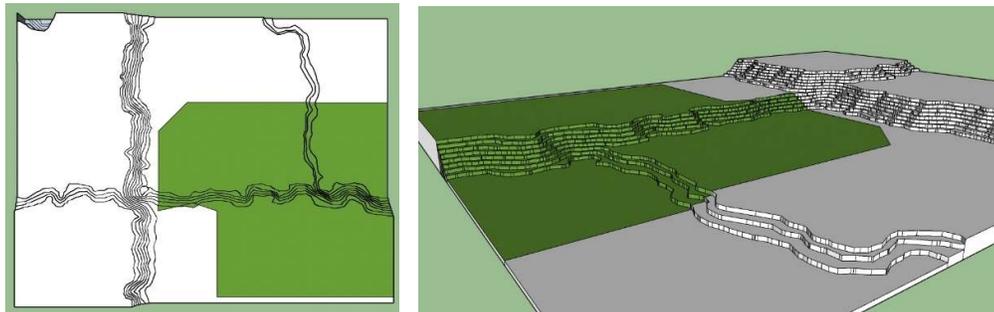
Gambar 4.4 : Bersebelahan dengan perkebunan atau persawahan.
(sumber : dokumentasi sendiri)

d. Batas Barat :



Gambar 4.5 : Berbatasan dengan jalan permukiman
(sumber : dokumentasi sendiri)

Kondisi kontur tapak bersifat lereng atau berbukit dengan eksisting rerumputan serta adanya beberapa pepohonan pada tapak, kondisi tapak ialah lahan kosong yang telah dimiliki oleh lembaga Ar-Rohmah Malang.



Gambar 4.6 : Kondisi tapak 2D dan 3D
(sumber : Dokumentasi sendiri)



Gambar 4.7 : Kondisi tapak
(sumber : dokumentasi sendiri)



Gambar 4.8 : Kondisi jalan dan irigasi pada tapak
(sumber : dokumentasi sendiri)

4.1.2.2 Potensi dan Kekurangan

Pada kawasan perancangan terdapat potensi-potensi yang mendukung objek perancangan antara lain sebagai berikut;

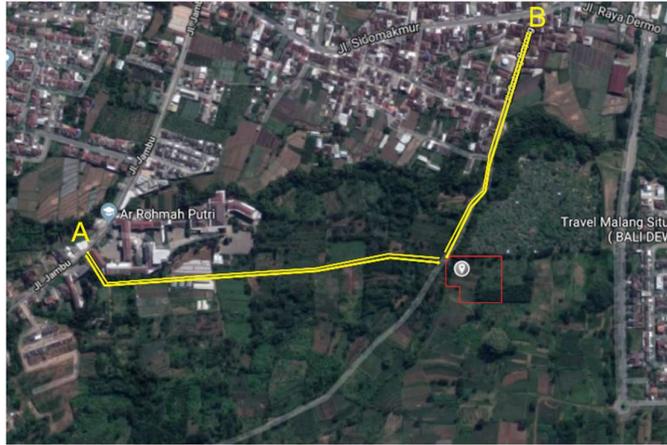
- a. Terletak tak jauh dari wilayah kota Malang maupun kota Batu, serta tak jauh dari kawasan wisata baik kota Malang maupun kota Batu.
- b. Tapak berada tidak di tempat padat penduduk, serta jauh dari sumber - sumber kebisingan.
- c. Keadaan sekitar tapak masih asri dan alami, serta cocok atas perancangan lembaga pendidikan Islam yaitu Pondok Pesantren Ar-Rohmah, serta cukup mendukung atas penerapan pendekatan Geometri Arabesque.

Di samping dari potensi-potensi yang ada pada tapak, terdapat kekurangan-kekurangan, antara lain yaitu :

- a. Aksesibilitas ke tapak untuk saat ini hanya melalui jalan persawahan yang hanya bisa dilalui satu mobil.
- b. Belum adanya sarana elektrikal pada tapak, serta perbaikan sungai pada sebelah tapak.

4.1.2.3 Akses dan Sirkulasi Sekitar Tapak

Aksesibilitas menuju tapak dapat dicapai dua arah yaitu dari jalan permukiman jalan Gotong Royong serta dari jalan di samping Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri pertama. Akses masuk kedalam tapak hanya bisa dilalui dari arah barat tapak.



→ Arah aksesibilitas dan sirkulasi menuju tapak dan dari tapak

Gambar 4.9 : Jalur aksesibilitas dan sirkulasi ke tapak
(sumber : google map)

A. Arah dari samping Ar-Rohmah Putri pertama



Gambar 4.10 : Akses dari samping Ar-Rohmah putri pertama
(sumber : dokumentasi sendiri)

B. Arah dari jalan permukiman jalan Gotong Royong



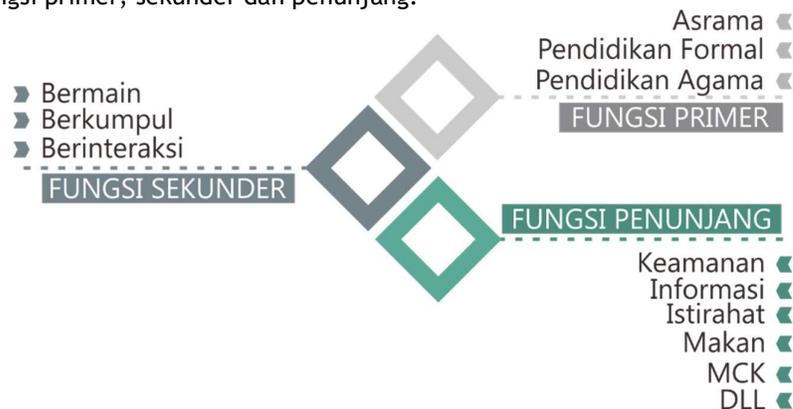
Gambar 4.11 : Akses dari jalan permukiman jalan Gotong Royong
(sumber : dokumentasi sendiri)

4.2 Analisis Fungsi dan Ruang

4.2.1 Analisis Fungsi

Analisis Fungsi adalah sebuah proses penjabaran dan evaluasi serta menentukan fungsi dari suatu perancangan yang nantinya akan menghasilkan aktivitas, pola perilaku dan ruangan yang dibutuhkan baik penzoningan pada tapak maupun pada bangunan.

Pada perancangan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri di Malang, fungsi utama dari sebuah Pondok Pesantren secara umum adalah sebagai sarana pendidikan agama Islam maupun pendidikan formal. Maka pada perancangan ini fungsi umumnya adalah sarana. Fungsi Pondok Pesantren tersebut kemudian dijabarkan menjadi tiga aspek, yaitu fungsi primer, sekunder dan penunjang.



Gambar 4.12 : Analisis fungsi
(sumber : dokumentasi sendiri)

4.2.1.1 Fungsi Primer Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri

Fungsi utamanya yaitu sebagai sarana kegiatan pembelajaran, yang sekaligus sarana tempat tinggal dimana para siswa / santri hidup serta belajar secara total di lingkungan pesantren .

4.2.1.2 Fungsi Sekunder Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri

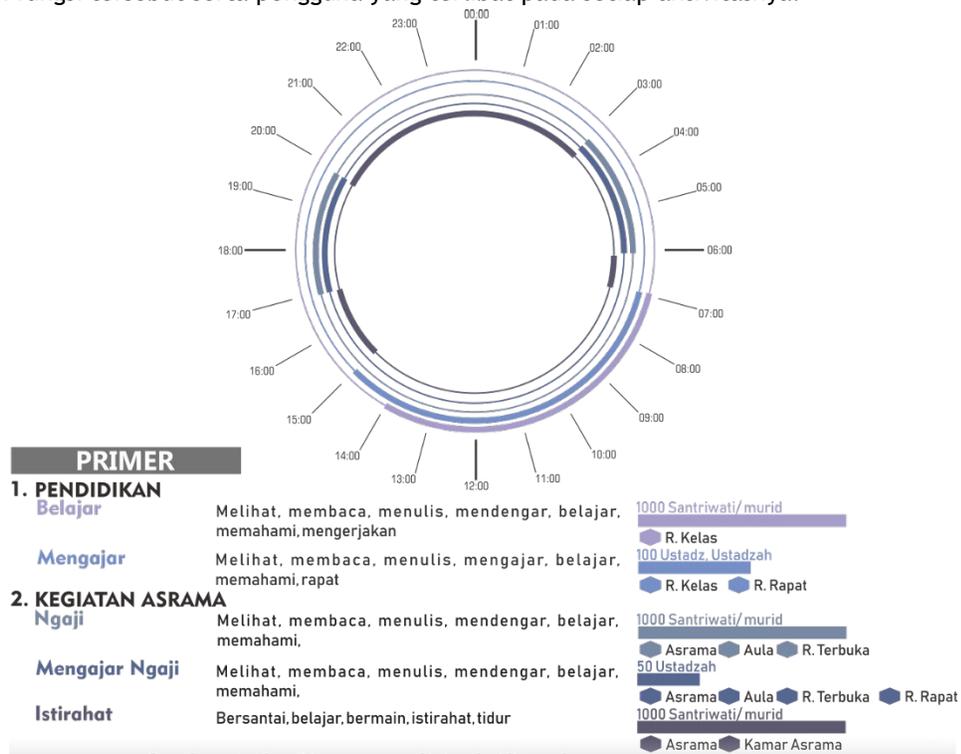
Meliputi fungsi yang mendukung dari kegiatan fungsi utamanya. Fungsi sekunder pada perancangan Pondok Pesantren yaitu sebagai fungsi sosial. Para santri yang berasal dari berbagai daerah bisa berkumpul dan berinteraksi baik terhadap santri yang lain maupun masyarakat sekitar lingkungan Pondok Pesantren.

4.2.1.3 Fungsi Penunjang Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri

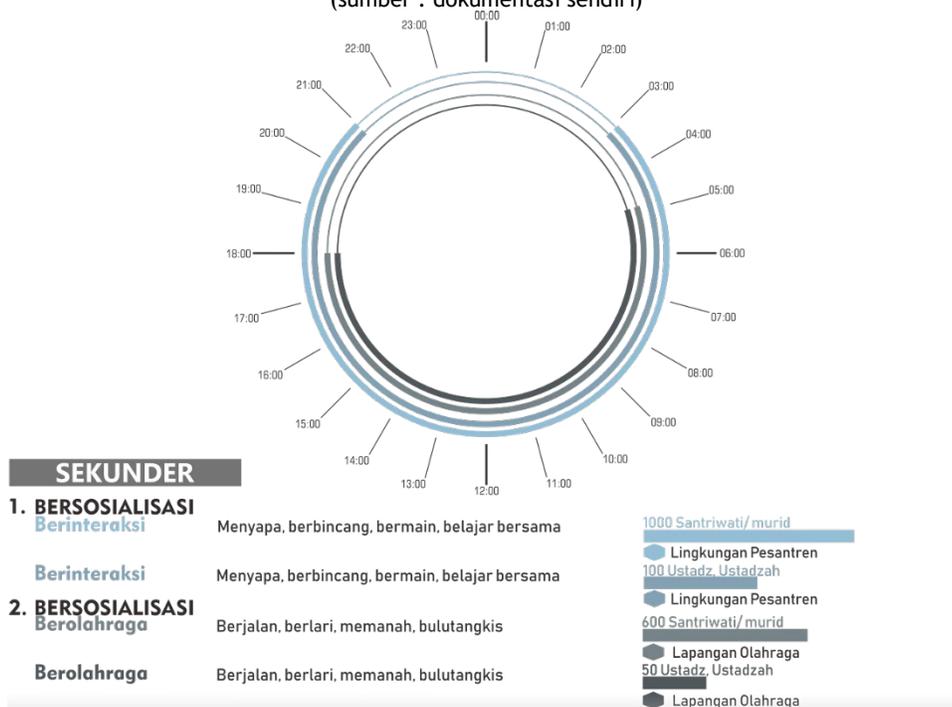
Meliputi sarana prasarana yang dibutuhkan oleh Pondok Pesantren guna menunjang adanya berbagai aktivitas dan kegiatan di Pondok Pesantren, fungsi penunjang dapat berupa istirahat, makan, MCK, mencari informasi, menjaga keamanan dan lain sebagainya yang dapat menunjang dari berbagai aktivitas serta kegiatan.

4.2.2 Analisis Pengguna dan Aktivitas

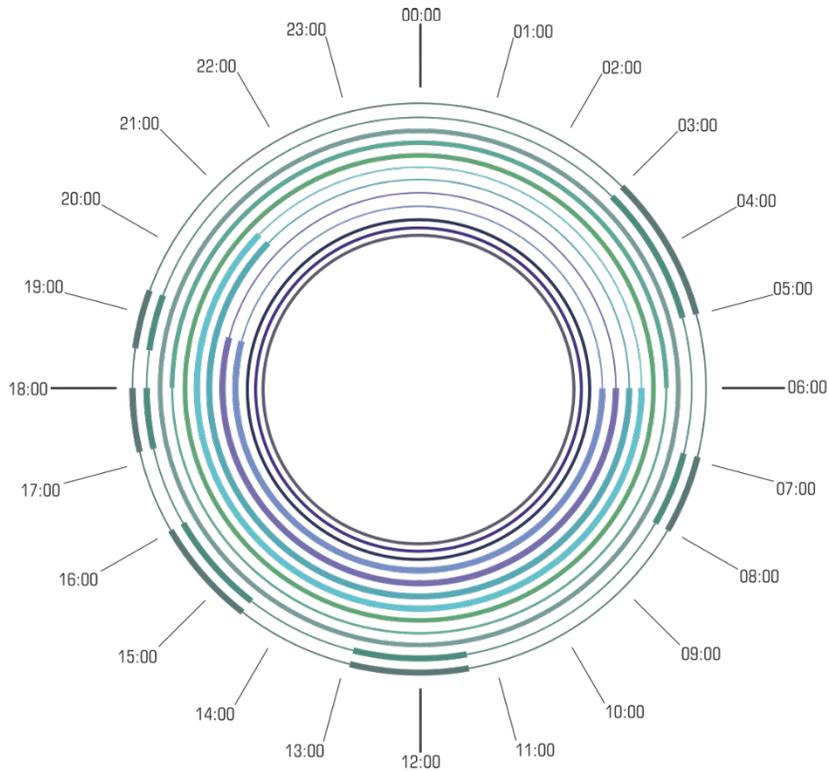
Analisis pengguna dan aktivitas memiliki aspek pembahasannya mengenai aktivitas dari fungsi tersebut serta pengguna yang terlibat pada setiap aktivitasnya.



Gambar 4.13 : Diagram analisis aktifitas dan pengguna, primer (sumber : dokumentasi sendiri)



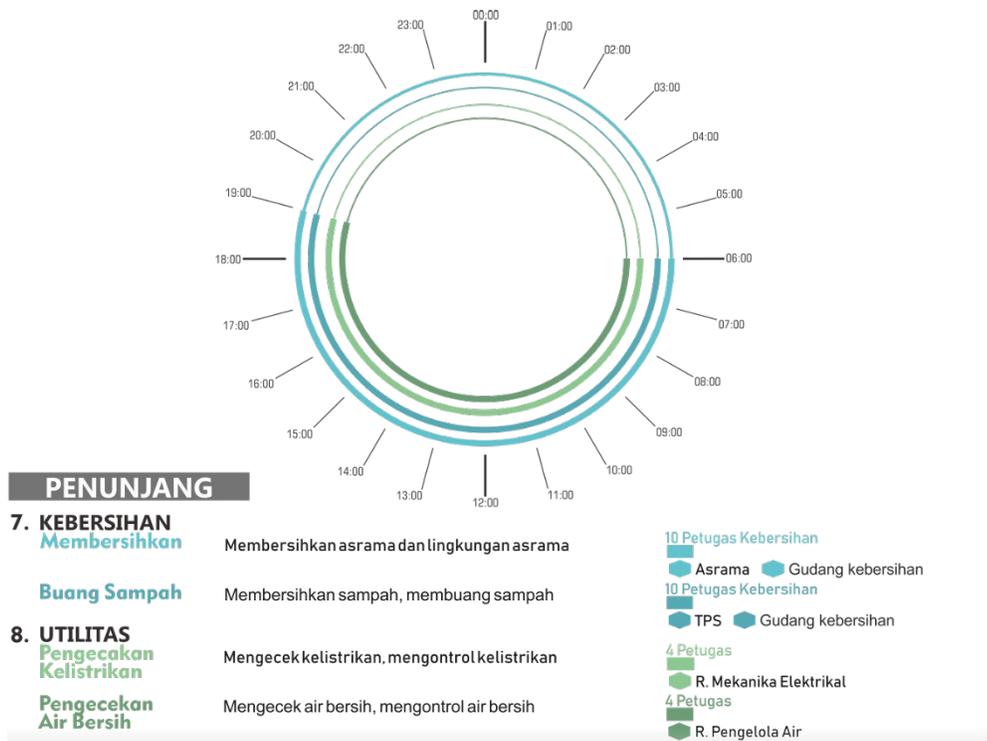
Gambar 4.14 : Diagram analisis aktifitas dan pengguna, sekunder (sumber : dokumentasi sendiri)



PENUNJANG

1. BERIBADAH			
Sholat	Melakukan ibadah sholat, mengaji, berdzikir	1500 Pengguna Pesantren	Masjid
Berwudhu	Melakukan ibadah wudhu	50 Pengguna Pesantren	Tempat Wudhu
2. PARKIR			
Memarkirkan	Masuk area tapak, memarkirkan kendaraan	300 Pengguna Pesantren	Lahan Parkir
Mengamankan	Menjaga kendaraan	15 Petugas Keamanan	Pos Satpam
3. HIBURAN			
Bersantai	Istirahat duduk, melihat pemandangan alam, bersosial	500 Pengguna Pesantren	Taman Gazebo
4. JUAL BELI			
Jual beli kebutuhan santri	Menjual kebutuhan santri, membeli kebutuhan santri	60 Pengguna Pesantren	Koperasi Asrama
Jual beli makanan dan minuman	Menjual makanan minuman, membeli makanan minuman	1000 Pengguna Pesantren	Kantin
5. KESEHATAN			
Memeriksa	Memeriksa, memberi resep obat, memberi obat	5 Petugas Kesehatan	Klinik
Di Periksa	Di periksa, di beri resep obat, di beri obat	3 Pasien	Klinik
6. BERHADAS			
BAK	Buang air kecil, bersih - bersih, bersuci	20 Pengguna Pesantren	Toilet
BAB	Buang air besar, bersih - bersih, bersuci	20 Pengguna Pesantren	Toilet
Membersihkan	Membersihkan toilet, menyimpan alat pembersih	10 Petugas Kebersihan	Toilet Gudang kebersihan

Gambar 4.15 : Diagram analisis aktifitas dan pengguna, penunjang (sumber : dokumentasi sendiri)



Gambar 4.16 : Diagram analisis aktifitas dan pengguna, penunjang (sumber : dokumentasi sendiri)

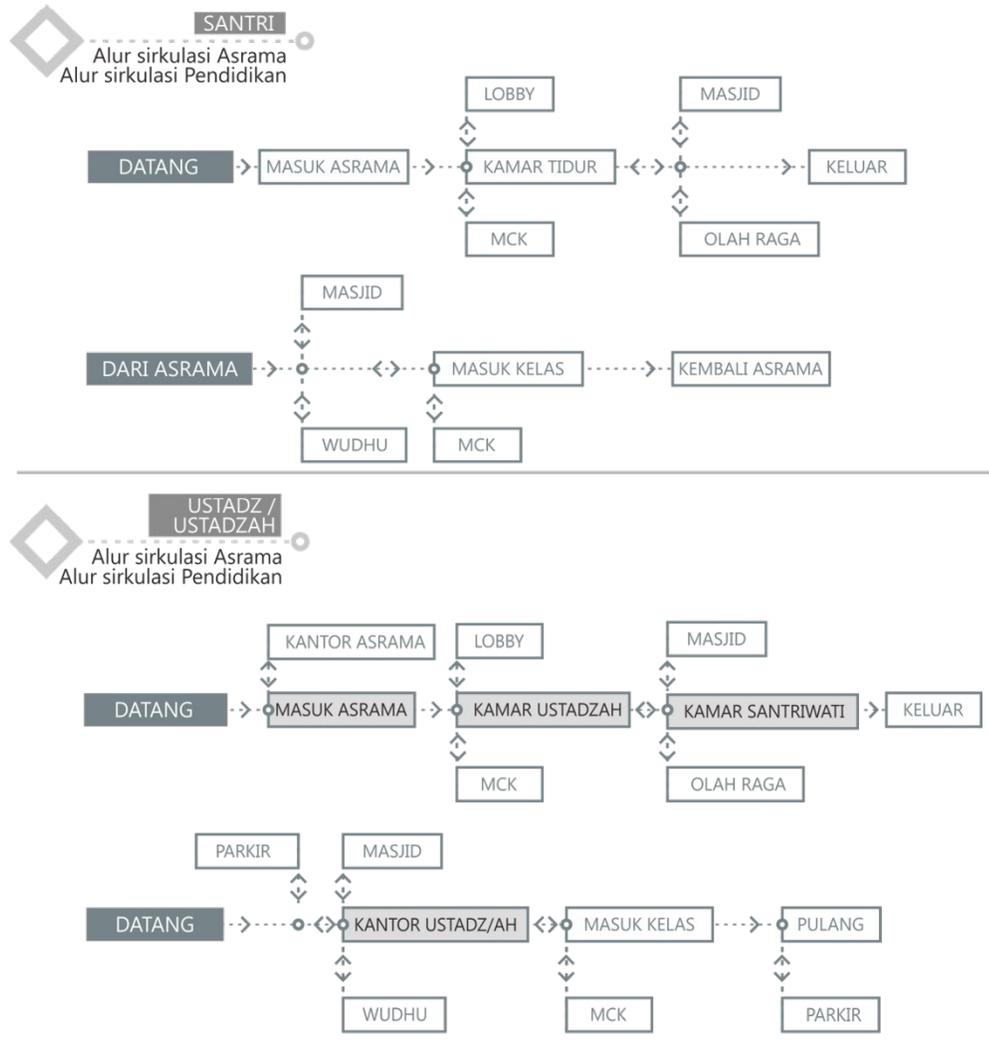
NO	WAKTU	KEGIATAN
01	03.15 - 04.00	Qiyamul Lail
02	04.30 - 05.00	Sholat Shubuh berjamaah
03	05.00 - 06.00	Kajian Hadist
04	06.00 - 07.00	Kosakata, dan language program
05	07.00 - 07.15	Sholat Dhuha
06	07.15 - 07.30	Olahraga
07	07.30 - 08.15	Sarapan
08	08.15 - 11.30	Kegiatan Belajar Mengajar (Sekolah)
09	11.30 - 12.30	Sholat Dzuhur berjamaah
10	12.30 - 13.30	Makan siang
11	13.30 - 14.30	Aktifitas bebas
12	14.30 - 15.30	Sholat Ashar berjamaah
13	15.30 - 16.30	Murojaah
14	16.30 - 17.15	Praktek dan olahraga
15	17.15 - 18.00	Sholat Maghrib berjamaah
16	18.00 - 18.30	Kajian Al-Qur'an
17	18.30 - 19.00	Sholat Isya berjamaah
18	19.00 - 19.45	Muhadhoroh
19	19.45 - 20.15	Makan Malam
20	20.15 - 21.00	Belajar dan waktu santai
21	21.00 - 03.15	Istirahat

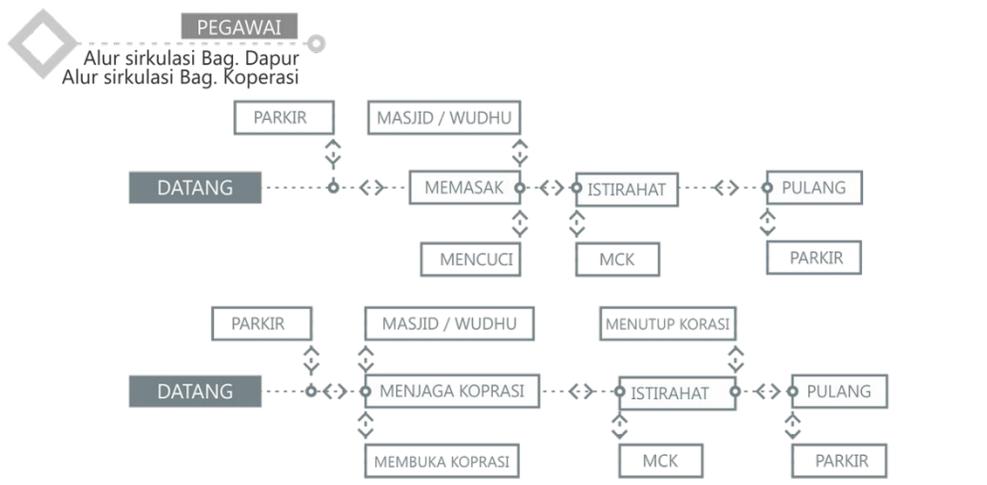
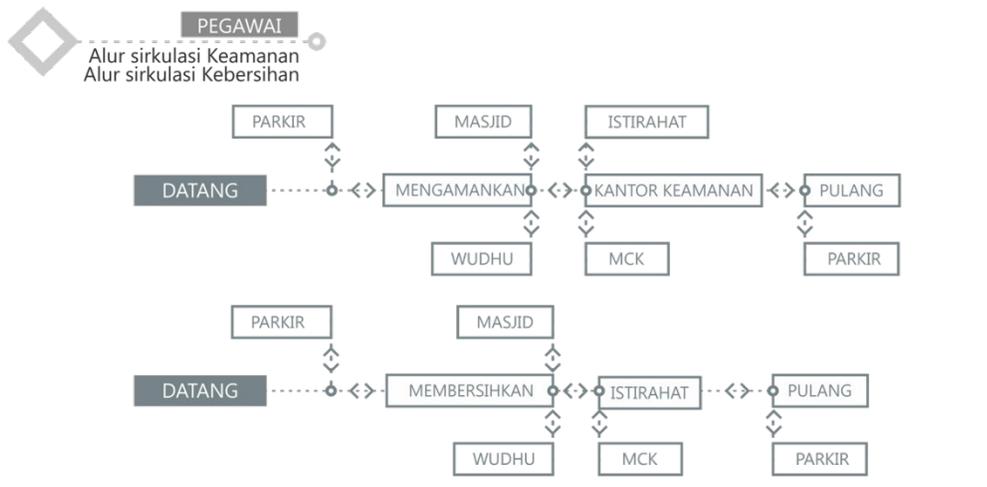
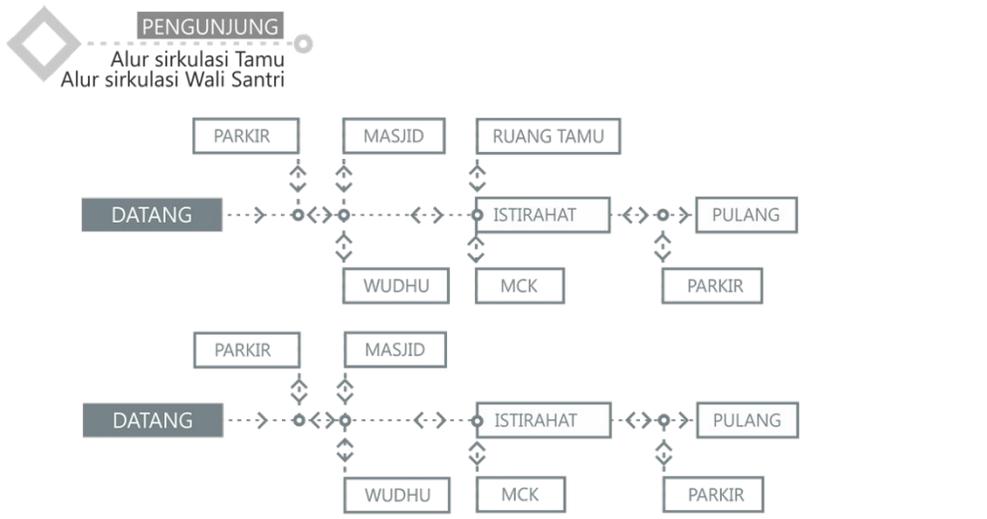
Gambar 4.17 : Tabel jadwal kegiatan santri (sumber : dokumentasi sendiri)

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa kegiatan santri pada Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri mulai dari jam 03.15 hingga 21.00, serta berulang pada hari berikutnya.

4.2.3 Analisis Alur Sirkulasi Pengguna

Analisis alur sirkulasi pengguna memiliki aspek pembahasan alur mulai dari pengguna datang atau memulai aktivitas hingga selesai atau pulang.

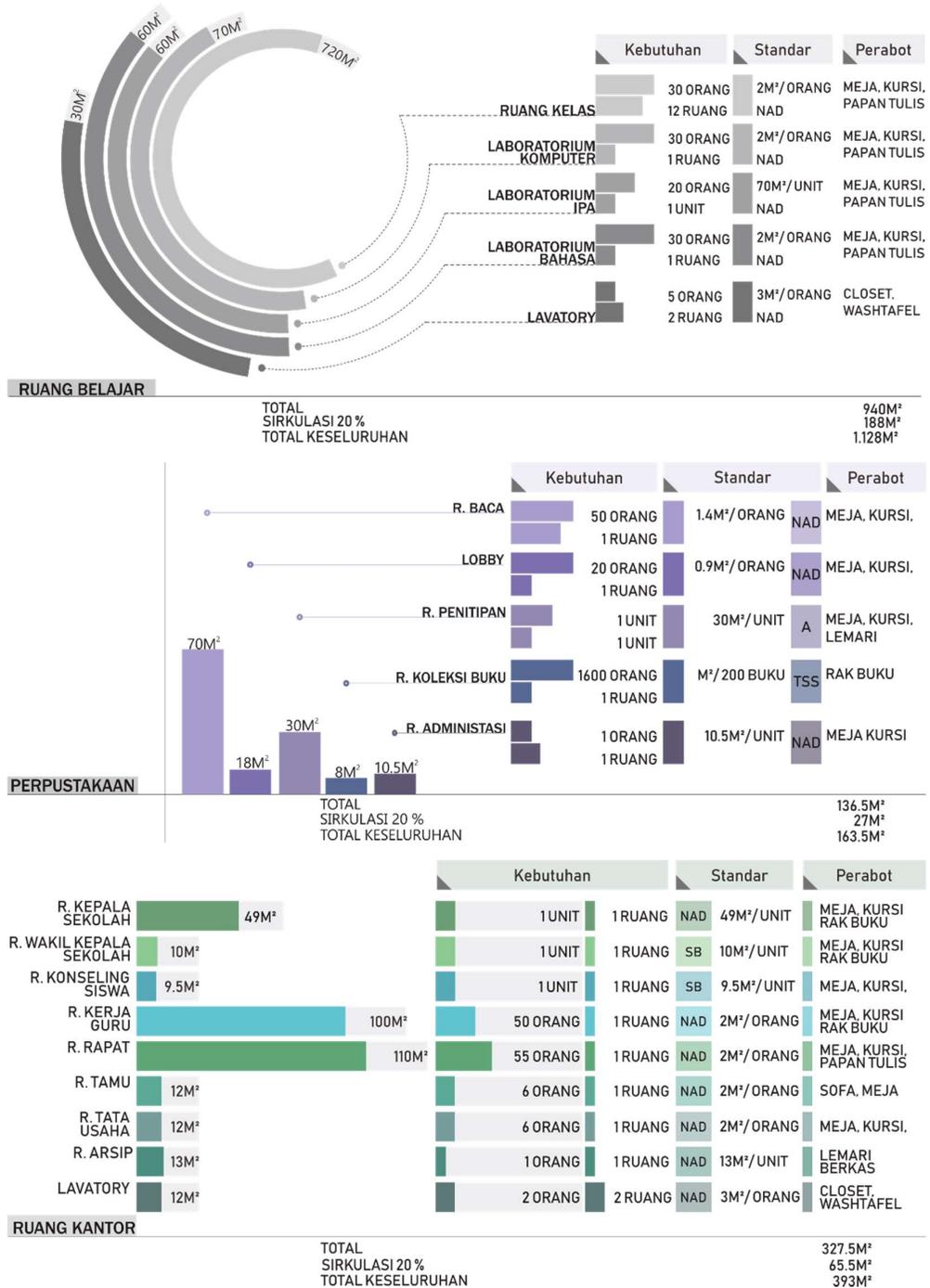


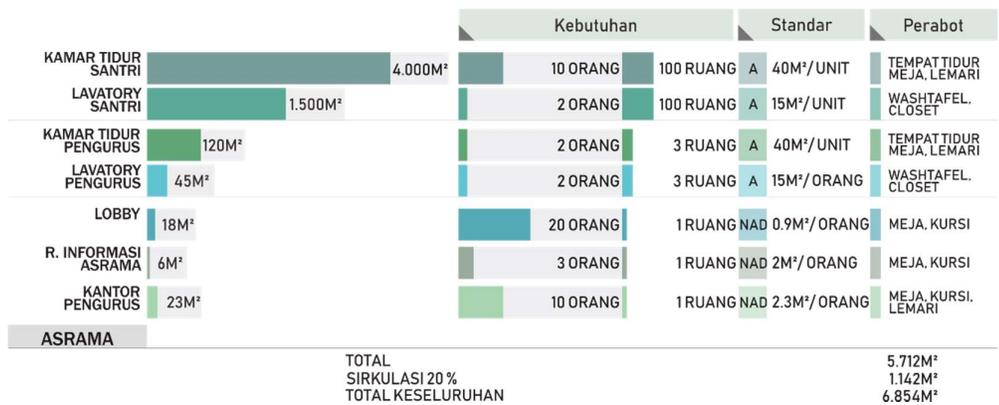
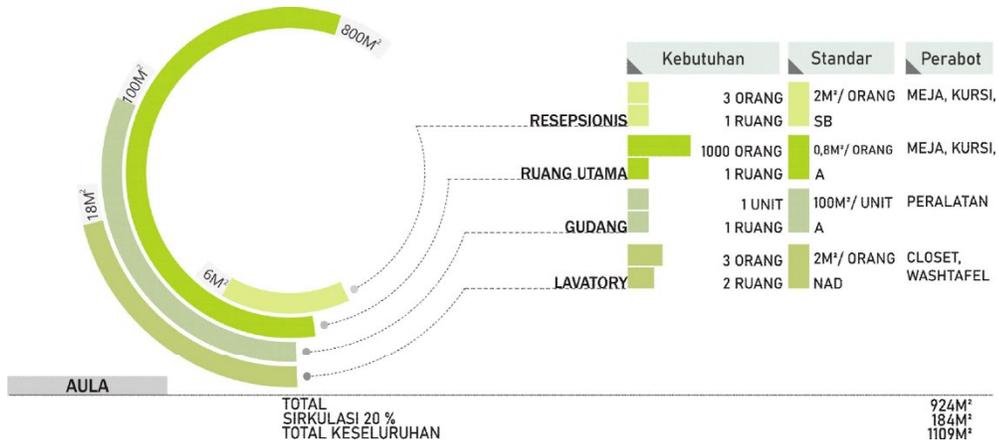


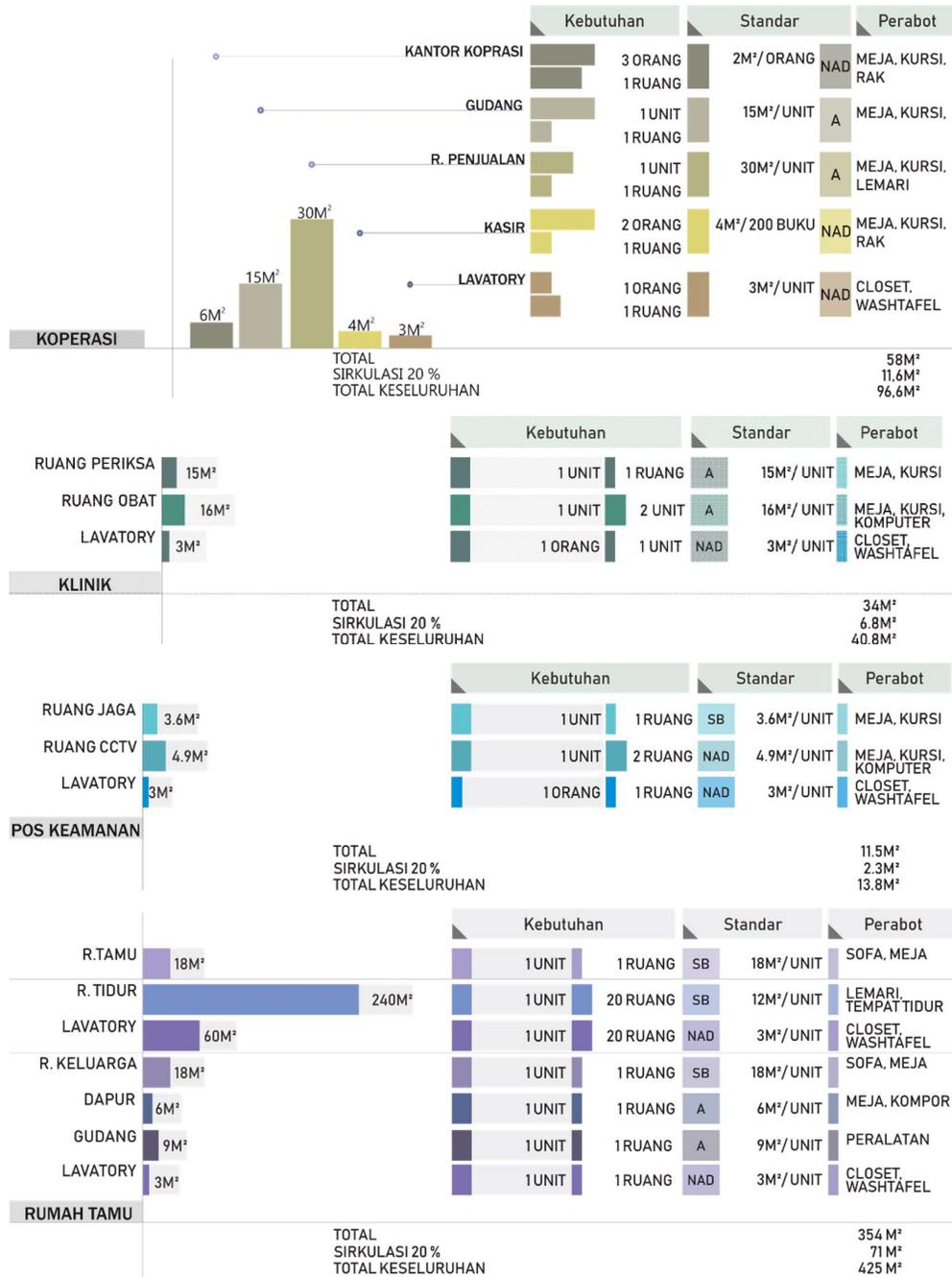
Gambar 4.18 : Alur sirkulasi pengguna
 (sumber : dokumentasi sendiri)

4.2.4 Analisis Kebutuhan Ruang

Dalam menentukan besaran ruang digunakan data standar dan data berdasarkan hasil survei lapangan. Adapun rincian ruang-ruang dan kapasitas yang dibutuhkan oleh perpustakaan berdasarkan data standar dan survei lapangan ke beberapa perpustakaan adalah sebagai berikut ;







Gambar 4.19 : Diagram kebutuhan ruang (sumber : dokumentasi sendiri)

Sumber standar besaran ruang

- NAD Neufert Architect's Data
- SB Studi Banding
- TSS Time Saver Standart for Building type
- A Analisis

4.2.5 Analisis Persyaratan Ruang

Persyaratan ruang dibutuhkan untuk mengetahui kondisi ruang yang akan dirancang. adapun rincian-rinciannya adalah sebagai berikut ;

1.	RUANG BELAJAR	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK	AKSESIBILITAS
1.1	R. KELAS	100%	ALAMI	100%	ALAMI	50%	IN	100%	100%
		50%	BUATAN	10%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT
1.2	LABORATORIUM KOMPUTER	50%	ALAMI	10%	ALAMI	50%	IN	100%	100%
		50%	BUATAN	50%	BUATAN	10%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT
1.3	LABORATORIUM IPA	100%	ALAMI	50%	ALAMI	50%	IN	100%	100%
		50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT
1.4	LABORATORIUM BAHASA	50%	ALAMI	50%	ALAMI	50%	IN	100%	100%
		50%	BUATAN	50%	BUATAN	10%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT
1.5	LAVATORY	10%	ALAMI	10%	ALAMI	0%	IN	50%	50%
		50%	BUATAN	50%	BUATAN	10%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT
2.	PERPUSTAKAAN	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK	AKSESIBILITAS
2.1	R. BACA	100%	ALAMI	50%	ALAMI	50%	IN	100%	100%
		50%	BUATAN	50%	BUATAN	10%	OUT	SIFAT RUANG	SEMI PUBLIK
2.2	LOBBY	100%	ALAMI	50%	ALAMI	50%	IN	50%	100%
		50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	SEMI PUBLIK
2.3	R. PENITIPAN	50%	ALAMI	10%	ALAMI	50%	IN	100%	100%
		50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	SEMI PUBLIK
2.4	R. KOLEKSI BUKU	100%	ALAMI	10%	ALAMI	10%	IN	100%	100%
		50%	BUATAN	50%	BUATAN	10%	OUT	SIFAT RUANG	SEMI PUBLIK
2.5	R. ADMINISTRASI	50%	ALAMI	10%	ALAMI	50%	IN	50%	50%
		50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT
3.	RUANG KANTOR	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK	AKSESIBILITAS
3.1	R. KEPALA SEKOLAH	50%	ALAMI	50%	ALAMI	10%	IN	100%	100%
		50%	BUATAN	50%	BUATAN	10%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT
3.2	R. WAKIL KEPALA SEKOLAH	50%	ALAMI	50%	ALAMI	10%	IN	100%	100%
		50%	BUATAN	50%	BUATAN	10%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT
3.3	R. KONSELING SISWA	50%	ALAMI	50%	ALAMI	10%	IN	100%	100%
		50%	BUATAN	10%	BUATAN	10%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT
3.4	R. KERJA GURU	100%	ALAMI	100%	ALAMI	50%	IN	100%	100%
		50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT
3.5	R. RAPAT	50%	ALAMI	50%	ALAMI	10%	IN	100%	100%
		50%	BUATAN	50%	BUATAN	10%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT
3.6	R. TAMU	100%	ALAMI	100%	ALAMI	50%	IN	100%	100%
		50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	SEMI PUBLIK
3.7	R. TATA USAHA	50%	ALAMI	50%	ALAMI	50%	IN	50%	100%
		50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT
3.8	R. ARSIP	50%	ALAMI	10%	ALAMI	10%	IN	50%	50%
		50%	BUATAN	50%	BUATAN	10%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT
3.9	LAVATORY	10%	ALAMI	10%	ALAMI	0%	IN	50%	50%
		50%	BUATAN	50%	BUATAN	10%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT
4.	AULA	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK	AKSESIBILITAS
4.1	RESEPSIONIS	100%	ALAMI	50%	ALAMI	50%	IN	50%	100%
		50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	SEMI PUBLIK
4.2	RUANG UTAMA	100%	ALAMI	100%	ALAMI	50%	IN	100%	100%
		100%	BUATAN	100%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	SEMI PUBLIK
4.3	GUDANG	50%	ALAMI	10%	ALAMI	10%	IN	0%	50%
		50%	BUATAN	10%	BUATAN	10%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT
4.4	LAVATORY	10%	ALAMI	10%	ALAMI	0%	IN	50%	50%
		50%	BUATAN	50%	BUATAN	10%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT

5. ASRAMA		PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK		AKSESIBILITAS	
5.1 KAMAR TIDUR SANTRI	100%	ALAMI	100%	ALAMI	10%	IN	100%	100%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
5.2 KAMAR TIDUR PENGURUS	100%	ALAMI	100%	ALAMI	10%	IN	100%	100%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
5.3 LOBBY	100%	ALAMI	50%	ALAMI	50%	IN	50%	100%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	SEMI PUBLIK			
5.4 R. INFORMASI ASRAMA	100%	ALAMI	50%	ALAMI	50%	IN	50%	100%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	SEMI PUBLIK			
5.5 KANTOR PENGURUS	100%	ALAMI	50%	ALAMI	10%	IN	100%	100%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
5.6 LAVATORY	10%	ALAMI	10%	ALAMI	0%	IN	50%	50%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	10%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
6. MASJID		PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK		AKSESIBILITAS	
6.1 R. SHOLAT	100%	ALAMI	100%	ALAMI	50%	IN	100%	100%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	SEMI PUBLIK			
6.2 MIHRAB	50%	ALAMI	50%	ALAMI	50%	IN	100%	100%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	10%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
6.3 R. TA'MIR	50%	ALAMI	50%	ALAMI	10%	IN	100%	100%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
6.4 R. WUDHU	50%	ALAMI	100%	ALAMI	10%	IN	50%	100%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
6.5 GUDANG	50%	ALAMI	10%	ALAMI	10%	IN	0%	50%			
	50%	BUATAN	10%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
6.6 LAVATORY	10%	ALAMI	10%	ALAMI	0%	IN	50%	50%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	10%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
7. KANTIN		PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK		AKSESIBILITAS	
7.1 RUANG MAKAN	100%	ALAMI	100%	ALAMI	50%	IN	50%	100%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	SEMI PUBLIK			
7.2 RUANG SAJI	50%	ALAMI	100%	ALAMI	50%	IN	50%	100%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	SEMI PUBLIK			
7.3 DAPUR	100%	ALAMI	100%	ALAMI	10%	IN	10%	100%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
7.4 LAVATORY	10%	ALAMI	10%	ALAMI	0%	IN	50%	50%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	10%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
8. KOPERASI		PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK		AKSESIBILITAS	
8.1 KANTOR KOPERASI	50%	ALAMI	50%	ALAMI	10%	IN	100%	100%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
8.2 KASIR	100%	ALAMI	50%	ALAMI	50%	IN	50%	100%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	SEMI PUBLIK			
8.3 R. PENJUALAN	100%	ALAMI	50%	ALAMI	50%	IN	50%	100%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	PUBLIK			
8.4 GUDANG	50%	ALAMI	10%	ALAMI	10%	IN	0%	50%			
	50%	BUATAN	10%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
8.5 LAVATORY	10%	ALAMI	10%	ALAMI	0%	IN	50%	50%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	10%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
9. KLINIK		PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK		AKSESIBILITAS	
9.1 RUANG PERIKSA	100%	ALAMI	100%	ALAMI	10%	IN	100%	100%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
9.2 RUANG OBAT	50%	ALAMI	50%	ALAMI	10%	IN	100%	100%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	50%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
9.3 LAVATORY	10%	ALAMI	10%	ALAMI	0%	IN	50%	50%			
	50%	BUATAN	50%	BUATAN	10%	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			

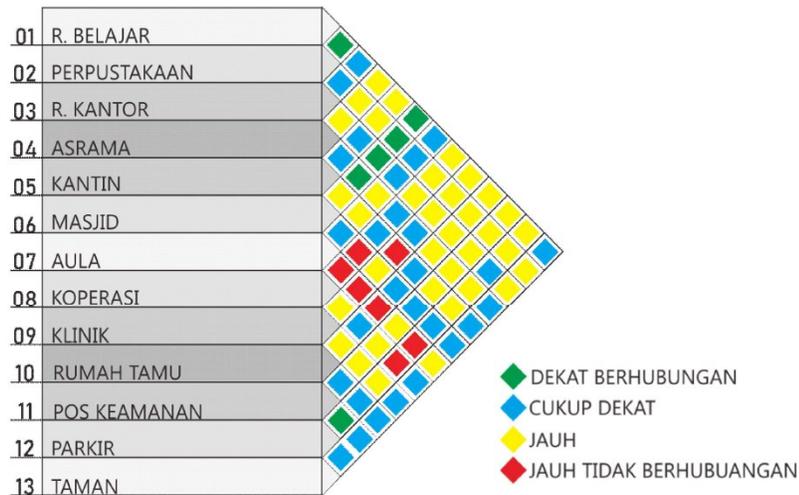
10. POS KEAMANAN		PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK		AKSESIBILITAS	
10.1 RUANG JAGA	100 %	ALAMI	100 %	ALAMI	10 %	IN	100 %	100 %			
	50 %	BUATAN	50 %	BUATAN	50 %	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
10.2 RUANG CCTV	50 %	ALAMI	50 %	ALAMI	10 %	IN	100 %	50 %			
	50 %	BUATAN	50 %	BUATAN	50 %	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
10.3 LAVATORY	10 %	ALAMI	10 %	ALAMI	0 %	IN	50 %	50 %			
	50 %	BUATAN	50 %	BUATAN	10 %	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
11. RUMAH TAMU		PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK		AKSESIBILITAS	
11.1 R. TAMU	100 %	ALAMI	100 %	ALAMI	10 %	IN	100 %	100 %			
	50 %	BUATAN	50 %	BUATAN	50 %	OUT	SIFAT RUANG	SEMI PUBLIK			
11.2 R. TIDUR	100 %	ALAMI	100 %	ALAMI	10 %	IN	100 %	100 %			
	50 %	BUATAN	50 %	BUATAN	50 %	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
11.3 R. KELUARGA	100 %	ALAMI	100 %	ALAMI	50 %	IN	100 %	100 %			
	50 %	BUATAN	50 %	BUATAN	50 %	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
11.4 DAPUR	100 %	ALAMI	100 %	ALAMI	50 %	IN	50 %	100 %			
	50 %	BUATAN	50 %	BUATAN	50 %	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
11.5 GUDANG	50 %	ALAMI	10 %	ALAMI	10 %	IN	0 %	50 %			
	50 %	BUATAN	10 %	BUATAN	50 %	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			
11.6 LAVATORY	10 %	ALAMI	10 %	ALAMI	0 %	IN	50 %	50 %			
	50 %	BUATAN	50 %	BUATAN	10 %	OUT	SIFAT RUANG	PRIVAT			

Gambar 4.20 : Diagram persyaratan ruang
(sumber : dokumentasi sendiri)

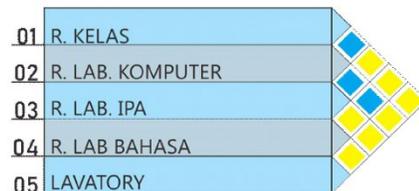
4.2.6 Analisis Keterkaitan Ruang

Perancangan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri, mempertimbangkan fungsi dan kebutuhan ruang yang telah di analisis sehingga menghasilkan menghasilkan jenis-jenis ruang berdasarkan aktifitasnya, pada tahapan ini pengelompokan ruang berdasarkan hubungan ruang sehingga akan memudahkan sirkulasi pengunjung Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri. hubungan keterkaitan ruang dikelompokkan menjadi zona makro dan zona mikro sebagai berikut ;

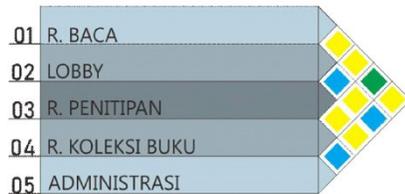
1 MAKRO



2 RUANG BELAJAR



3 PERPUSTAKAAN



4 RUANG KANTOR



5 ASRAMA

01	KAMAR TIDUR SANTRI
02	KAMAR TIDUR PENGURUS
03	LOBBY
04	R. INFORMASI ASRAMA
05	KANTOR PENGURUS
06	LAVATORY

6 MASJID

01	R. SHOLAT
02	MIHRAB
03	R. TA'MIR
04	R. WUDHU
05	GUDANG
06	LAVATORY

7 RUMAH TAMU

01	R. TAMU
02	R. TIDUR
03	R. KELUARGA
04	DAPUR
05	GUDANG
06	LAVATORY

8 KOPERASI

01	KANTOR KOPERASI
02	KASIR
03	R. PENJUUALAN
04	GUDANG
05	LAVATORY

9 AULA

01	RESEPSIONIS
02	RUANG UTAMA
03	GUDANG
04	LAVATORY

10 KANTIN

01	RUANG MAKAN
02	RUANG SAJI
03	DAPUR
04	LAVATORY

11 POS KEAMANAN

01	RUANG JAGA
02	RUANG CCTV
03	LAVATORY

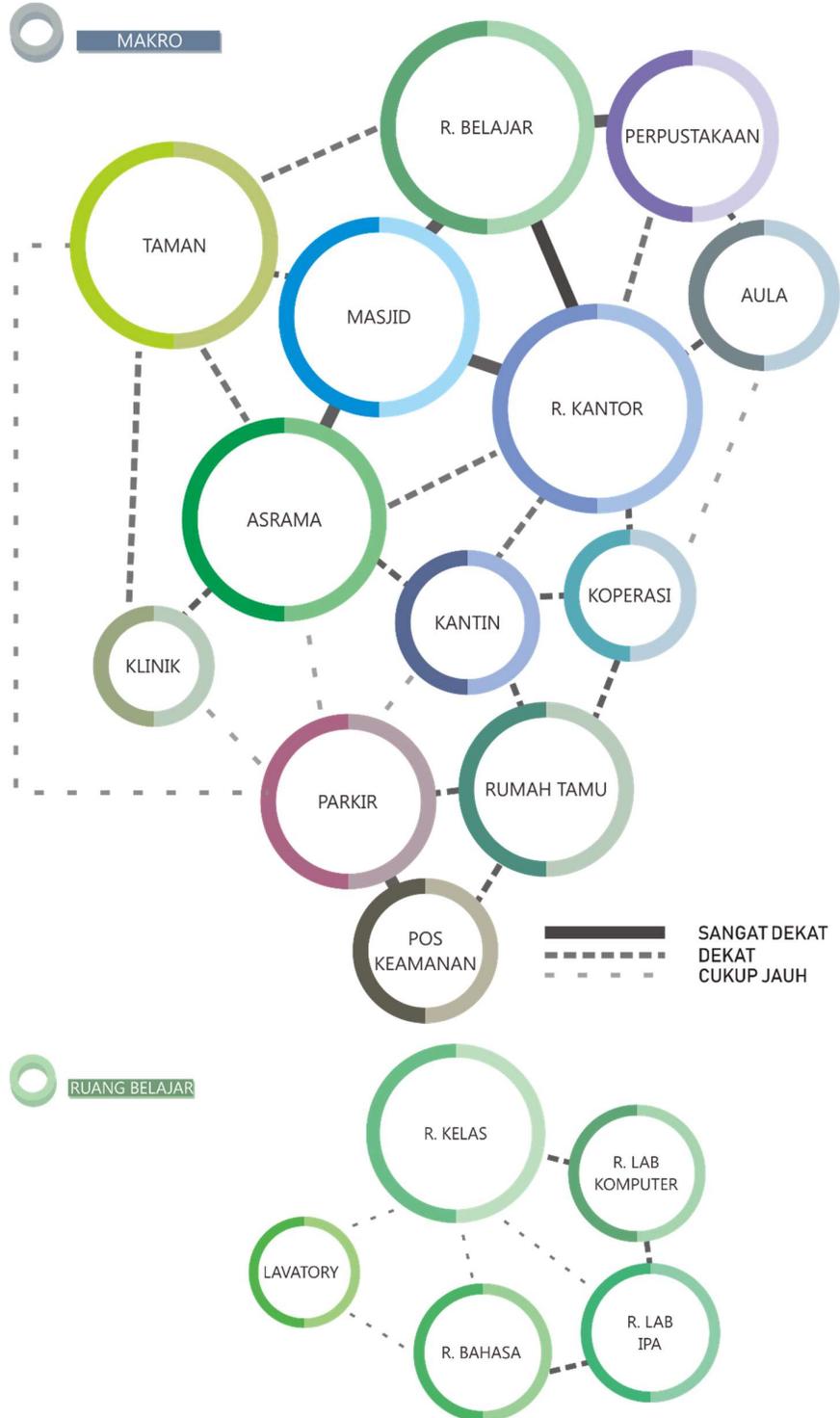
12 KLINIK

01	RUANG PERIKSA
02	RUANG OBAT
03	LAVATORY

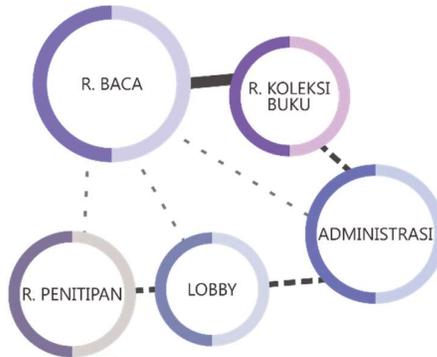
Gambar 4.21 : Keterkaitan ruang
(sumber : dokumentasi sendiri)

4.2.6.1 Diagram Hubungan Ruang

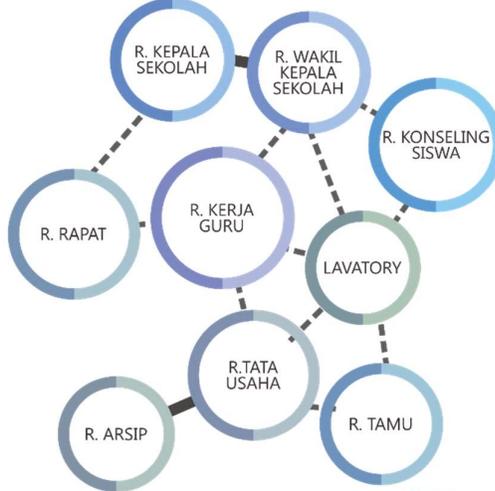
Pada Diagram Hubungan dibagi menjadi dua bagian yakni diagram keterkaitan makro dan diagram keterkaitan mikro.



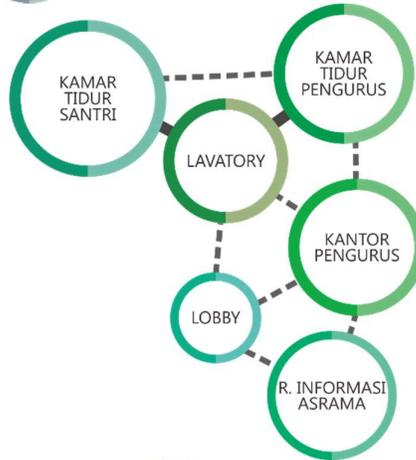
PERPUSTAKAAN



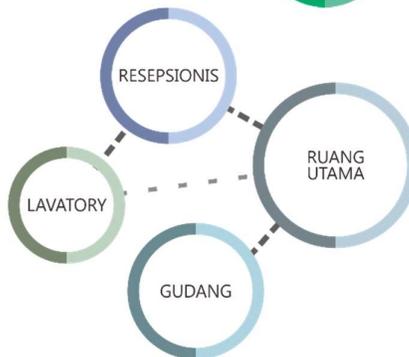
RUANG KANTOR



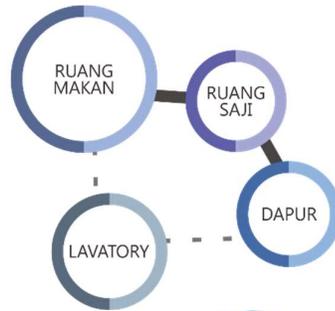
ASRAMA



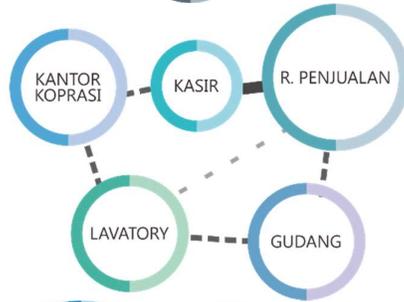
AULA



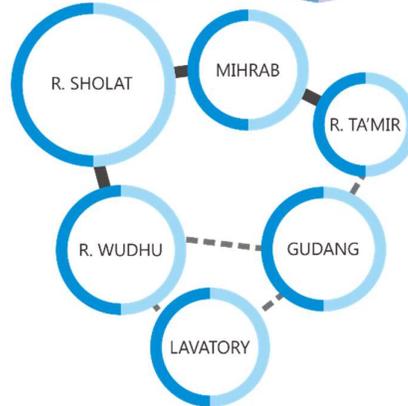
KANTIN



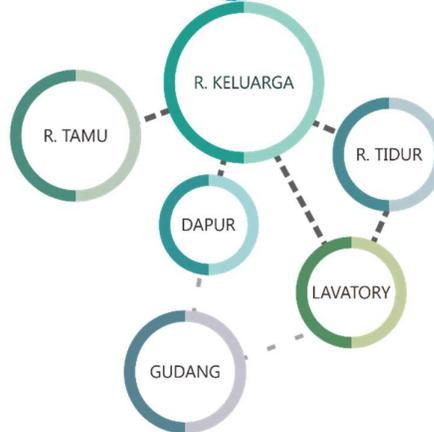
KOPERASI

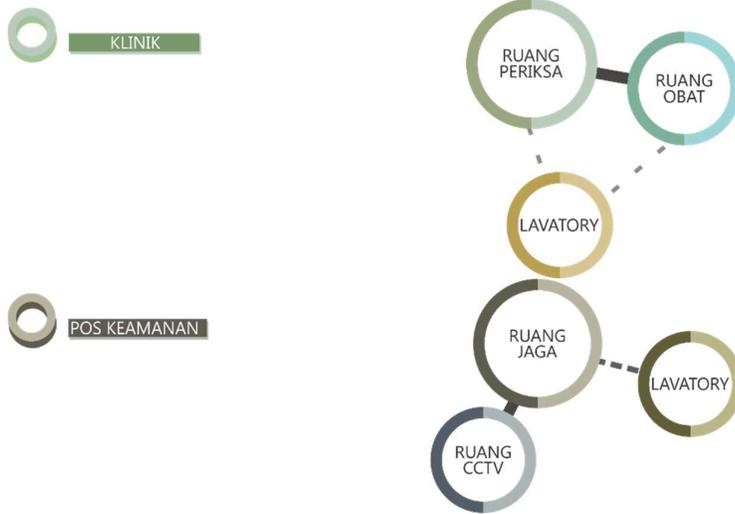


MASJID



RUMAH TAMU

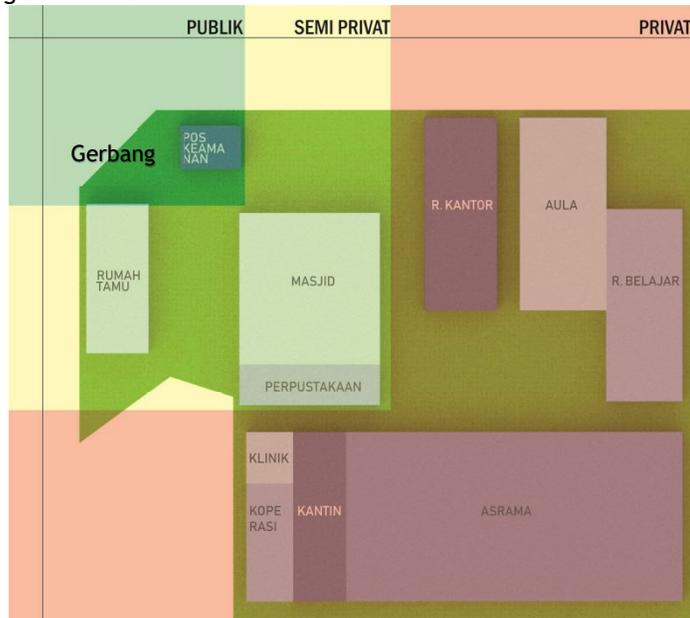




Gambar 4.22 : Diagram hubungan ruang
(sumber : dokumentasi sendiri)

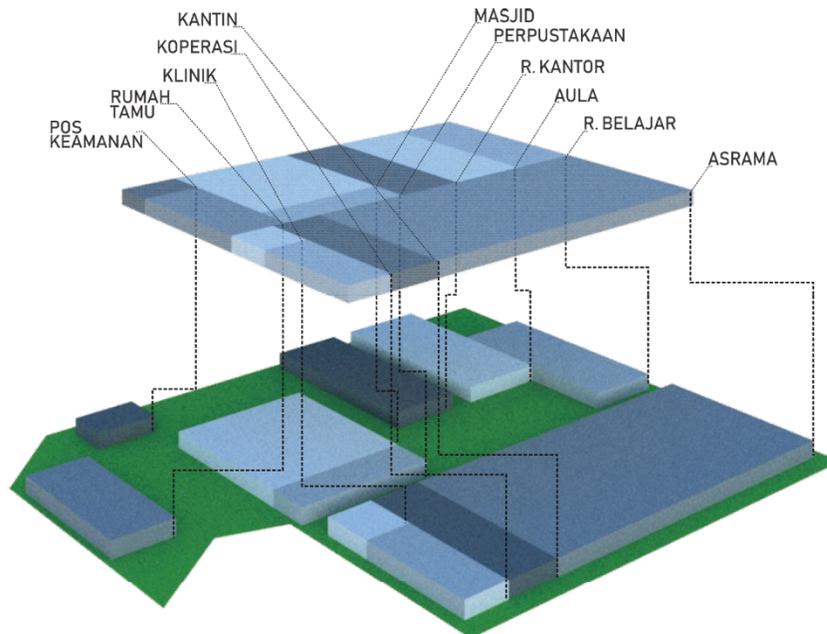
4.2.6.2 Blok Plan

Blok plan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri di peroleh dari berbagi analisis - analisis yang telah di lakukan.



Gambar 4.23 : Zonasi area
(sumber : dokumentasi sendiri)

Pada zonasi area tersebut, zona publik di sekitar gerbang masuk hingga pos keamanan, serta pada semi privat sekitar rumah tamu hingga masjid, zona privat mencangkup sangat luas mulai ruang kantor hingga asrama.

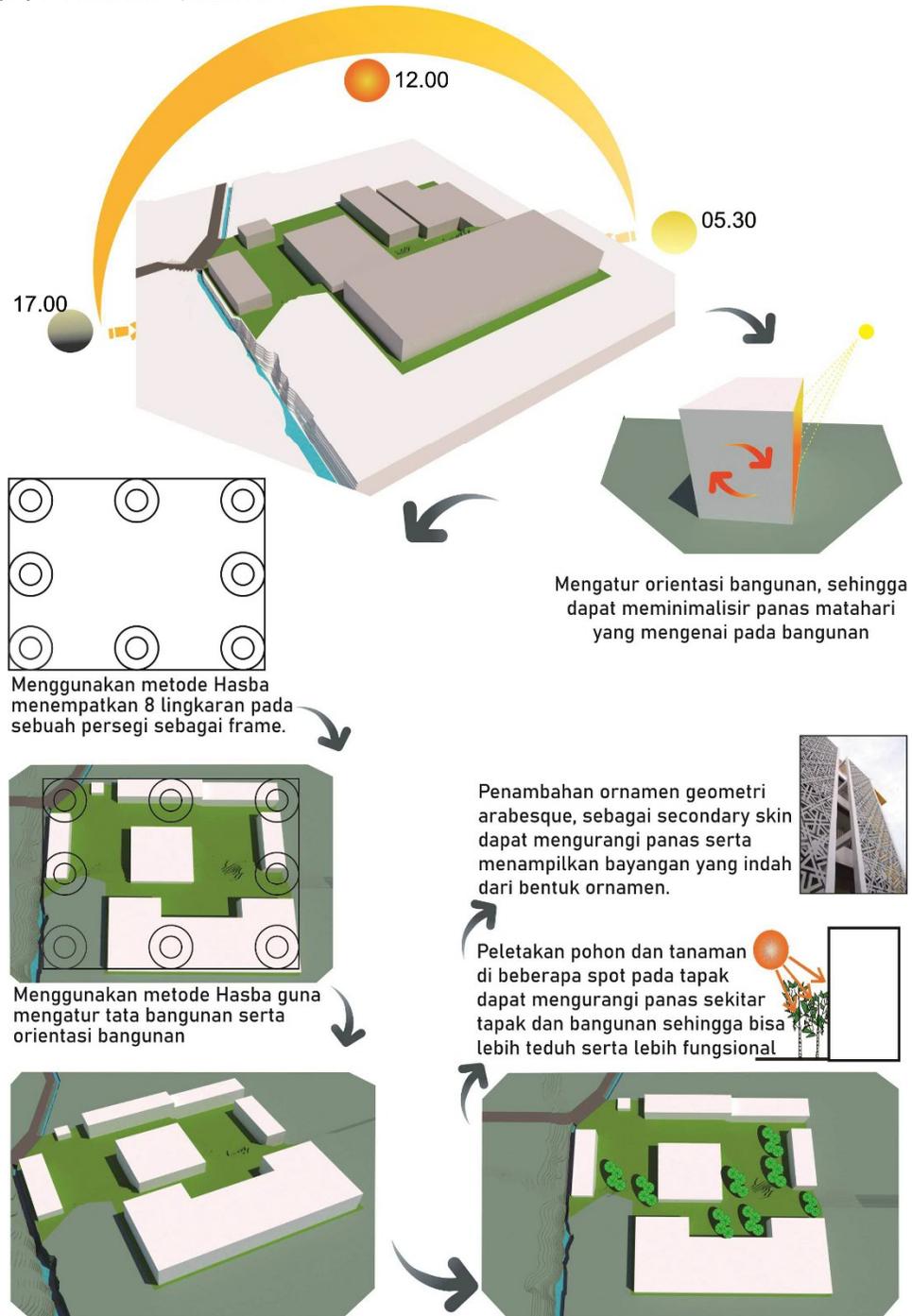


Gambar 4.24 : Block plan
(sumber : dokumentasi sendiri)

4.3 Analisis Tapak

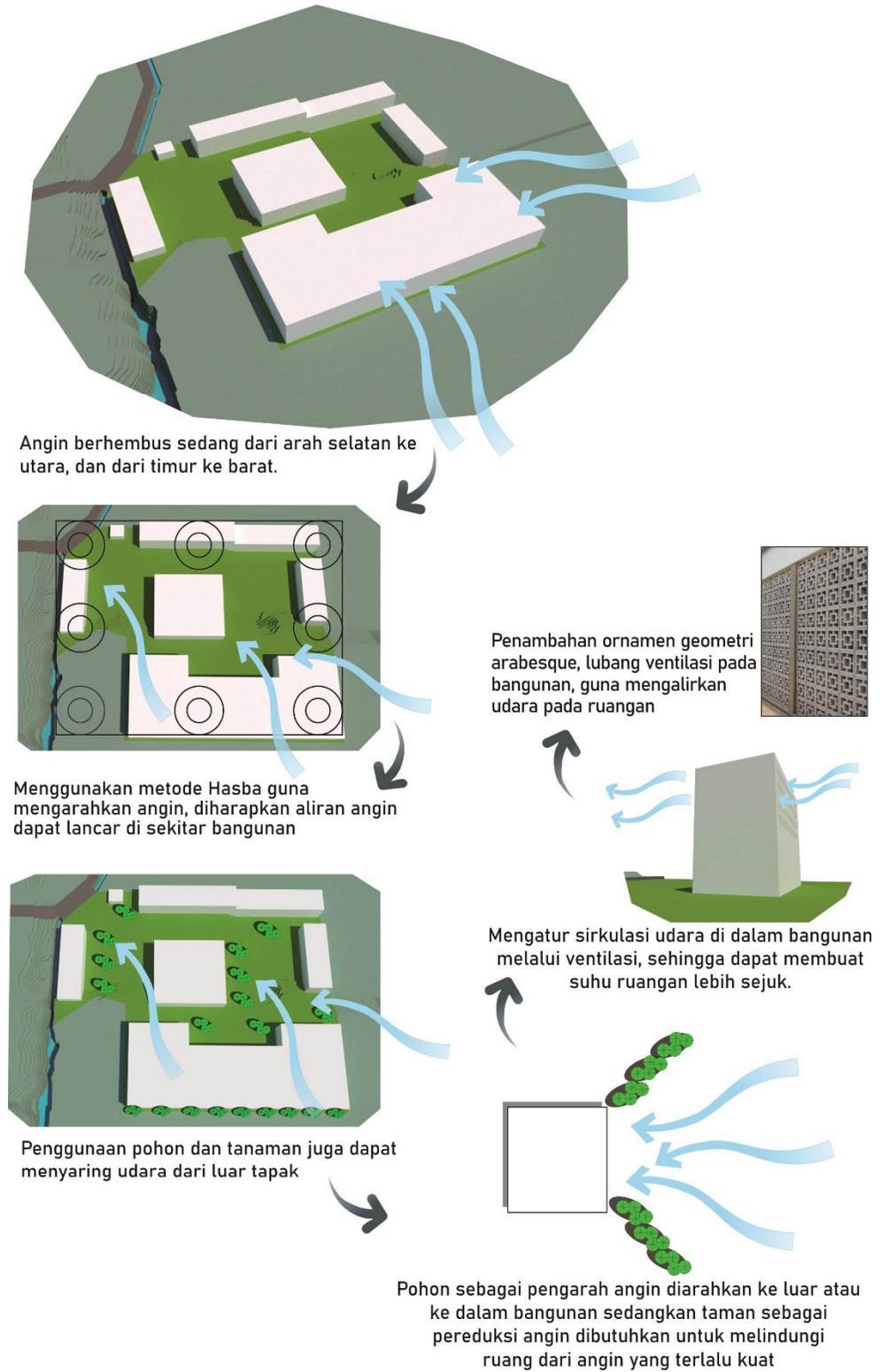
Analisis tapak merupakan tahapan pendalaman terhadap kondisi eksisting tapak yang meliputi pencarian potensi, masalah beserta penyelesaiannya. Dalam analisis tapak ini meliputi analisis matahari, angin, hujan, aksesibilitas, view, dan vegetasi.

4.3.1 Analisis Matahari



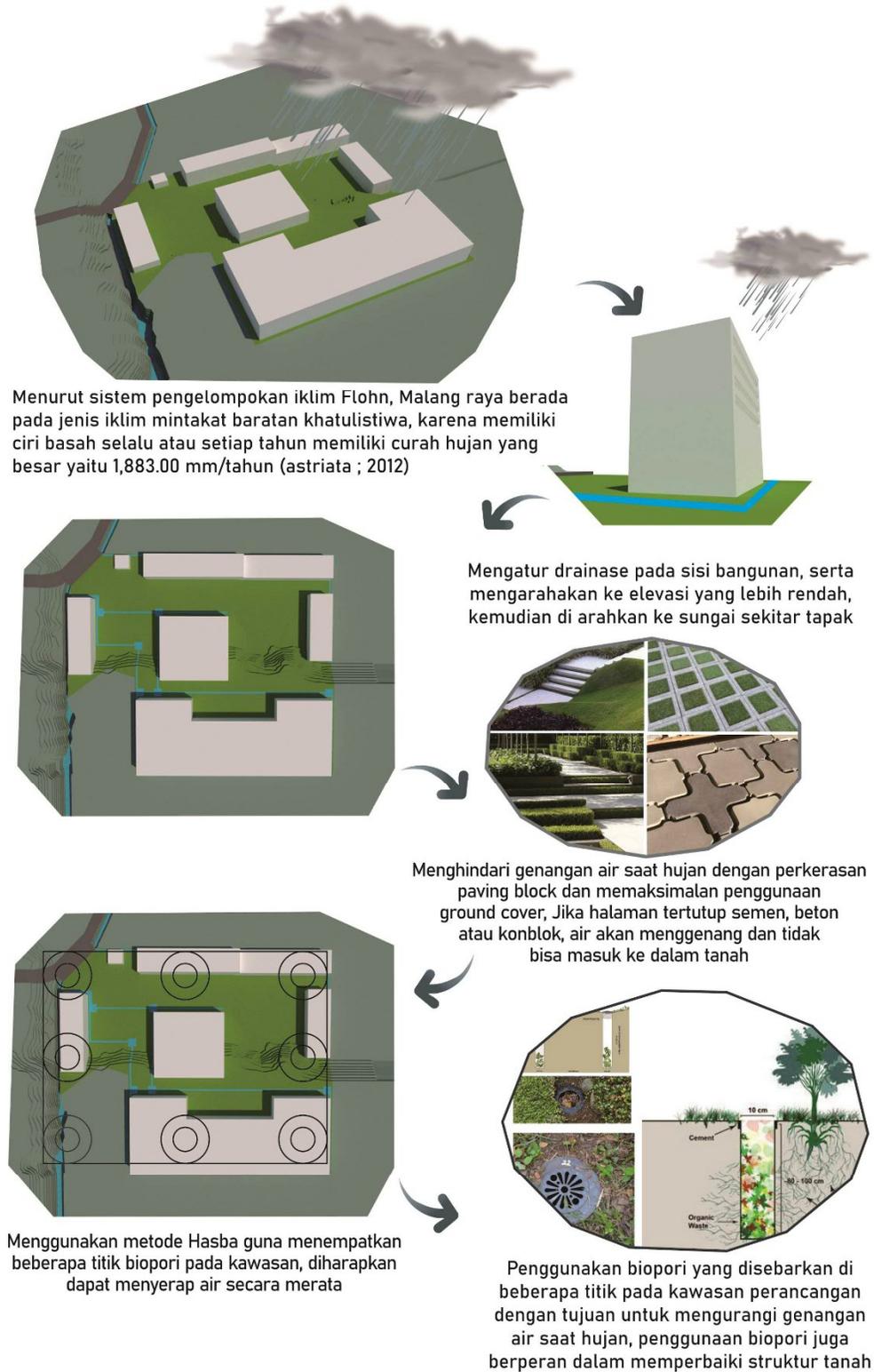
Gambar 4.25 : Analisis matahari
(sumber : dokumentasi sendiri)

4.3.2 Analisis Angin



Gambar 4.26 : Analisis angin
(sumber : dokumentasi sendiri)

4.3.3 Analisis Hujan



Menurut sistem pengelompokan iklim Flohn, Malang raya berada pada jenis iklim mintakat baratan khatulistiwa, karena memiliki ciri basah selalu atau setiap tahun memiliki curah hujan yang besar yaitu 1,883.00 mm/tahun (astriata ; 2012)

Mengatur drainase pada sisi bangunan, serta mengarahkan ke elevasi yang lebih rendah, kemudian di arahkan ke sungai sekitar tapak

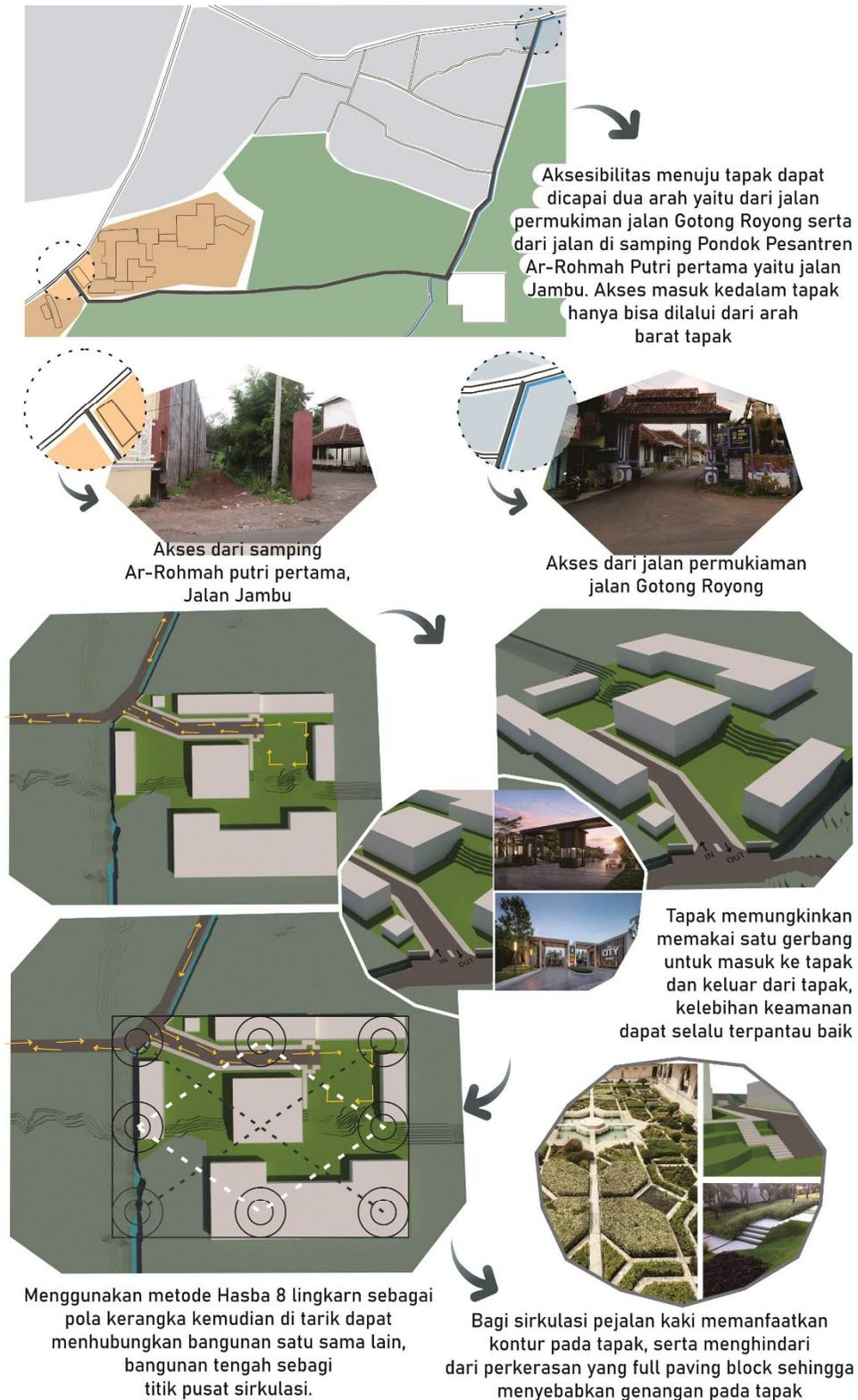
Menghindari genangan air saat hujan dengan perkerasan paving block dan memaksimalan penggunaan ground cover, Jika halaman tertutup semen, beton atau konblok, air akan menggenang dan tidak bisa masuk ke dalam tanah

Menggunakan metode Hasba guna menempatkan beberapa titik biopori pada kawasan, diharapkan dapat menyerap air secara merata

Penggunaan biopori yang disebarakan di beberapa titik pada kawasan perancangan dengan tujuan untuk mengurangi genangan air saat hujan, penggunaan biopori juga berperan dalam memperbaiki struktur tanah

Gambar 4.27 : Analisis hujan (sumber : dokumentasi sendiri)

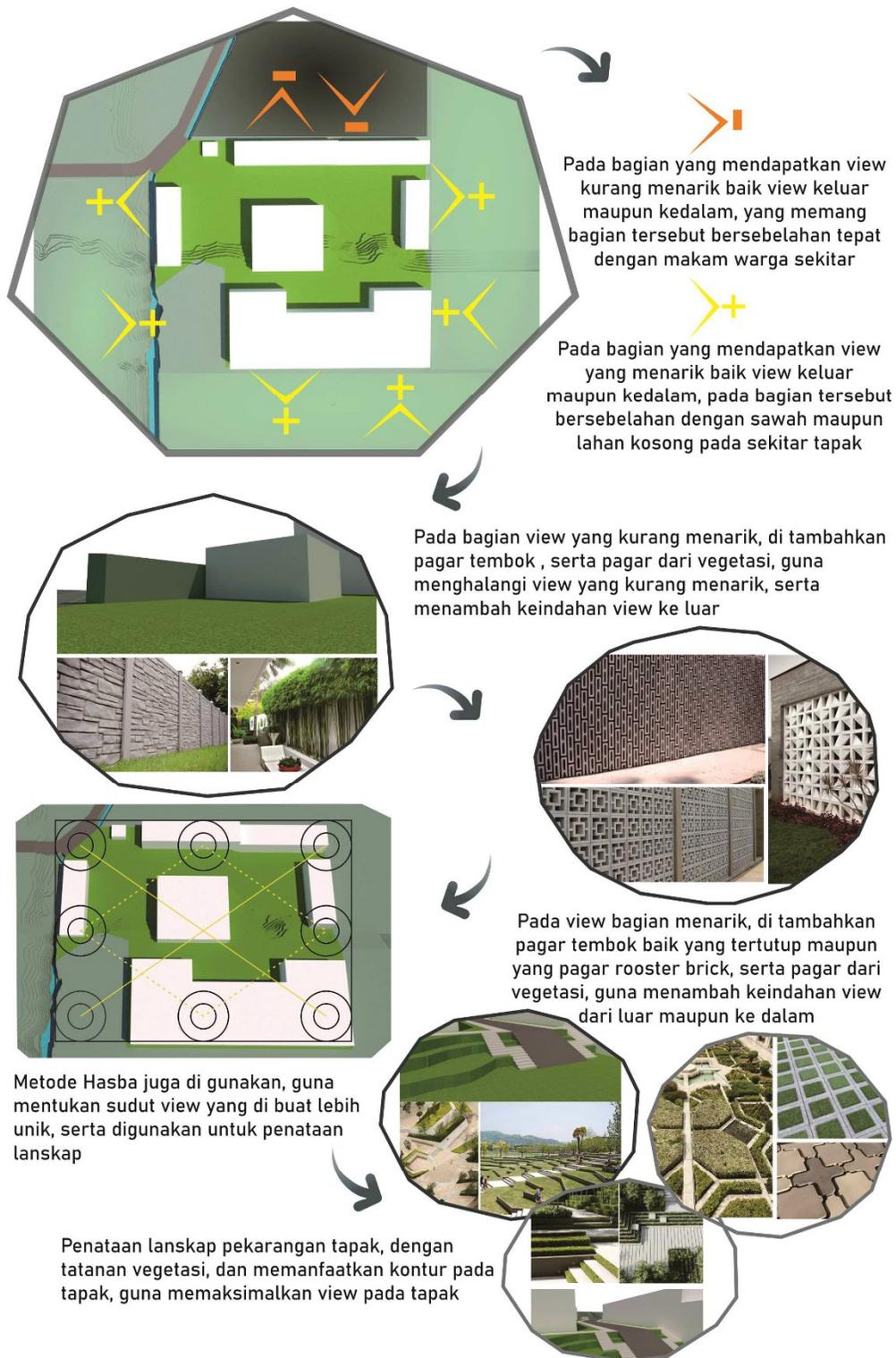
4.3.4 Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi



Gambar 4.28 : Analisis aksesibilitas dan sirkulasi

(sumber : dokumentasi sendiri)

4.3.5 Analisis View



Gambar 4.29 : Analisis view

(sumber : dokumentasi sendiri)

4.3.6 Analisis Vegetasi



Pada tapak terdapat beberapa vegetasi dari rumput liar hingga tanaman semak - semak

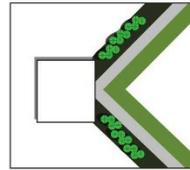
kondisi pada tapak sendiri ialah ladang pertanian yang tidak di gunakan lagi

Terdapat pembagian 4 jenis vegetasi pada perancangan ini

▶ Vegetasi pengarah

▷ Vegetasi pengarah vegetasi yang mampu menjadi pengarah jalan aksesibilitas maupun sirkulasi, serta mampu mengarahkan angin di dalam tapak.

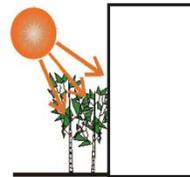
▷ seperti palm, bambu cina



▶ Vegetasi peneduh

▷ Vegetasi yang memiliki tajuk besar, yang bisa difungsikan peneduh baik kepada pengguna Pondok Pesantren Tahfidz maupun sebagai peneduh pada bangunan di dalam tapak.

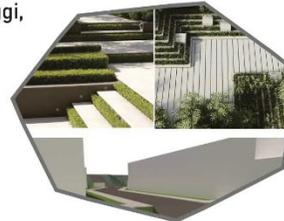
▷ seperti pohon angkana, pohon mangga



▶ Vegetasi penghias

▷ Vegetasi ini tidak begitu besar maupun tinggi, vegetasi ini berfungsi penghias lanskap Pondok Pesantren Tahfidz.

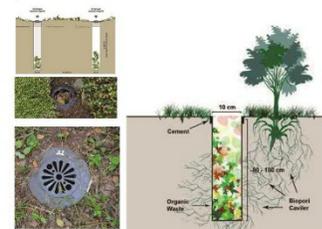
▷ seperti pucuk merah, rumput gajah mini, palem hias, pucuk merah



▶ Vegetasi penyerap air

▷ Vegetasi yang mampu membantu penyerapan air ke dalam tanah, sehingga dapat menghindari genangan air pada Pondok Pesantren Tahfidz.

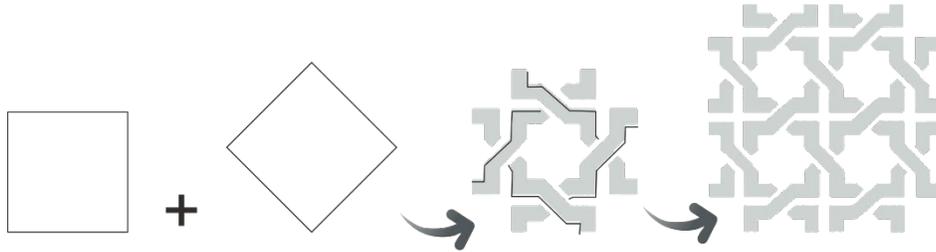
▷ seperti pohon akasia, pohon angkana, pohon cemara bundel



Gambar 4.30 : Analisis vegetasi (sumber : dokumentasi sendiri)

4.4 Analisis Bentuk

Pada rencana bangunan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri mengadopsi dari motif “Arabesque Geometry” seperti berikut



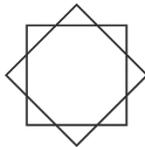
Motif ini dibuat Menggunakan potongan ubin keramik yang disebut “Zellij”. Bentuk yang diinginkan adalah bintang berujung delapan, yang dikenal sebagai Khatem Suleimani (stempel Solomon). Bentuk ini dibangun dari dua pola persegi kemudian di putar 45 derajat dari satu sama lain.

Menurut Al Faruqi beberapa motif geometri arabesque memiliki karakteristik pola maupun corak yang sama.



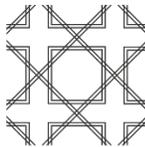
Simetris

Memiliki karakteristik pola yang menunjukkan keseimbangan



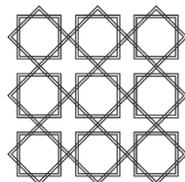
Perputaran

Memiliki garis dan pola yang di putar sehingga dapat menjadi bentuk Geometri Arabesque



Pengulangan

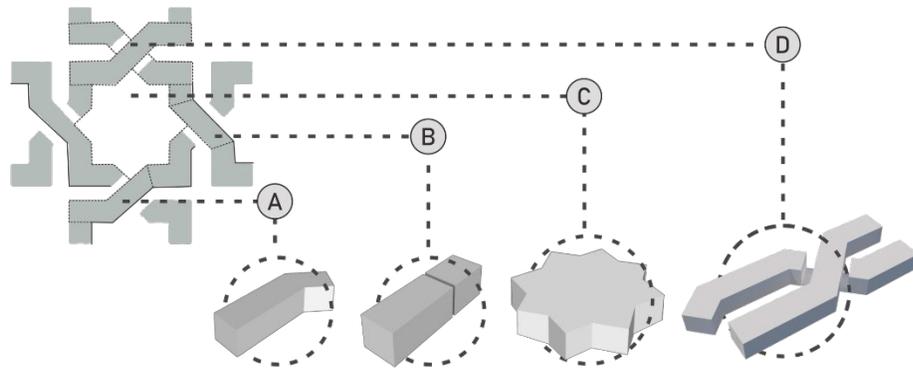
Memiliki pola pola pengulangan pada bentuk Geometri Arabesque



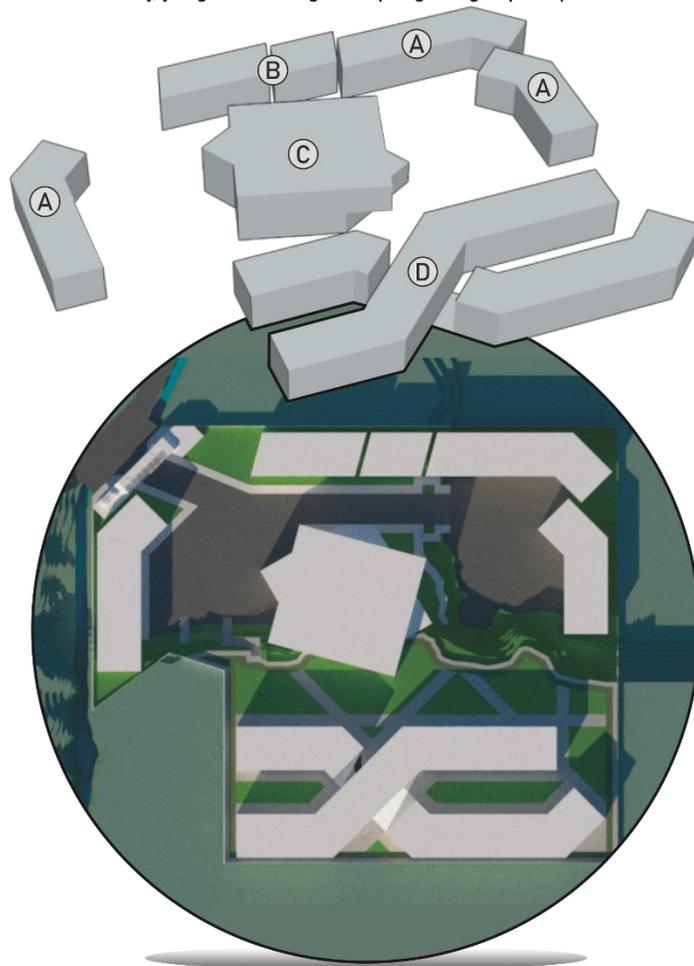
Dinamis

Memiliki garis dan pola yang menunjukkan gerakan dinamis

Gambar 4.31 : Bentuk dasar
(sumber : dokumentasi sendiri)



Bentuk dasar bangunan di dapat dari beberapa potongan suatu pola geometri arabesque yang dibentuk dengan metode Zellij, yang telah mengalami pengulangan pada pola itu sendiri.



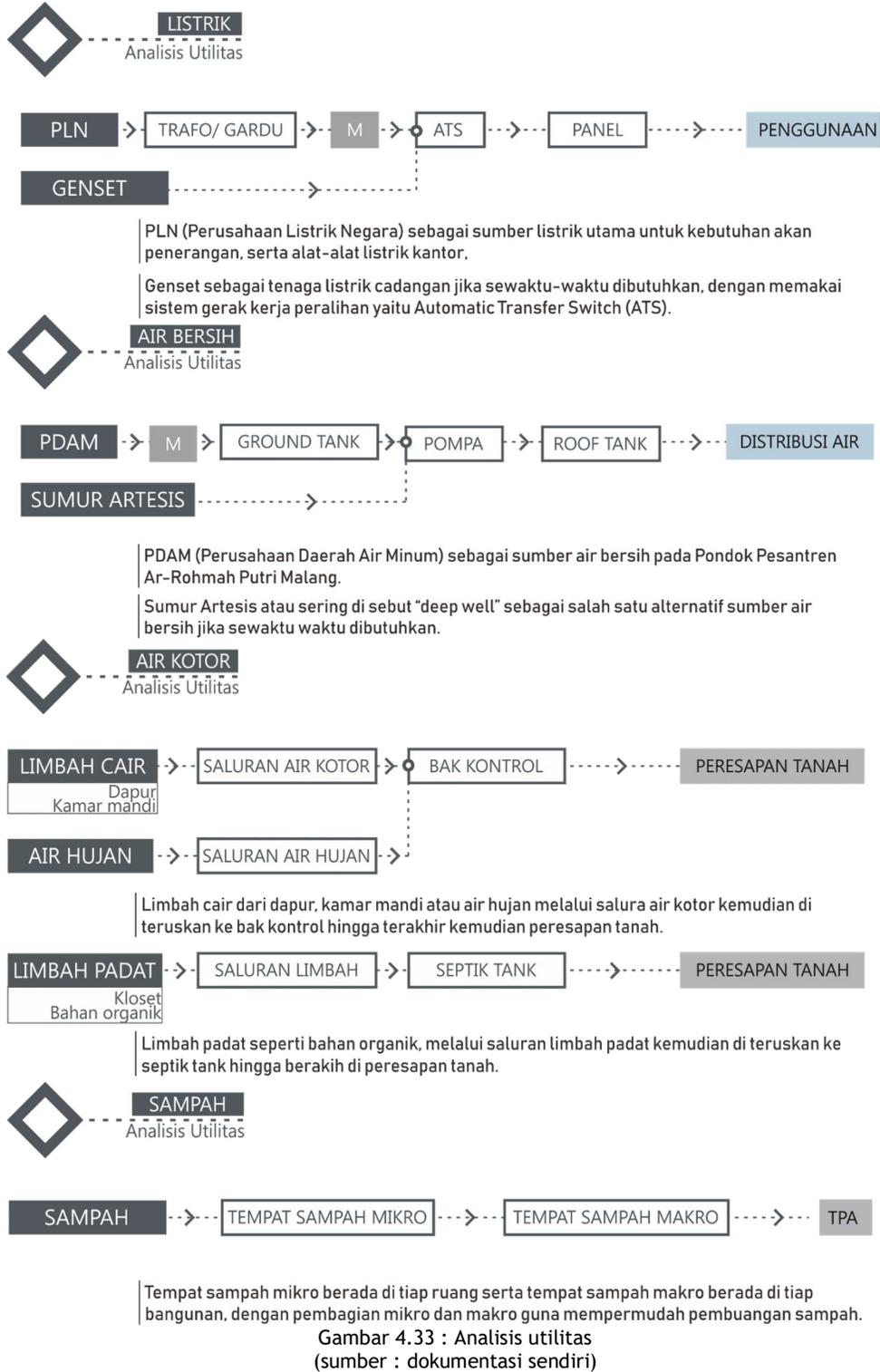
Gambar 4.32 : Analisis bentuk
(sumber : dokumentasi sendiri)

Pada perancangan ini menggunakan pola geometri arabesque dari metode Zellij, yaitu metode yang cukup sederhana untuk mendapatkan suatu pola geometri arabesque.

Sesuai dengan salah satu prinsip nilai Islam desain diharapkan sesuai dengan fungsi bisa di dimanfaatkan secara maksimal dan menghindari kemubaziran maupun sesuatu yang berlebihan.

4.5 Analisis Utilitas

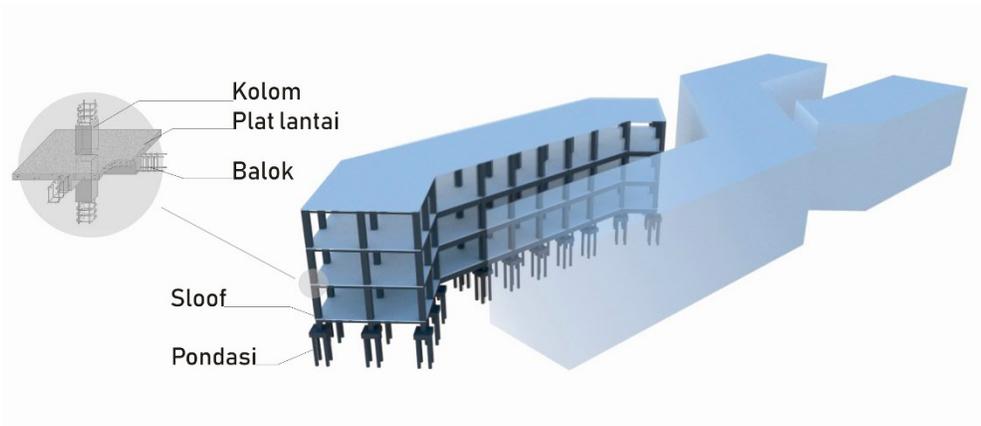
Analisi utilitas guna menunjang segala fasilitas yang terdapat di Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri Malang.



Gambar 4.33 : Analisis utilitas
(sumber : dokumentasi sendiri)

4.6 Analisis Struktur

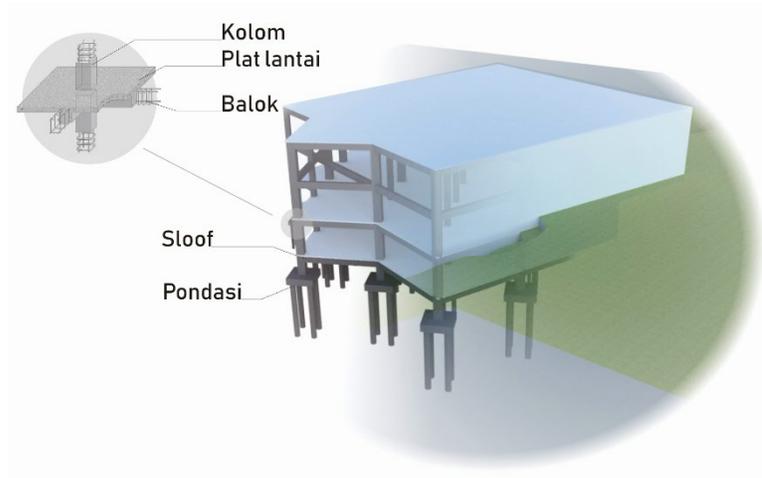
Analisis struktur pada perancangan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri Malang, di harapkan bisa memperoleh struktur yang cocok dan efisien.



Gambar 4.34 : Analisis struktur
(sumber : dokumentasi sendiri)

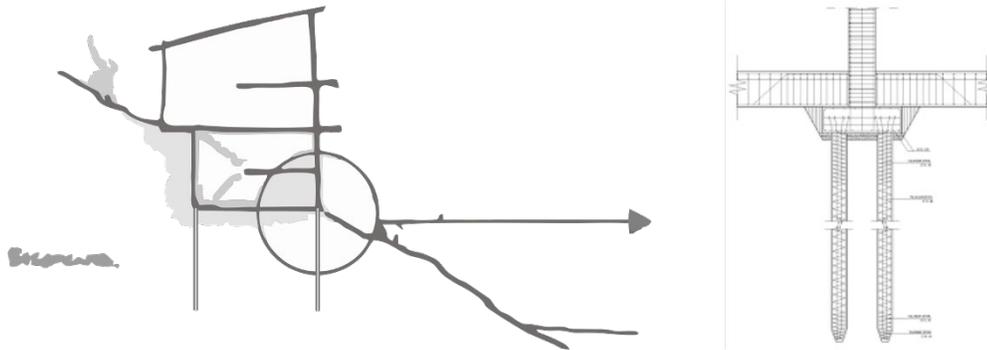
Pada bangunan yang memiliki 3 sampai dengan 4 lantai, menggunakan sistem beton bertulang dengan Struktur Rangka Penahan Momen Khusus (SRPMK).

SRPMK adalah desain struktur beton bertulang dengan pendetailan yang menghasilkan struktur yang fleksibel memiliki daktilitas yang tinggi.



Gambar 4.35 : Analisis struktur
(sumber : dokumentasi sendiri)

Pada bangunan yang memiliki 4 sampai dengan 5 lantai, yang membutuhkan luasan ruang yang cukup luas, menggunakan struktur bentang lebar, dengan menyesuaikan dimensi kolom maupun balok struktur, serta menyesuaikan pada pondasi pada bangunan itu sendiri.



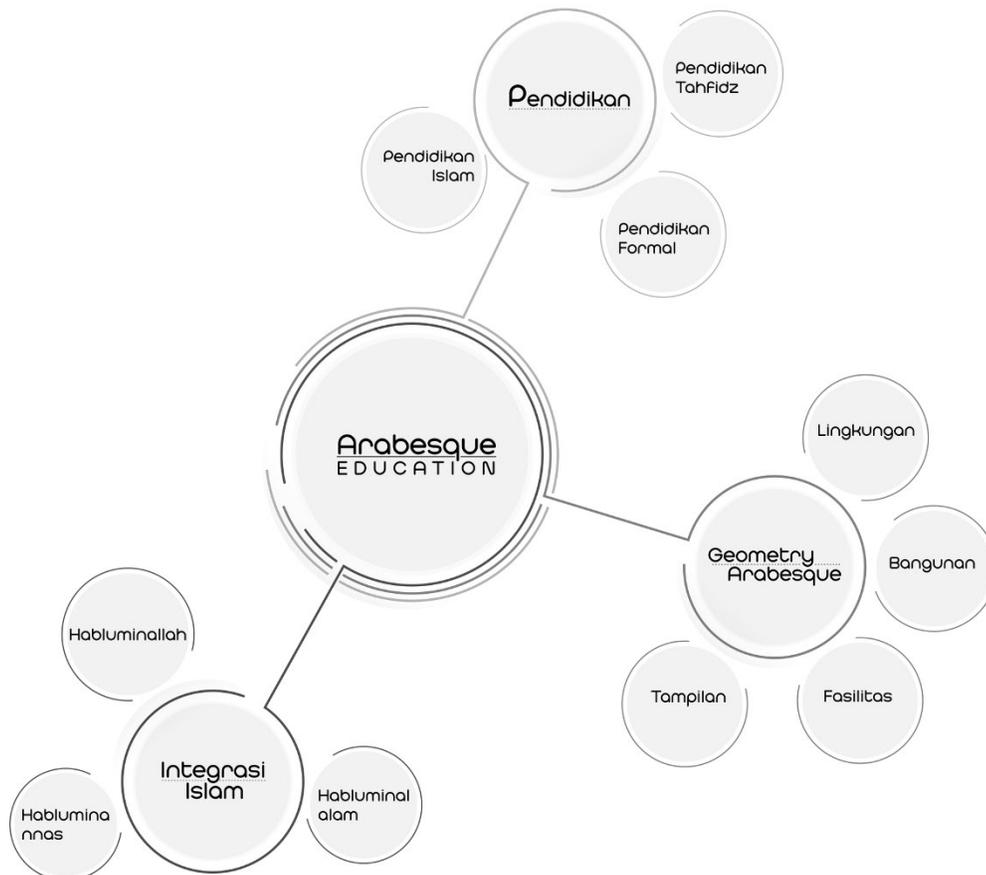
Gambar 4.36 : Analisis struktur
(sumber : dokumentasi sendiri)

Pada lahan yang berkontur menggunakan split level guna mempertahankan kontur lahan, dengan menggunakan pondasi tiang pancang.

BAB V KONSEP

5.1 Konsep Dasar

Konsep pada perancangan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri Malang ialah Arabesque Education, yang memiliki maksud sebagai edukasi salah satu kesenian Islam yaitu Arabesque. Arabesque sendiri sebagai pendekatan perancangan, yang di harapkan dapat sesuai dengan integrasi antara objek Pondok Pesantren, tema geometri arabes serta kajian keislaman.

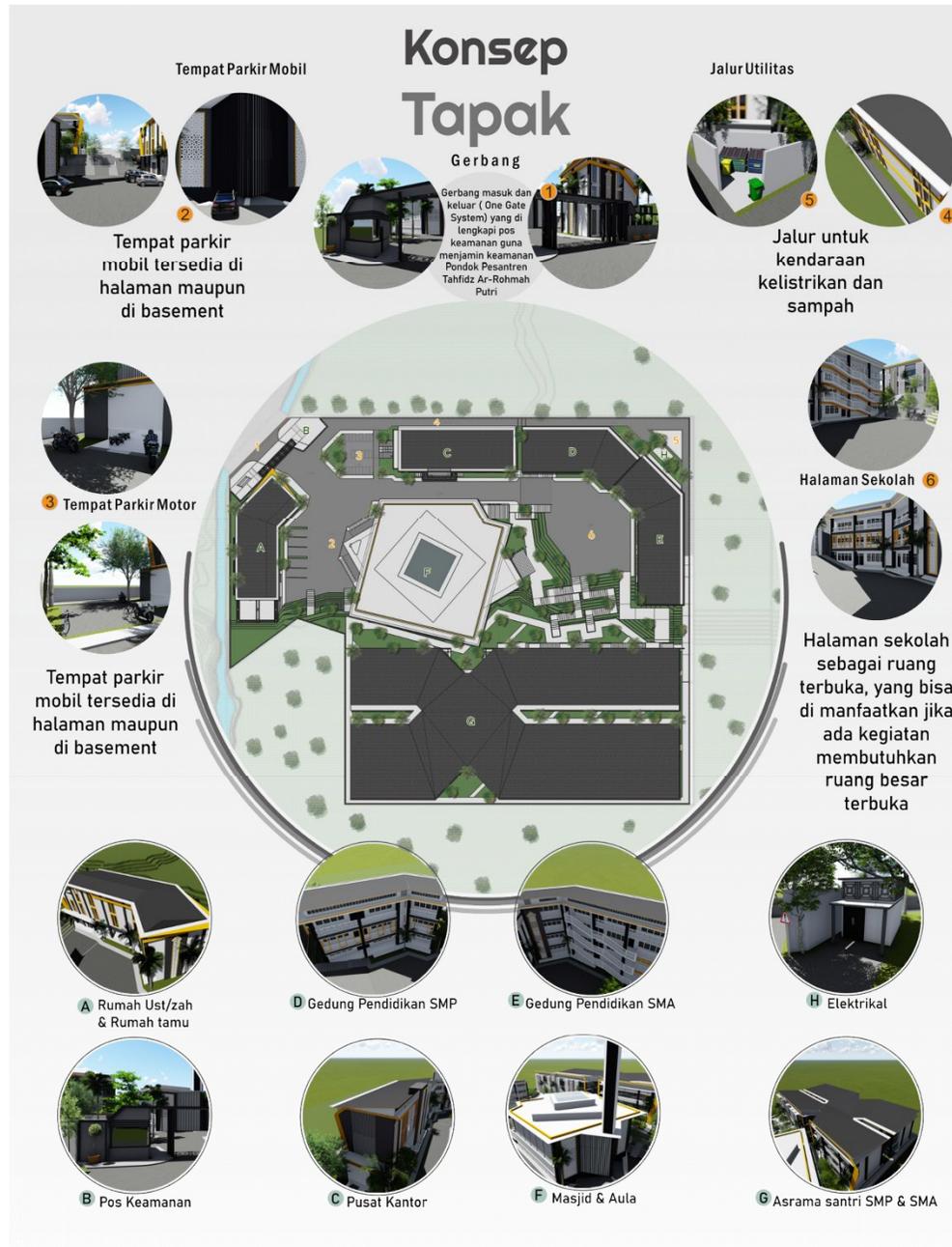


Gambar 5.1 : Konsep dasar
(sumber : hasil konsep)

Pada gambar di atas menjelaskan bahwa konsep dasar perancangan yang nantinya akan menjadi suatu pedoman atau acuan dalam suatu perancangan, serta di harapkan dapat saling bersinambungan antara pendidikan, geometri arabesque dan integrasi Islam.

5.2 Konsep Tapak

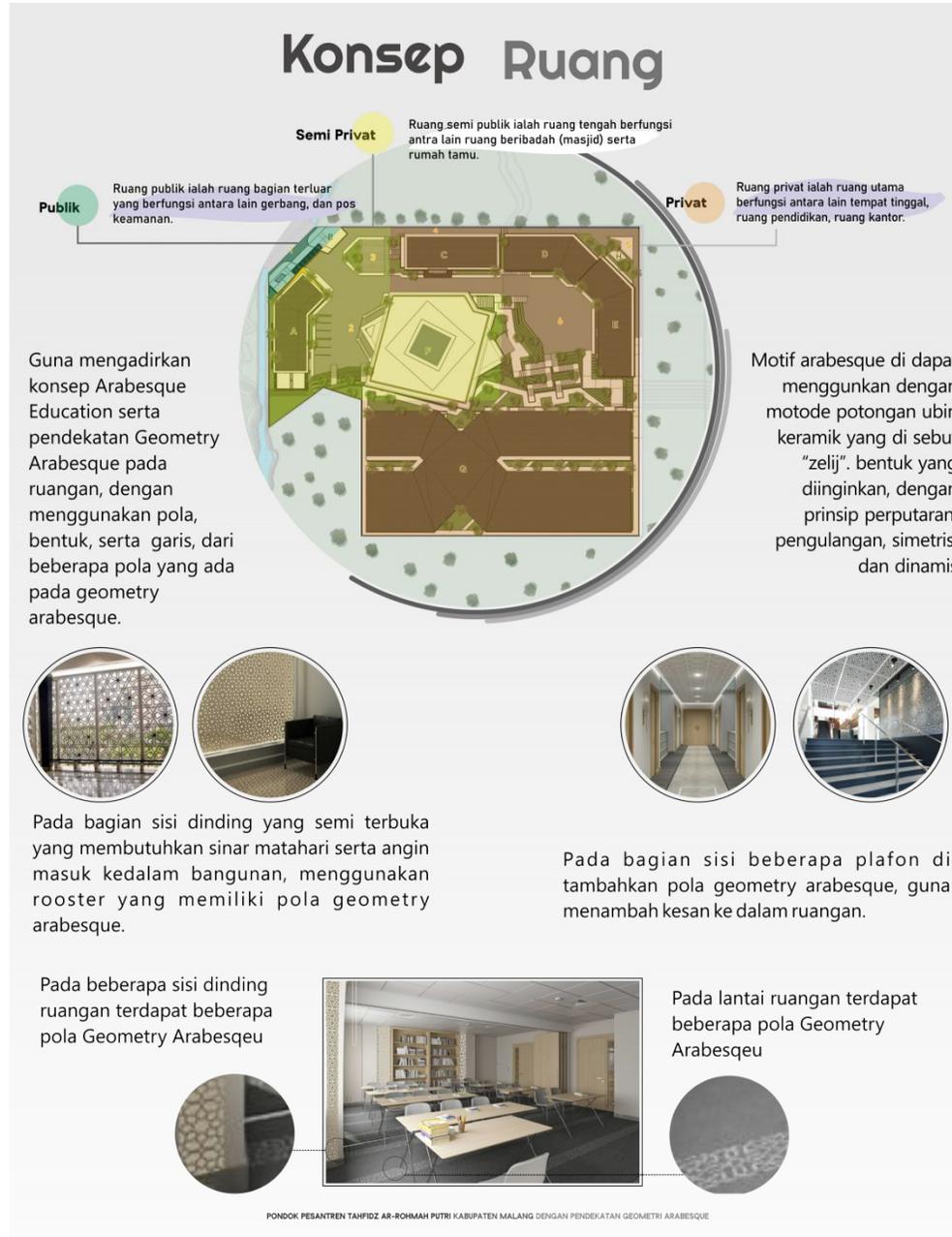
Konsep tapak ini mengambil dari hasil evaluasi dari analisis tapak, baik itu analisis matahari, angin, hujan, dan yang lainnya, serta bentuk dari bangunan.



Gambar 5.2 : Konsep Tapak (sumber : hasil konsep)

5.3 Konsep Ruang

Konsep ruang disini merupakan pengaplikasian dari analisis ruang yang telah lebih dulu dibuat, yang sesuai dengan pendekatan Geometri Arabesque.



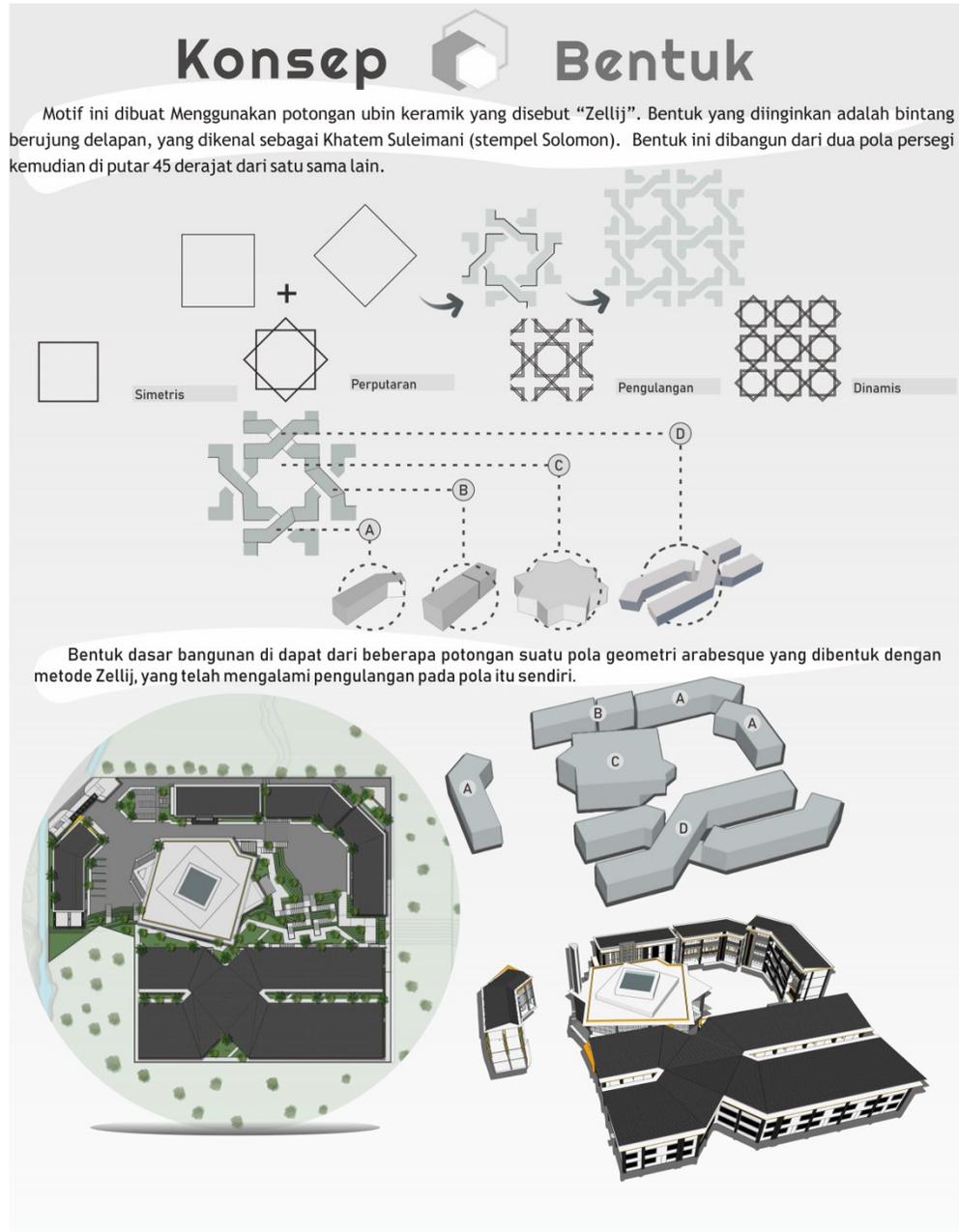
Gambar 5.3 : Konsep Ruang (sumber : hasil konsep)

Konsep Ruang



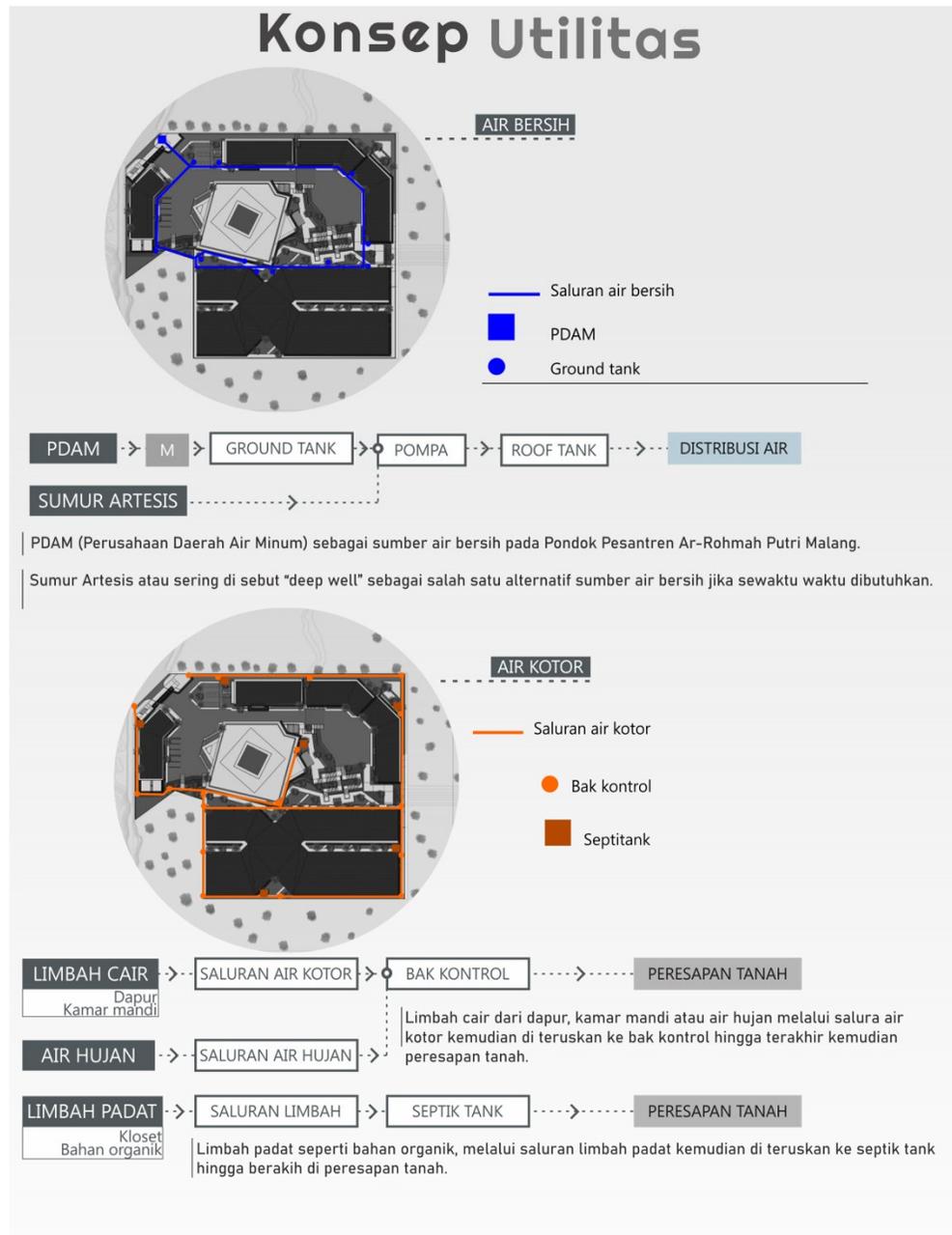
Gambar 5.4 : Konsep ruang
(sumber : hasil konsep)

5.4 Konsep Bentuk



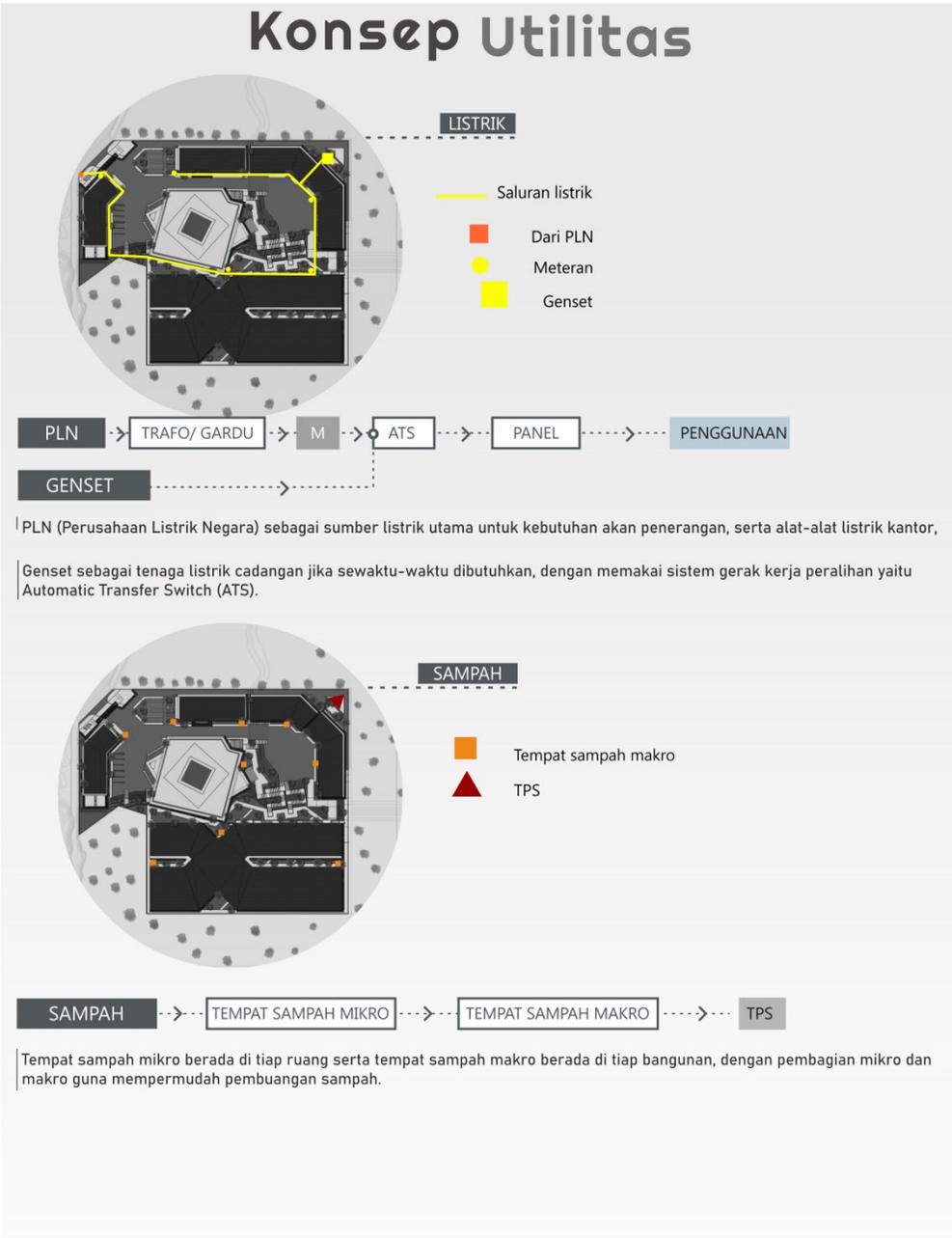
Gambar 5.5 : Konsep bentuk
(sumber : hasil konsep)

5.5 Konsep Utilitas



Gambar 5.6 : Konsep Utilitas
(sumber : hasil konsep)

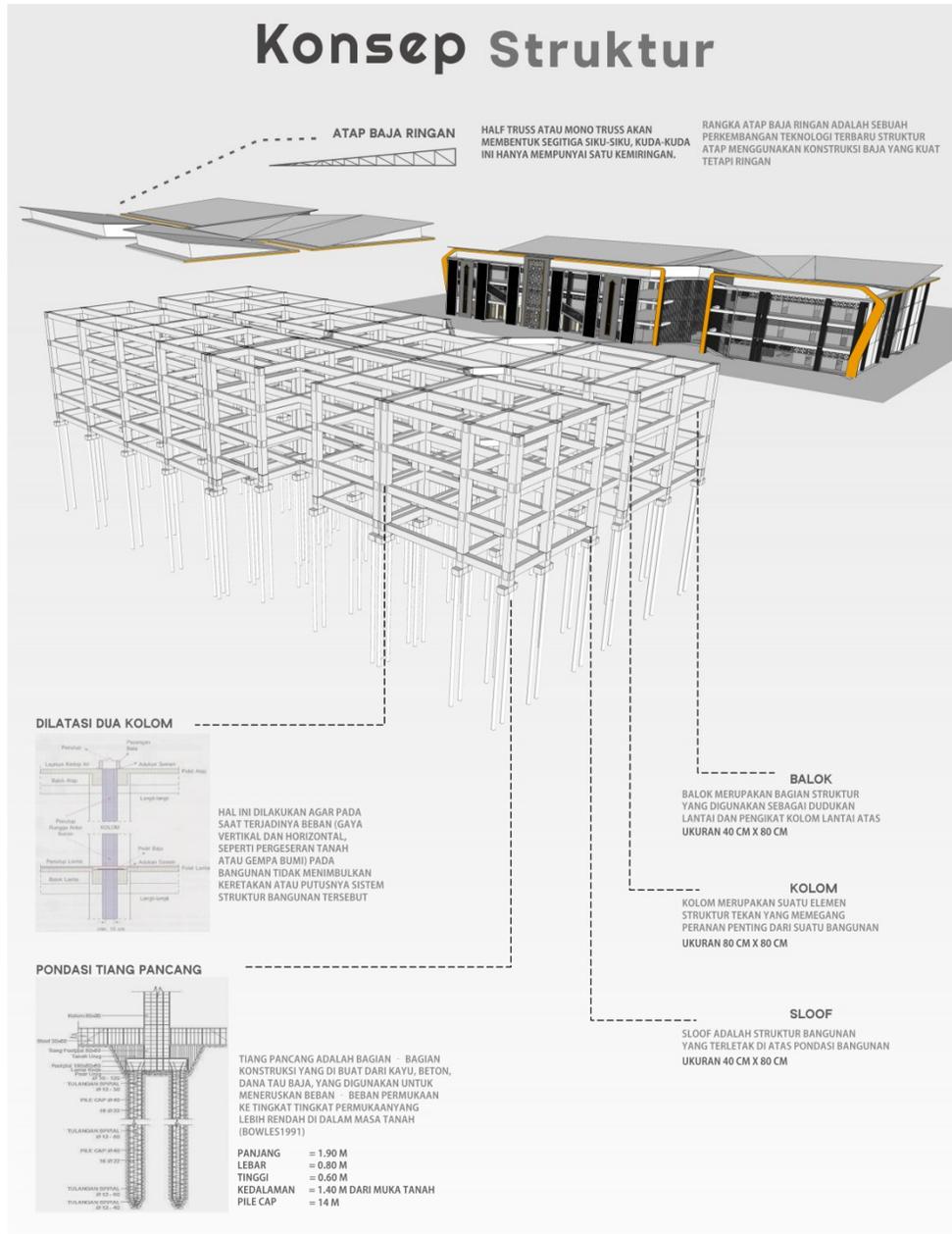
Konsep Utilitas



Gambar 5.7 : Konsep Utilitas (sumber : hasil konsep)

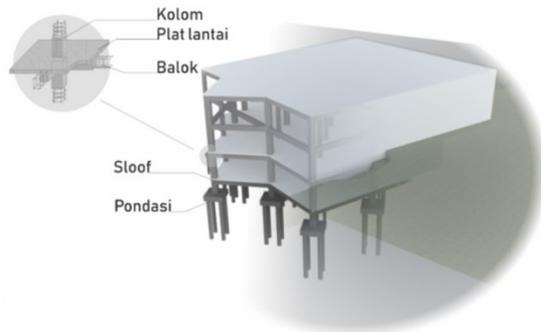
5.6 Konsep Struktur

Konsep struktur pada perancangan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri kabupaten Malang, di harapkan bisa memperoleh struktur yang cocok dan efisien.

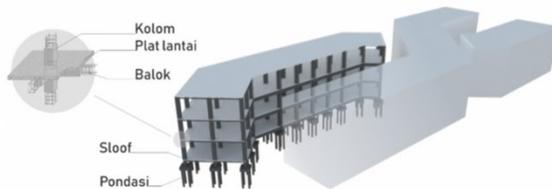


Gambar 5.8 : Konsep struktur
(sumber : hasil konsep)

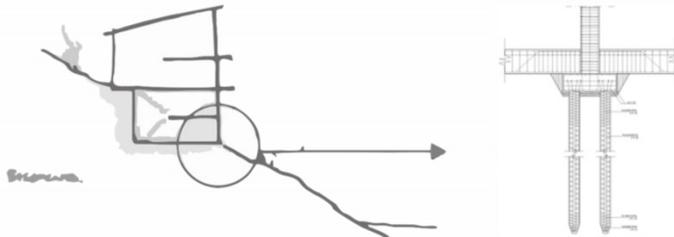
Konsep Struktur



Pada bangunan yang memiliki 4 sampai dengan 5 lantai, yang membutuhkan luasan ruang yang cukup luas, menggunakan struktur bentang lebar, dengan menyesuaikan dimensi kolom maupun balok struktur, serta menyesuaikan pada pondasi pada bangunan itu sendiri.



Pada bangunan yang memiliki 3 sampai dengan 4 lantai, menggunakan sistem beton bertulang dengan Struktur Rangka Penahan Momen Khusus (SRPMK).



Pada lahan yang berkontur menggunakan split level guna mempertahankan kontur lahan, dengan menggunakan pondasi tiang pancang

Gambar 5.8 : Konsep struktur
(sumber : hasil konsep)

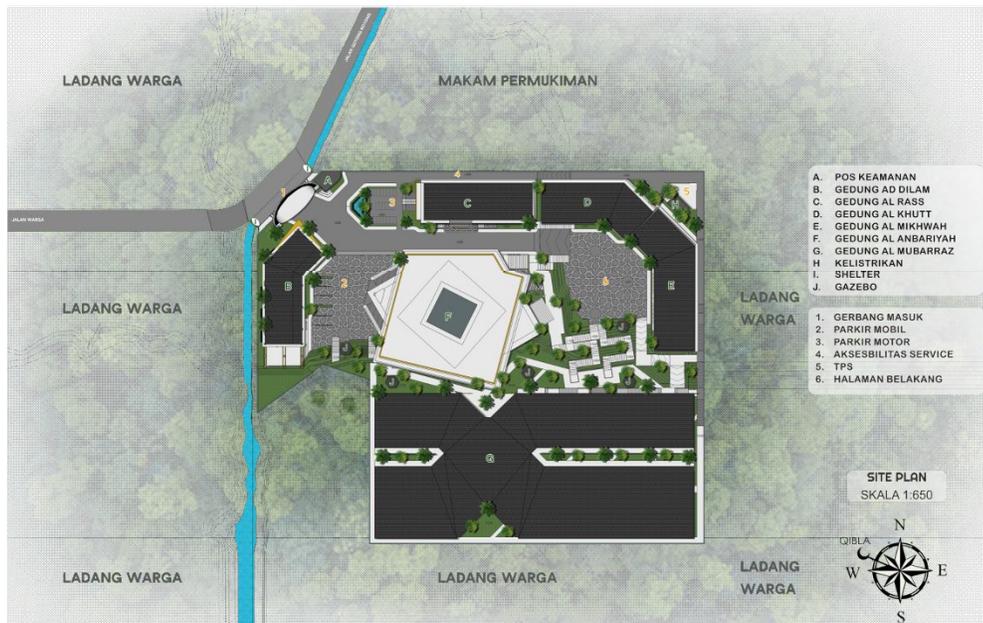
BAB VI HASIL RANCANGAN

6.1 Hasil Desain

Pada Bab ini Hasil dari konsep diatas akan dibahas beserta penerapan prinsip dari geometri arabesque

6.1.1 Rancangan Kawasan

Pada Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri ialah lembaga pendidikan Islam, oleh karena itu perlu adanya bangunan maupun fasilitas yang dapat menunjang adanya kegiatan belajar, berikut hasil rancangan kawasan dalam bentuk gambar.



Gambar 6.1 : Site plan
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.2 : Layout
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.3 : Tampak timur kawasan
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.4 : Tampak utara kawasan
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.5 : Tampak barat kawasan
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.6 : Tampak selatan kawasan
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.7 : Potongan A-A kawasan
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.8 : Potongan B-B kawasan
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.9 : Perspektif kawasan
(sumber : hasil rancangan, 2021)

6.1.2 Aksesibilitas dan Sirkulasi

Pada Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri tapak memungkinkan memakai satu gerbang untuk keluar masuk Pesantren, untuk kelebihan memakai satu gerbang ialah keamanan dapat di pantau dengan baik, di dalam pesantren sendiri juga terdapat pembagian jalur untuk pengguna dan servis, berikut hasil rancangan kawasan dalam bentuk gambar.



Gambar 6.10 : Aksesibilitas Kawasan
(sumber : hasil rancangan, 2021)

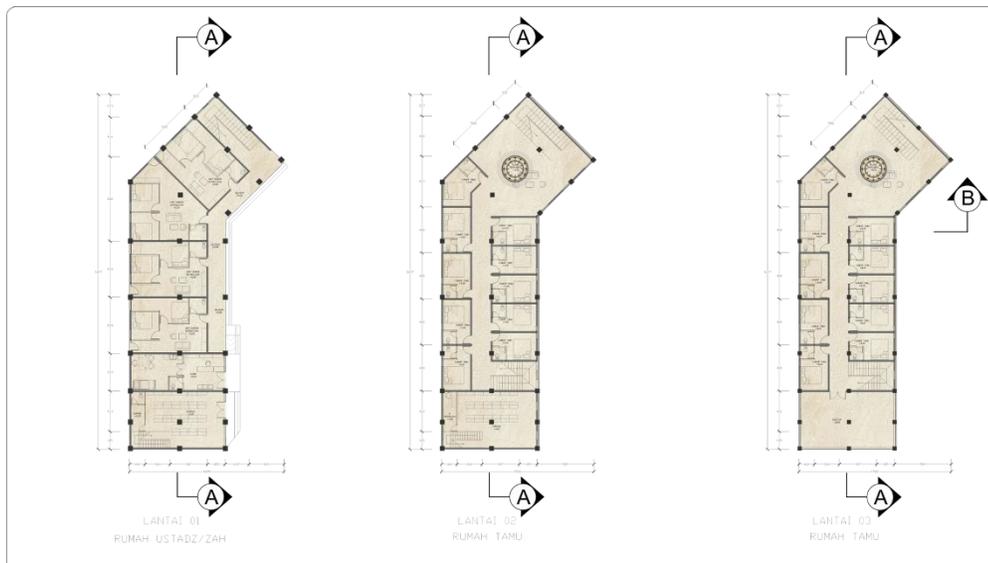
6.2 Hasil Desain Bangunan

Pada Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri memiliki 3 masa bangunan utama Masjid, Gedung Pendidikan serta Asrama dan memiliki bangunan penunjang rumah tamu serta rumah ustd/zah, berikut hasil rancangan kawasan beserta nama setiap bangunan pondok pesantren dalam bentuk gambar.

6.2.1 Gedung Ad Dilam

Gedung Ad Dilam ialah gedung fasilitas penunjang pada pondok pesantren bertempat pada sisi barat kawasan perancangan dengan jumlah tiga lantai yang di fungsikan antara lain :

- Unit hunian Ustadz atau Ustadzah pada lantai pertama terdapat 4 unit hunian dengan fasilitas tiap unit 2 kamar tidur, ruang keluarga, dapur, satu toilet, ruang jemur pakaian.
- Unit kesehatan pesantren atau klinik pada lantai pertama dengan fasilitas ruang tunggu, ruang obat, ruang periksa, dan toilet.
- Unit koperasi pesantren pada lantai pertama dan kedua
- Rumah tamu pada lantai dua dan tiga dengan ruang santai atau ruang berkumpul pada tiap lantai serta 20 kamar tidur dengan fasilitas masing masing tiap kamar tempat tidur double bed serta toilet.



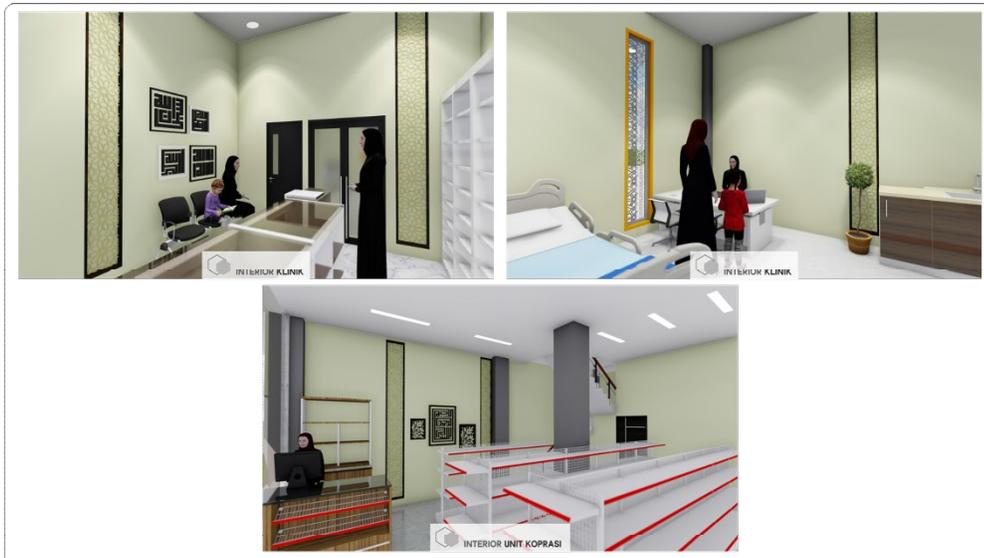
Gambar 6.11 : Denah Gedung Ad Dilam
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.12 : Bangunan Gedung Ad Dilam
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.13 : Interior Gedung Ad Dilam
(sumber : hasil rancangan, 2021)

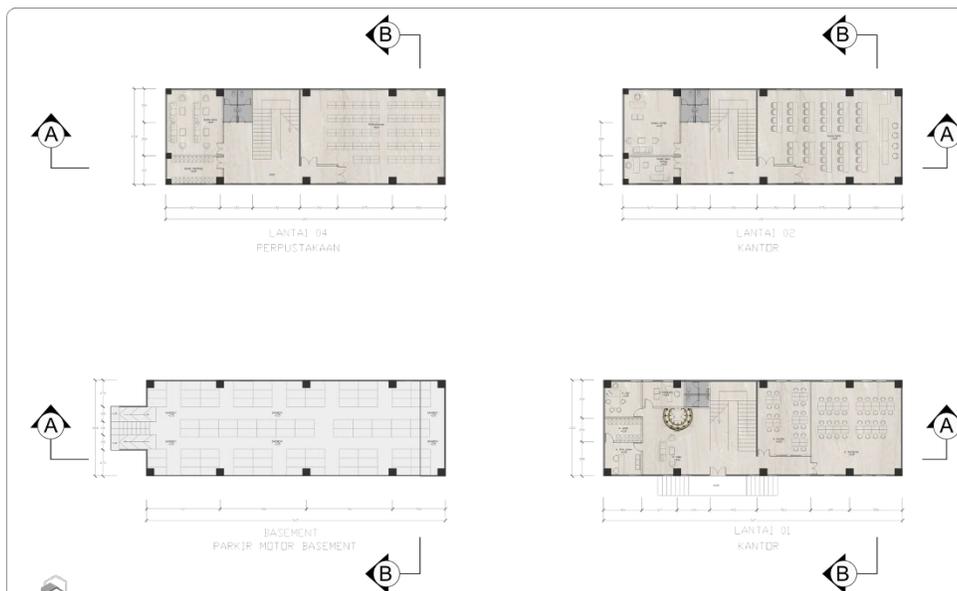


Gambar 6.14 : Interior Gedung Ad Dilam
(sumber : hasil rancangan, 2021)

6.2.2 Gedung Al Rass

Gedung Al Rass ialah gedung perkantoran pada pondok pesantren bertempat pada sisi utara kawasan perancangan dengan satu basement dan tiga lantai yang di fungsikan antara lain :

- a. Pada lantai basement di fungsikan sebagai tempat parkir motor dengan kapasitas 90 motor
- b. Pada lantai 1 berfungsi sebagai pusat administrasi di antaranya lobby, ruang tata usaha, ruang arsip, ruang osis, ruang konseling, ruang ustadz, ruang ustadzah dan toilet.
- c. Pada lantai 2 memiliki beberapa ruang yaitu ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang rapat dan toilet.
- d. Pada lantai 3 di fungsikan sebagai Perpustakaan yang memiliki ruang di antaranya ruang baca, ruang rak buku, ruang penitipan dan toilet.



Gambar 6.15 : Denah Gedung Al Rass
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.16 : Gedung Al Rass
(sumber : hasil rancangan, 2021)



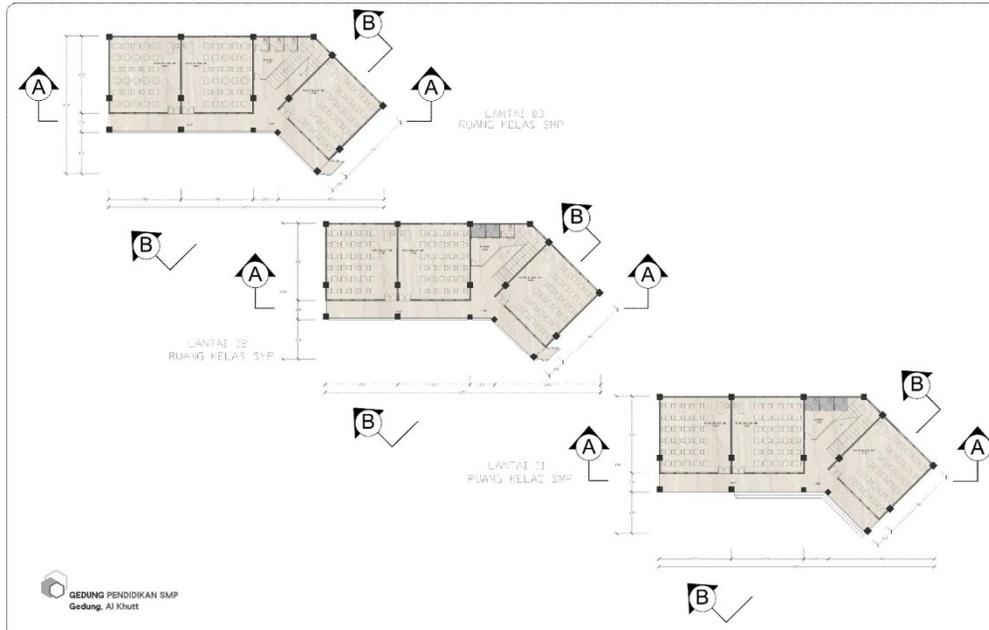
Gambar 6.17 : Interior Gedung Al Rass
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.18 : Interior Perpustakaan Gedung Al Rass
(sumber : hasil rancangan, 2021)

6.2.3 Gedung Al Khut

Gedung Al Rass ialah gedung pendidikan untuk jenjang SMP pada pondok pesantren bertempat pada sisi utara timur kawasan perancangan dengan tiga lantai yang di fungsikan setiap lantai terdapat 3 ruang kelas belajar dengan kapasitas 30 murid dan 1 ustadz/ah, dan 3 toilet.



Gambar 6.19 : Denah Gedung Pendidikan SMP
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.20 : Gedung Al Khutt
(sumber : hasil rancangan, 2021)

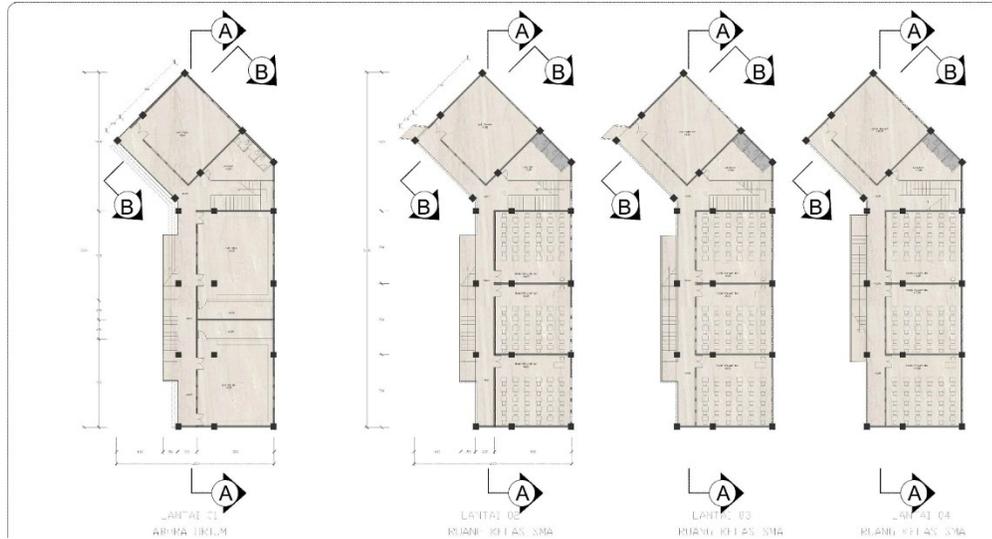


Gambar 6.21 : Interior Gedung Al Khutt
(sumber : hasil rancangan, 2021)

6.2.4 Gedung Al Mikhwah

Gedung Al Mikhwah ialah gedung pendidikan untuk jenang SMA pada pondok pesantren bertempat pada sisi timur kawasan perancangan dengan empat lantai yang di fungsikan antara lain:

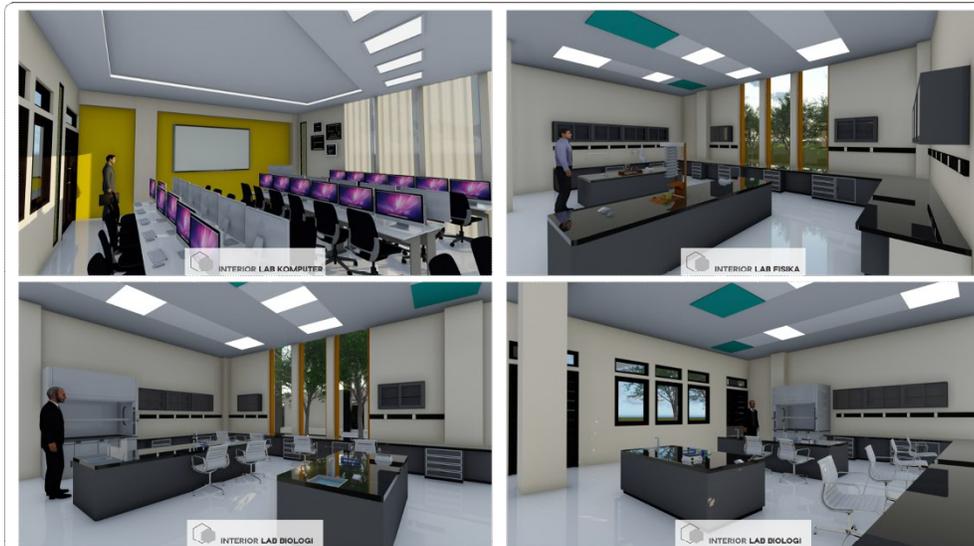
- a. Pada lantai 1 terdapat 3 ruang laboratorium yaitu biologi, kimia, fisika dan toilet
- b. Pada lantai 2 terdapat 1 ruang laboratorium bahasa serta 3 ruang kelas belajar dan toilet
- c. Pada lantai 3 terdapat 1 ruang laboratorium komputer serta 3 ruang kelas belajar dan toilet
- d. Pada lantai 4 terdapat 4 ruang kelas belajar dan toilet



Gambar 6.22 : Denah Gedung Al Mikhwah
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.23 : Gedung Al Mikhwah
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.24 : Interior Laboratorium Gedung Al Mikhwah
(sumber : hasil rancangan, 2021)

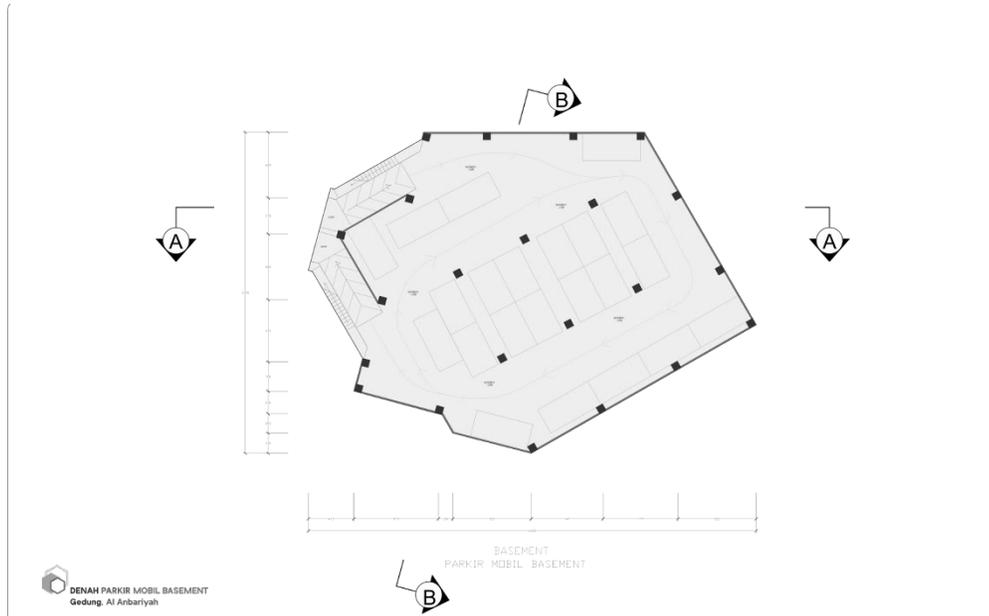


Gambar 6.25 : Interior Ruang Kelas Gedung Al Mikhwah
(sumber : hasil rancangan, 2021)

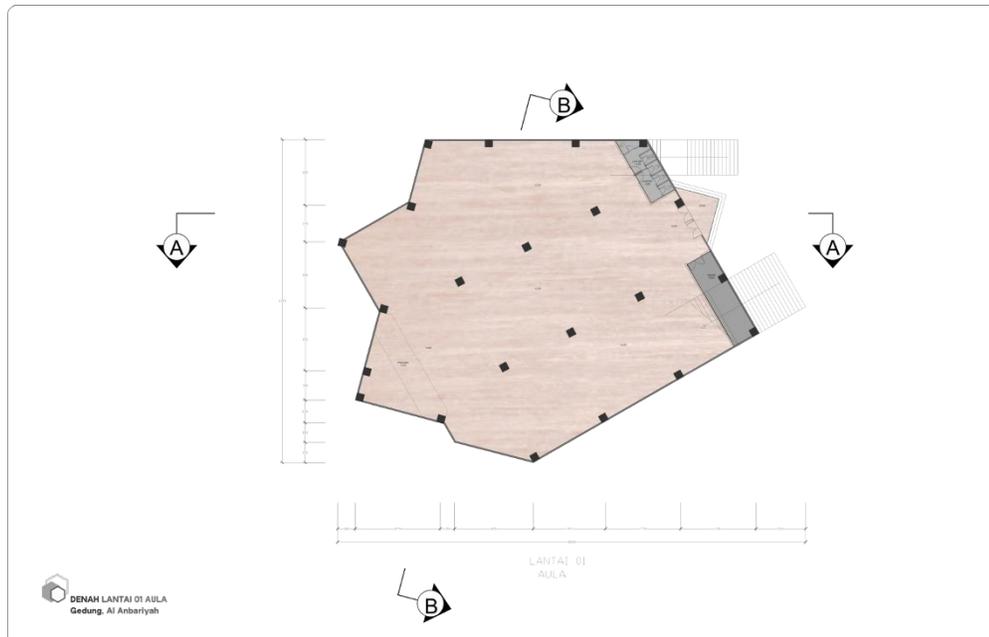
6.2.5 Gedung Al Anbaryyah

Gedung Al Anbaryyah ialah gedung yang memiliki fungsi salah satunya sebagai masjid pada lantai 2 dan 3, yang bertempat pada tengah kawasan perancangan dengan 1 basement dan 3 lantai yang di fungsikan antara lain:

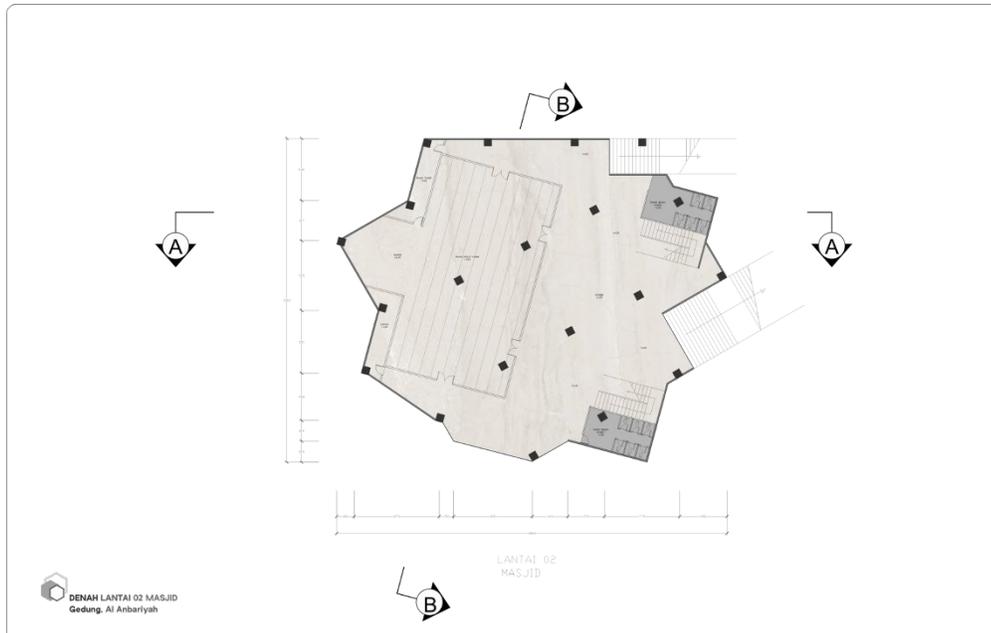
- a. Pada lantai basement di fungsikan sebagai tempat parkir kendaraan roda 4 dengan kapasitas 22 kendaraan.
- b. Pada lantai 1 difungsikan sebagai aula pada pondok pesantren dengan kapasitas 1000 orang.
- c. Pada lantai 2 dan 3 difungsikan sebagai masjid dengan kapasitas 1500 jamaah.



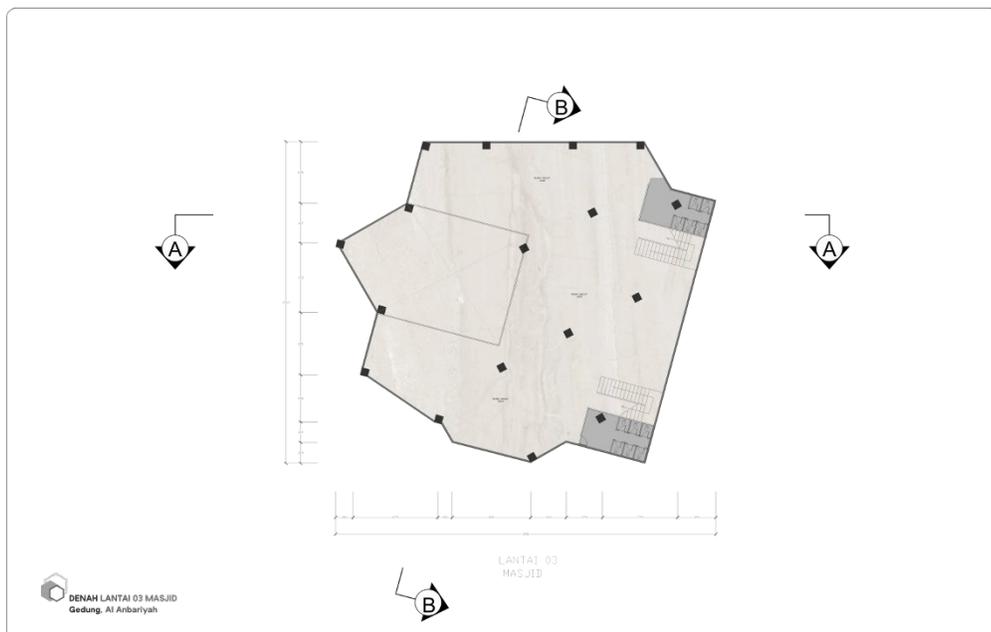
Gambar 6.26 : Denah Basement Gedung Al Anbariyah
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.27 : Denah Lantai 1 Gedung Al Anbariyah
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.28 : Denah Lantai 2 Gedung Al Anbariyah
(sumber : hasil rancangan, 2021)



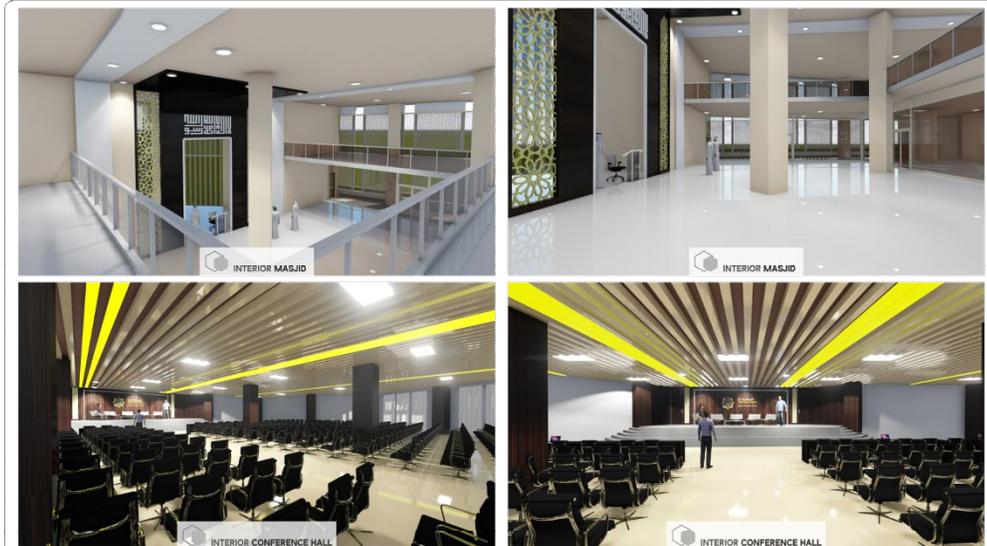
Gambar 6.29 : Denah Lantai 3 Gedung Al Anbariyah
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.30 : Gedung Al Anbariyah
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.31 : Gedung Al Anbariyah
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.32 : Interior Gedung Al Anbariyah
(sumber : hasil rancangan, 2021)

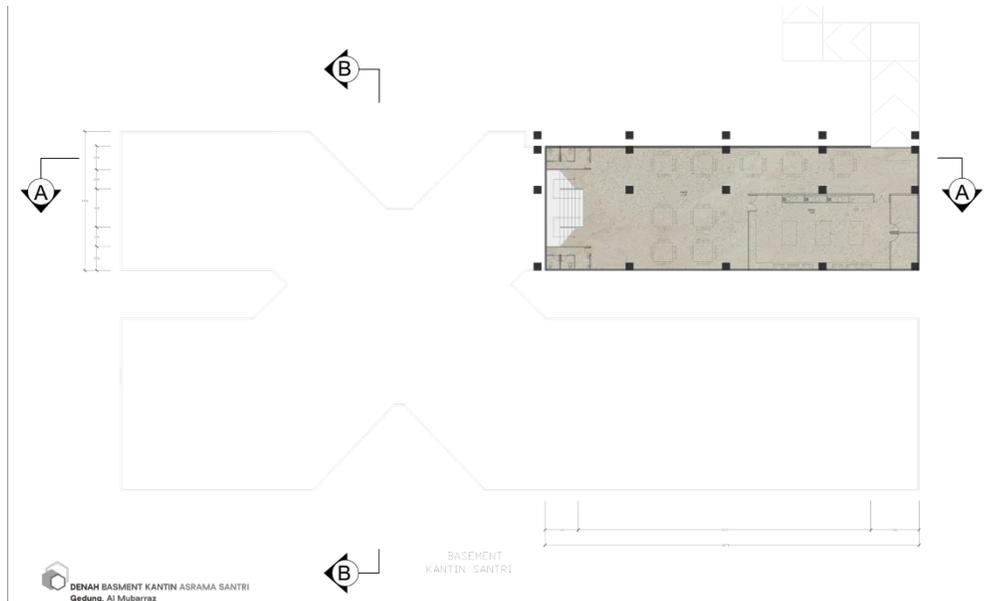


Gambar 6.33 : Interior Masjid Gedung Al Anbariyah
(sumber : hasil rancangan, 2021)

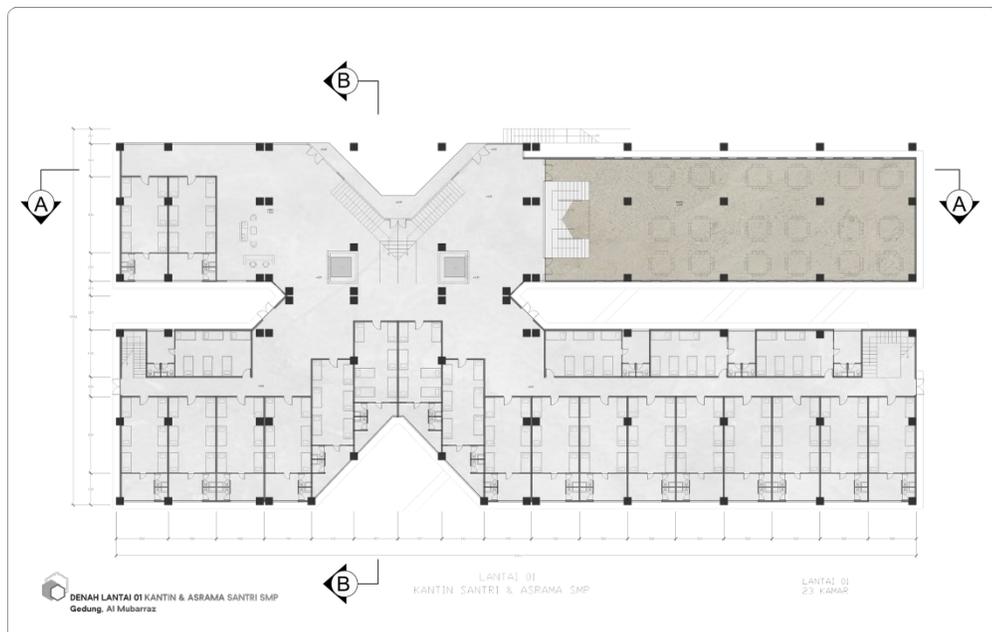
6.2.6 Gedung Al Mubarraz

Gedung Al Mubarraz ialah gedung yang memiliki fungsi sebagai tempat tinggal santri atau bisa disebut asrama santri, yang bertempat pada sisi selatan kawasan perancangan dengan 1 basement dan 3 lantai yang di fungsikan antara lain:

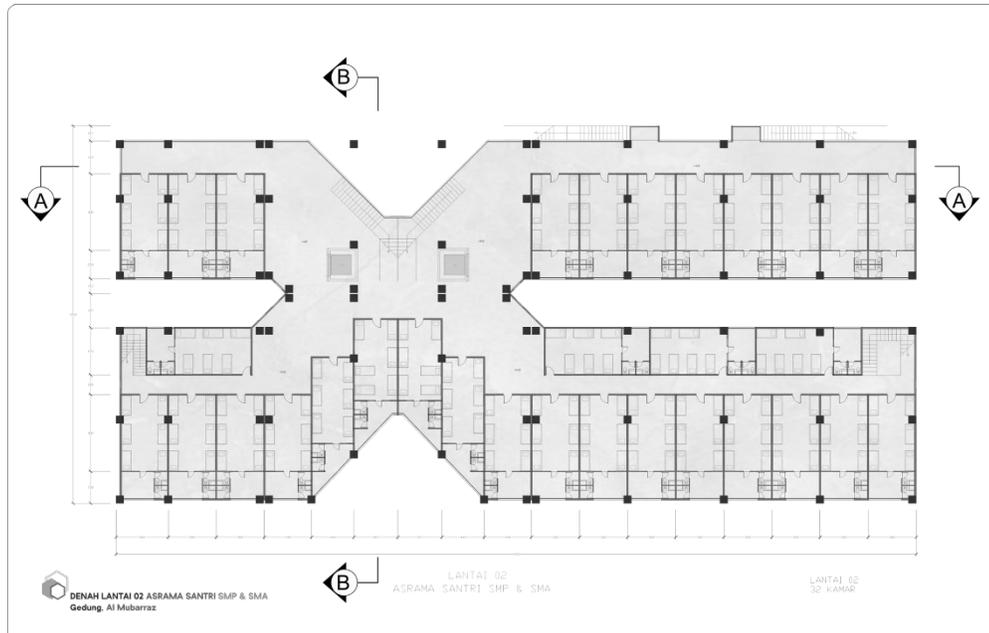
- a. Pada lantai basement di fungsikan sebagai tempat makan santri serta dapur.
- b. Pada lantai 1 terdapat fungsi tempat makan santri, lobby asrama, serta 23 kamar santri dengan jenjang SMP
- c. Pada lantai 2 terdapat 32 kamar santri dengan jenjang SMP dan SMA
- d. Pada lantai 3 terdapat 32 kamar santri dengan jenjang SMA



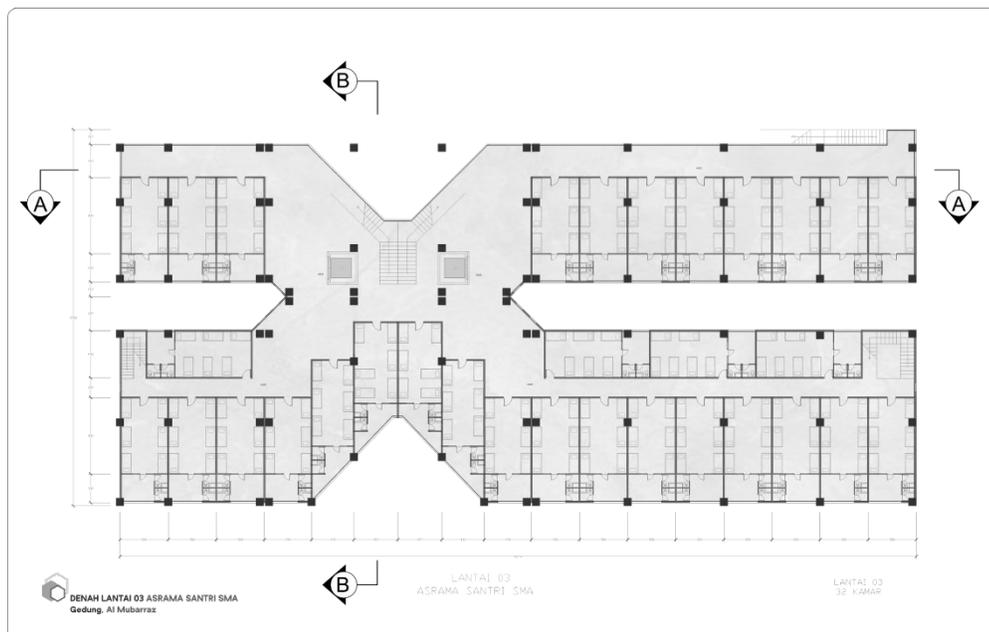
Gambar 6.34 : Denah Basement Gedung Al Mubarraz
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.35 : Denah Lantai 1 Gedung Al Mubarraz
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.36 : Denah Lantai 2 Gedung Al Mubarraz
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.37 : Denah Lantai 3 Gedung Al Mubarraz
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.38 : Gedung Al Mubarraz
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.39 : Gedung Al Mubarraz
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.40 : Interior Gedung Al Mubarraz
(sumber : hasil rancangan, 2021)



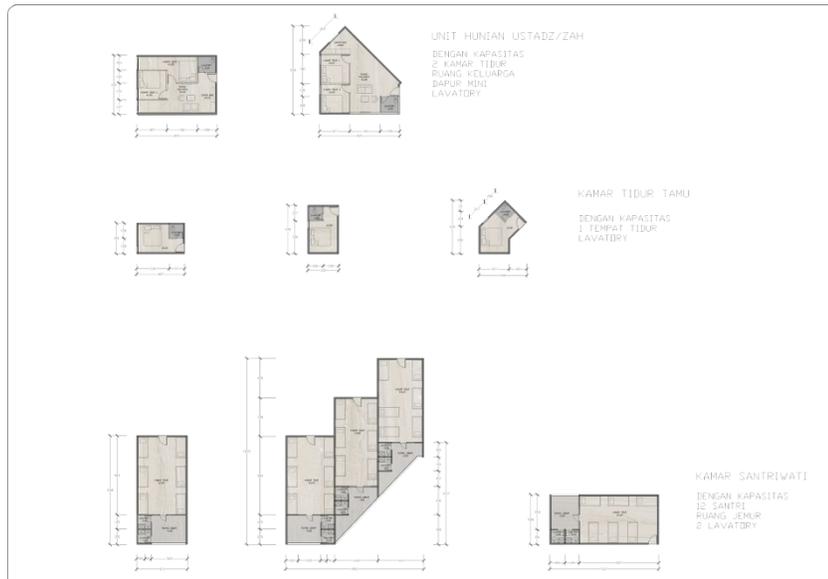
Gambar 6.41 : Interior Gedung Al Mubarraz
(sumber : hasil rancangan, 2021)

6.2.7 Unit Kamar

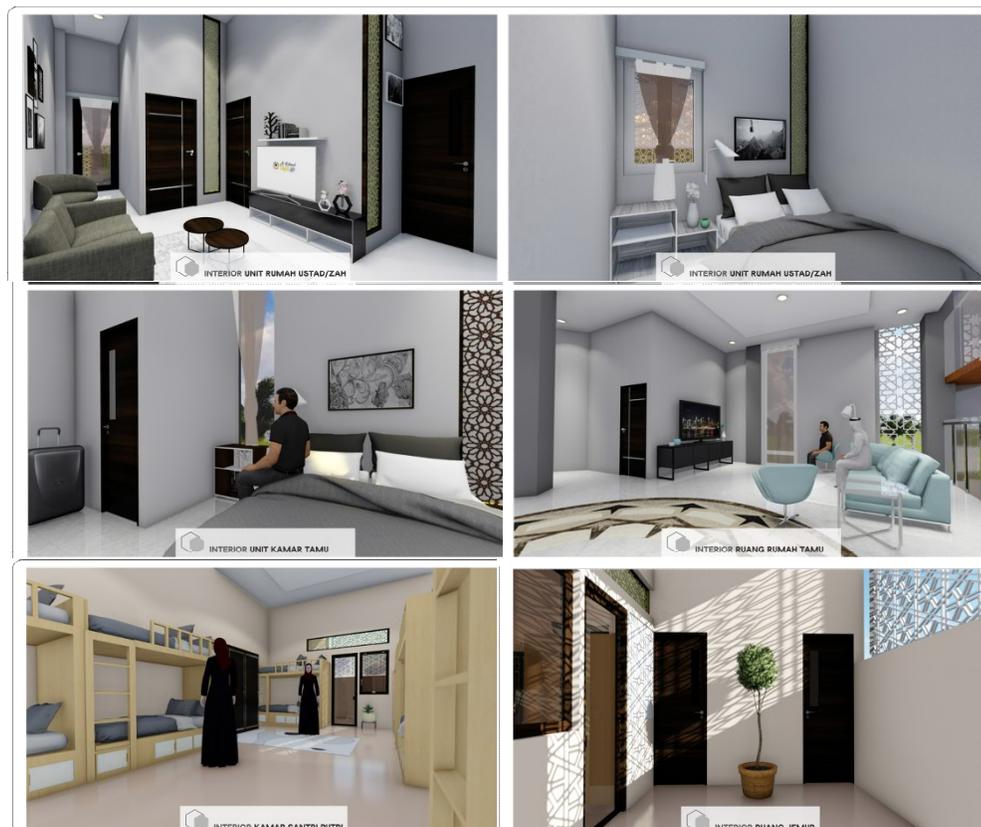
Unit kamar pada beberapa gedung di pondok pesantren yang memiliki fungsi sebagai tempat tinggal santri atau bisa disebut asrama santri, tempat tinggal ustadz maupun ustadzah serta tempat menginap untuk tamu pondok pesantren atau wali santri yang memiliki kapasitas atau fasilitas antara lain:

- a. Unit hunian ustadz atau ustadzah memiliki ruang tamu atau ruang keluarga, 2 kamar tidur, dapur, kamar mandi dan ruang jemur pakaian.
- b. Unit kamar tidur tamu dengan fasilitas 1 tempat tidur ukuran double dan 1 toilet

- c. Unit kamar santri dengan kapasitas 6 ranjang dua susun untuk 12 santri , 6 lemari, ruang belajar, 2 toilet dan ruang jemur pakaian.



Gambar 6.42 : Denah Unit Kamar
(sumber : hasil rancangan, 2021)



Gambar 6.43 : Unit Hunian dan Kamar
(sumber : hasil rancangan, 2021)

6.2.8 Detail Arsitektur

Pada detail arsitektur terlihat pada salah satu bangunan pondok pesantren yaitu gedung Al Mubarraz memiliki detail arsitektur antara lain :

- a. Pada bagian pondasi menggunakan pondasi bore pile dengan kedalam sekitar 14 meter.
- b. Rangka bangunan menggunakan rangka rigid frame, serta terdapat core pada tengah bangunan untuk lift.
- c. Terdapat kolom dilatasi yang membagi menjadi 6 bagian
- d. Pada atap menggunakan rangka baja ringan half truss atau mono truss yang membentuk segitiga siku - siku.
- e. Atap menggunakan genteng metal pasir



Gambar 6.44 : Detail Arsitektur
(sumber : hasil rancangan, 2021)

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Perancangan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri di Kabupaten Malang dianggap sangat dibutuhkan di era zaman yang terus berkembang pesat tak lepas dari banyak perilaku yang menyimpang terutama pada siswa. Karena siswalah yang nantinya akan menjadi generasi penerus yang di harapkan mempunyai karakter baik serta positif. Ar-Rohmah Putri ialah salah satu pesantren modern Hidayatullah Malang, yang memiliki pendidikan berbasis Tauhid.

Sarana belajar mengajar yang berbasis Tauhid pada Ar-Rohmah Putri di harapkan dapat membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki pemahaman terhadap Tsaqfah Islamiyah secara memadai untuk bekal hidup, membina siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki Syakhshyah Islamiyah yang mulia, menciptakan lingkungan pendidikan yang intergal antara aspek afektif, kognitif, pskomotorik dalam suasana pendidikan Islami.

Pendekatan Geometri Arabesque pada perancangan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri, dianggap sesuai sebagai penunjang dari lembaga pendidikan Islam atau Pondok Pesantren yang memang penuh akan nilai - nilai Islam di dalam Geometri Arabesque. Seni Islam ini memiliki sifat pola yang tak terbatas di harapkan bisa selalu mengingatkan umat Islam kepada sang Pencipta (Khaliq), serta Al Baaqii yang maha Kekal yaitu Allah . Dengan desain yang dinamis yang mengandung bahwa seni Islam dapat dinikmati sepanjang zaman, yang tidak hanya sekilas pandang. Sehingga tidak hanya sebagai keindahan dan kenyamanan namun juga bisa sebagai pengingat kepada yang Maha Pencipta (Khaliq) yaitu Allah.

Arabesque Education di usung sebagai konsep dasar perancangan yang memiliki maksud sebagai edukasi salah satu kesenian Islam yaitu Arabesque pada Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Rohmah Putri. Arabesque sendiri sebagai pendekatan perancangan, yang di harapkan dapat sesuai dengan integrasi antara objek Pondok Pesantren, tema geometri arabes serta kajian keislaman.

7.2 Saran

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini penulis menyadari akan segala kekurangan, kesalahan dan masih memerlukan kelengkapan kajian dari berbagai pihak, Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. semoga laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, r. U. (2016). Jejak - jejak islam.
- Al-qur'an
- Amina, j. (2011) arabesque - a decorative language of islamic art, pakistan
- Apriana, n.c (2017a). Pembentukan karakter siswa melalui program boarding school di smp islam terpadu ar-risalah kebumen.
- Apriana, n.c (2017b). Pembentukan karakter siswa melalui program boarding school di smp islam terpadu ar-risalah kebumen.
- Ar-rohmah putri. www.arrohmahputri.sch.id di akses pada 11.10.2018
- Bird, j. (2004). Matematika dasar : teori dan aplikasi praktis. Jakarta
- Book by :
buku panduan pendaftaran siswa baru ar-rohmah
- Dwi, r (2016). Peningkatan perkembangan kognitif anak kelompok b2 melalui permainan menyusun bentuk geometri di tk plus al hujjah keranjingan sumbersari jember.
- Huda m. (2017). Junior high islamic boarding school. Puwokerto.
- Jalaluddin, a.m (1459). Tafsir jalalayn.
- Kohn. E,m. (2003). By chiffs quick review geomotry. Bandung
- Miranti, m. (2015) perencanaan dan perancangan gedung sekolah islam terpadu ulil albab sriwijaya
- Muslimah. www.catatanmoeslimah.com di akses pada 11.10.2018
- Nasir, r. (2005). Mencari tipologi format pendidikan ideal pondok pesantren ditengah arus perubahan. Yogyakarta
- Rizky w.p. malang.merdeka.com di akses pada 11.10.2018
- Tazkia iibs (2018). Malang
- Zamakhsyari, d. (1995). Tradisi pesantren, studi tentang pandangan hidup kyai. Jakarta



- A. POS KEAMANAN
- B. GEDUNG AD DILAM
- C. GEDUNG AL RASS
- D. GEDUNG AL KHUTT
- E. GEDUNG AL MIKHWAH
- F. GEDUNG AL ANBARIYAH
- G. GEDUNG AL MUBARRAZ
- H. KELISTRIKAN
- I. SHELTER
- J. GAZEBO

- 1. GERBANG MASUK
- 2. PARKIR MOBIL
- 3. PARKIR MOTOR
- 4. AKSESIBILITAS SERVICE
- 5. TPS
- 6. HALAMAN BELAKANG

SITE PLAN
SKALA 1:650



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
SITE PLAN

SKALA
1: 650



- A. RUMAH USTADZ / USTADZAH
- B. KLINIK
- C. KOPRASI
- D. POS KEAMANAN
- E. KANTOR
- F. GEDUNG PENDIDIKAN SMP
- G. GEDUNG PENDIDIKAN SMA
- H. AULA
- I. ASRAMA SANTRI
- J. LOBBY ASRAMA
- K. KANTIN
- L. KELISTRIKAN
- M. SHELTER
- N. GAZEBO

- 1. GERBANG MASUK
- 2. PARKIR MOBIL
- 3. PARKIR MOTOR
- 4. AKSESIBILITAS SERVICE
- 5. TPS
- 6. HALAMAN BELAKANG

LAY OUT
SKALA 1:650



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
LAYOUT

SKALA
1: 650



TAMPAK KAWASAN DARI TIMUR



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN

SKALA
1: 600



TAMPAK KAWASAN DARI UTARA



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN

SKALA
1: 600



TAMPAK KAWASAN DARI BARAT



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN

SKALA
1: 600



TAMPAK KAWASAN DARI SELATAN



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN

SKALA
1: 600



 **POTONGAN KAWASAN A A**



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
POTONGAN KAWASAN

SKALA
1: 600



PERSPEKTIF KAWASAN



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
POTONGAN KAWASAN



PERSPEKTIF KAWASAN



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

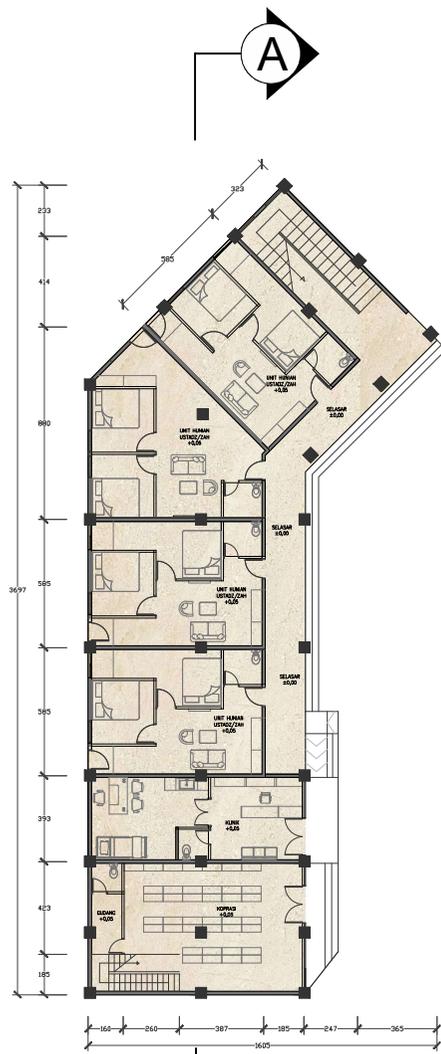
TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

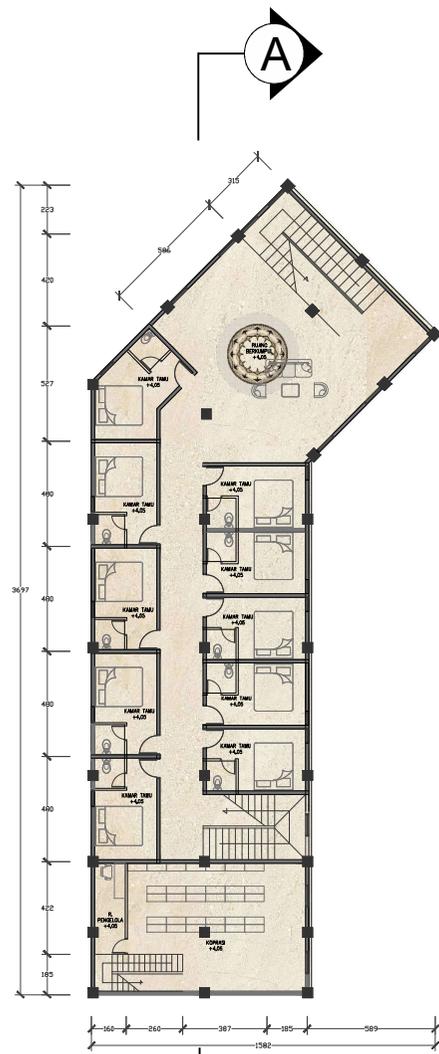
PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

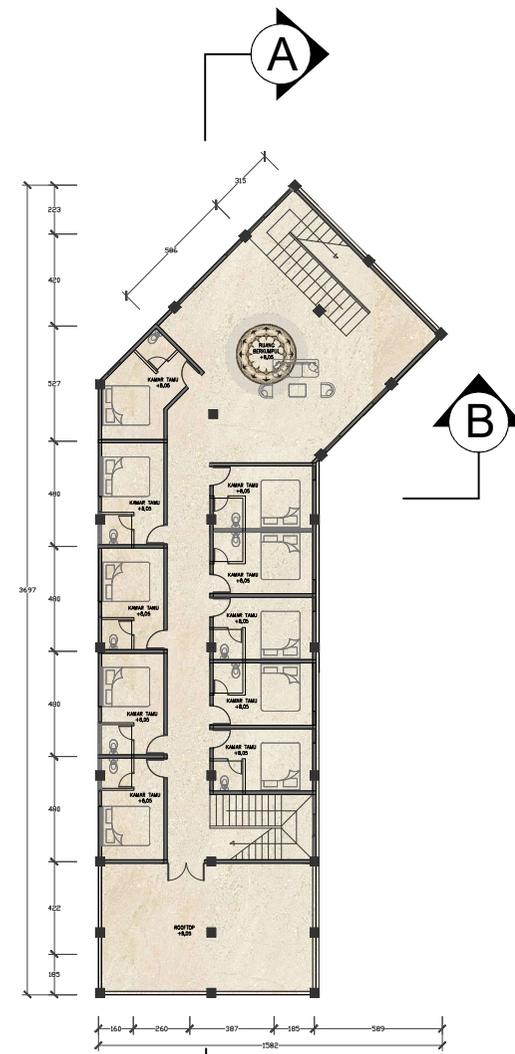
JUDUL GAMBAR
POTONGAN KAWASAN



LANTAI 01
RUMAH USTADZ/ZA



LANTAI 02
RUMAH TAMU



LANTAI 03
RUMAH TAMU



RUMAH USTD/Z, RUMAH TAMU, KLINIK, KOPRASI
Gedung, Ad Dilam



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY
NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT
PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN
SKALA
1: 250



 TAMPAK DEPAN

 TAMPAK SAMPING



 POTONGAN A - A

 POTONGAN B - B

 **RUMAH USTD/Z, RUMAH TAMU, KLINIK, KOPRASI**
Gedung, Ad Dilam



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL

SKALA
1: 250



RUMAH USTD/Z, RUMAH TAMU, KLINIK, KOPRASI
Gedung, Ad Dilam



PERPEKTIF EXTERIOR



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL



INTERIOR UNIT RUMAH USTAD/ZAH



INTERIOR UNIT RUMAH USTAD/ZAH



INTERIOR UNIT KAMAR TAMU



INTERIOR RUANG RUMAH TAMU



RUMAH USTD/Z, RUMAH TAMU, KLINIK, KOPRASI
Gedung, Ad Dilam



PERPEKTIF INTERIOR



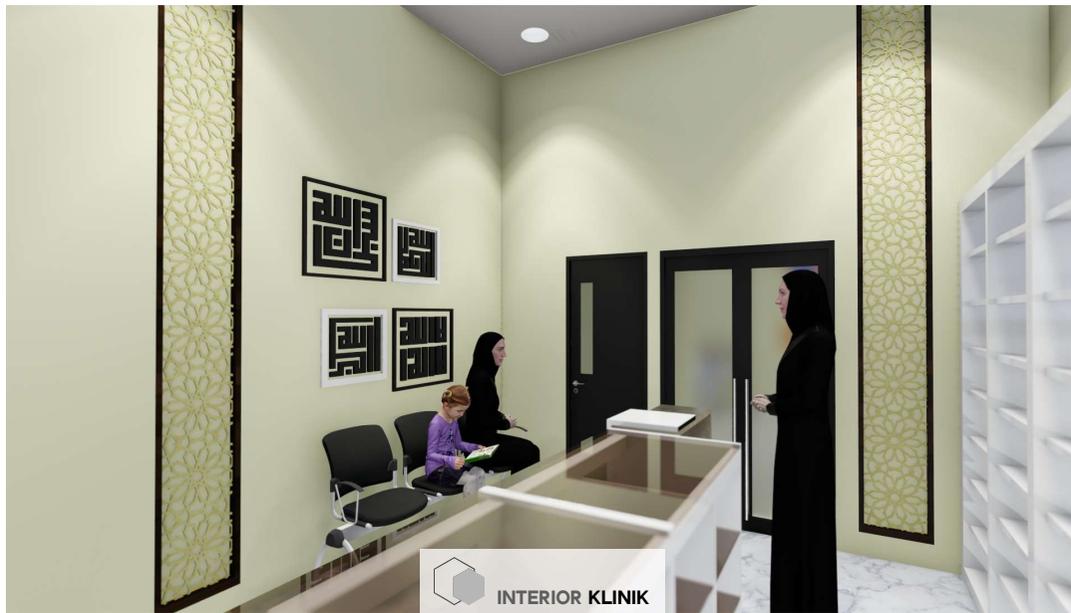
NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY
NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

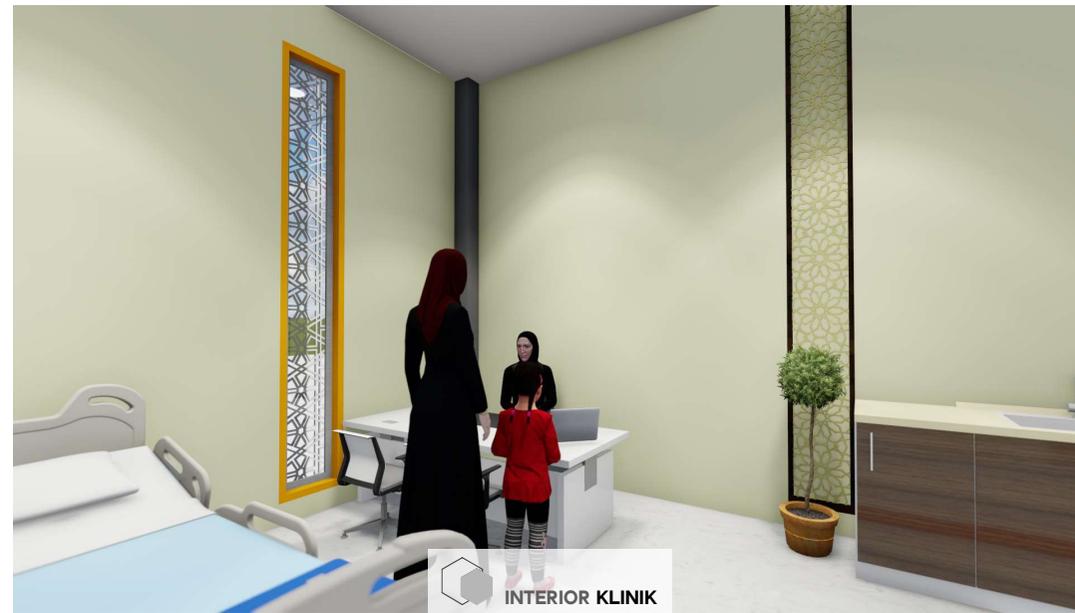
PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT
PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL



INTERIOR KLINIK



INTERIOR KLINIK



INTERIOR UNIT KOPRASI



RUMAH USTD/Z, RUMAH TAMU, KLINIK, KOPRASI
Gedung, Ad Dilam



PERPEKTIF INTERIOR



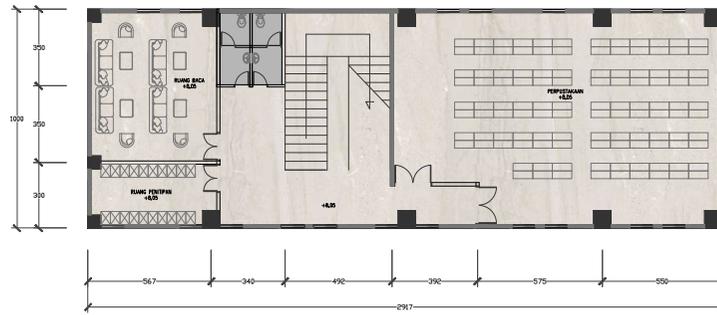
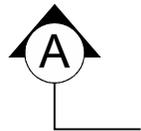
NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY
NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

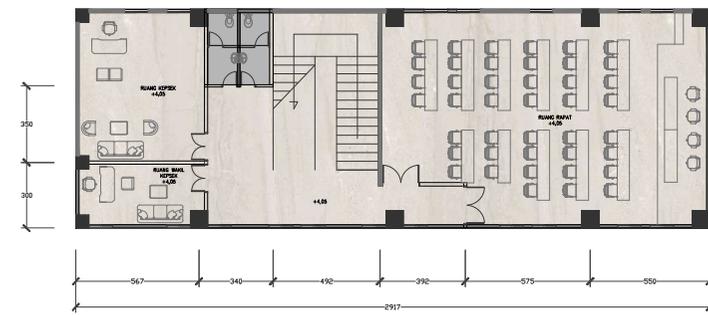
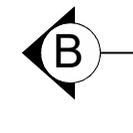
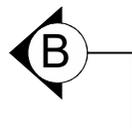
PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT
PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

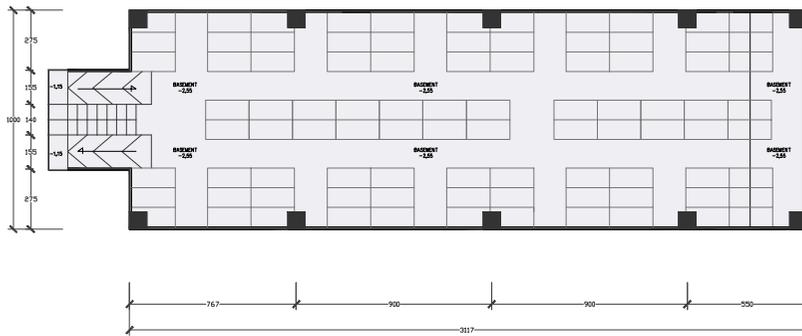
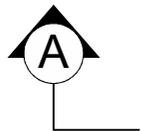
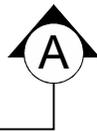
JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL



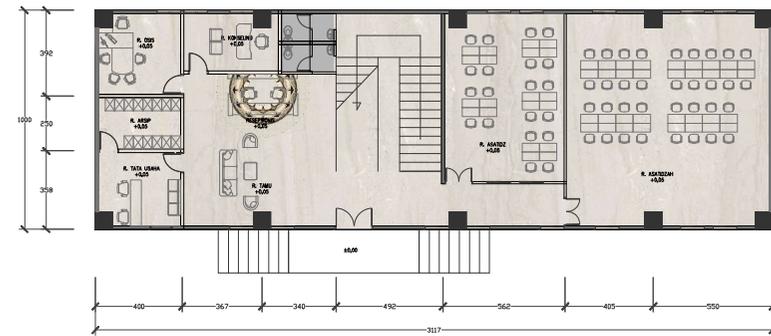
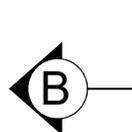
LANTAI 04
PERPUSTAKAAN



LANTAI 02
KANTOR



BASEMENT
PARKIR MOTOR BASEMENT



LANTAI 01
KANTOR



PUSAT KANTOR
Gedung. Al Rass



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

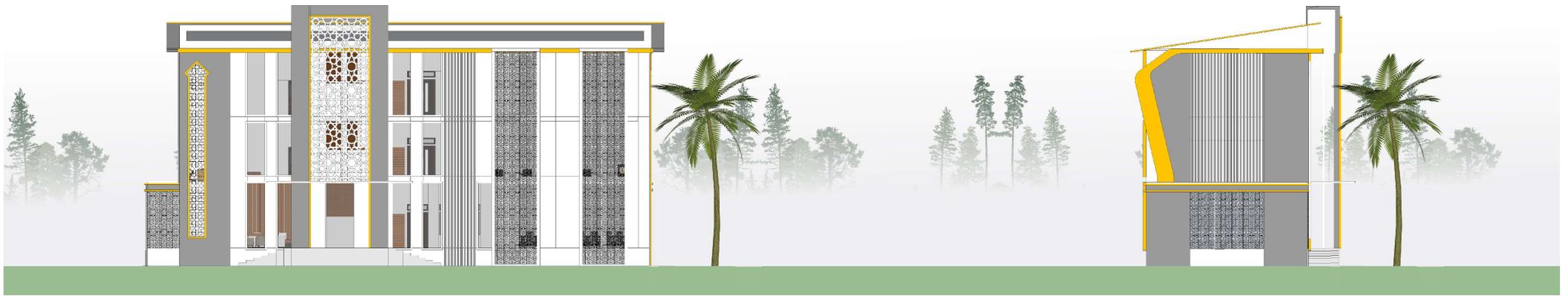
PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN

SKALA
1: 250



 TAMPAK DEPAN

 TAMPAK SAMPING



 POTONGAN A - A

 POTONGAN B - B

 PUSAT KANTOR
Gedung. Al Rass



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

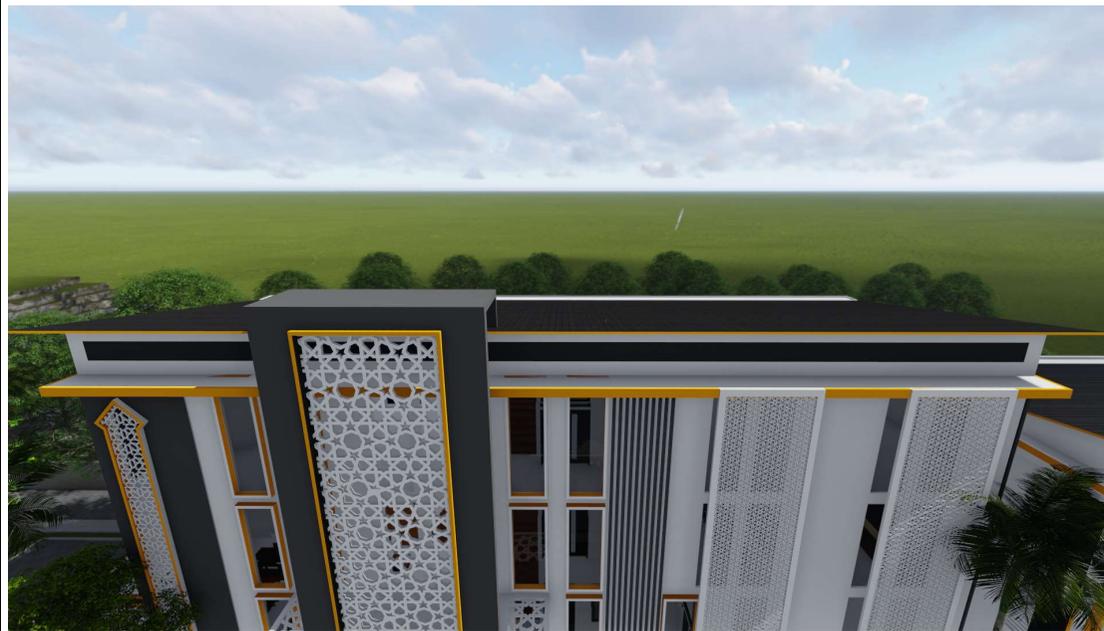
PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL

SKALA
1: 250



PUSAT KANTOR
Gedung. Al Rass



PERPEKTIF EXTERIOR



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

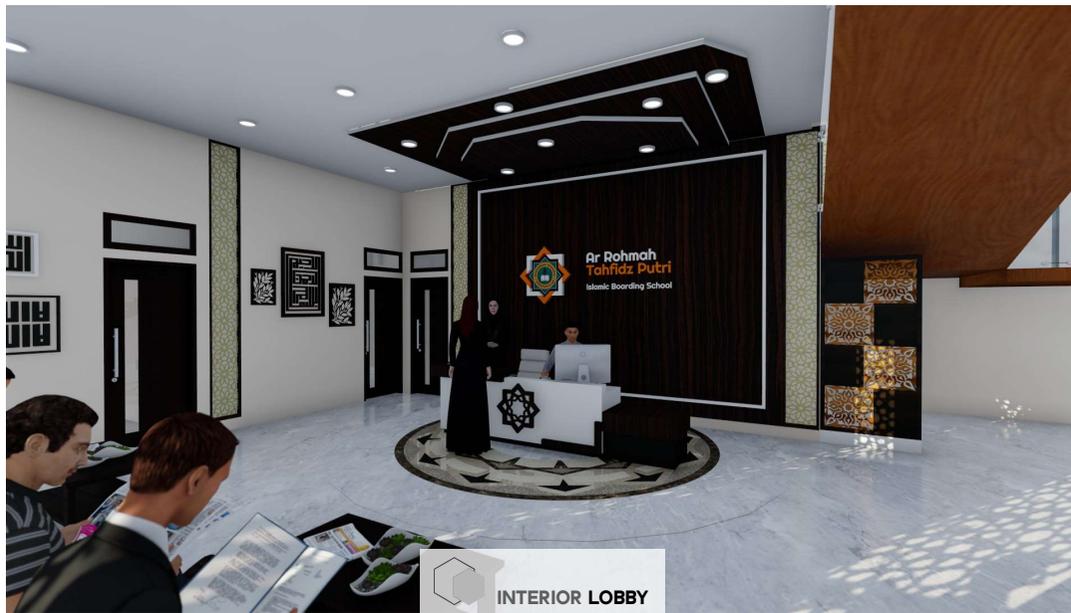
TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

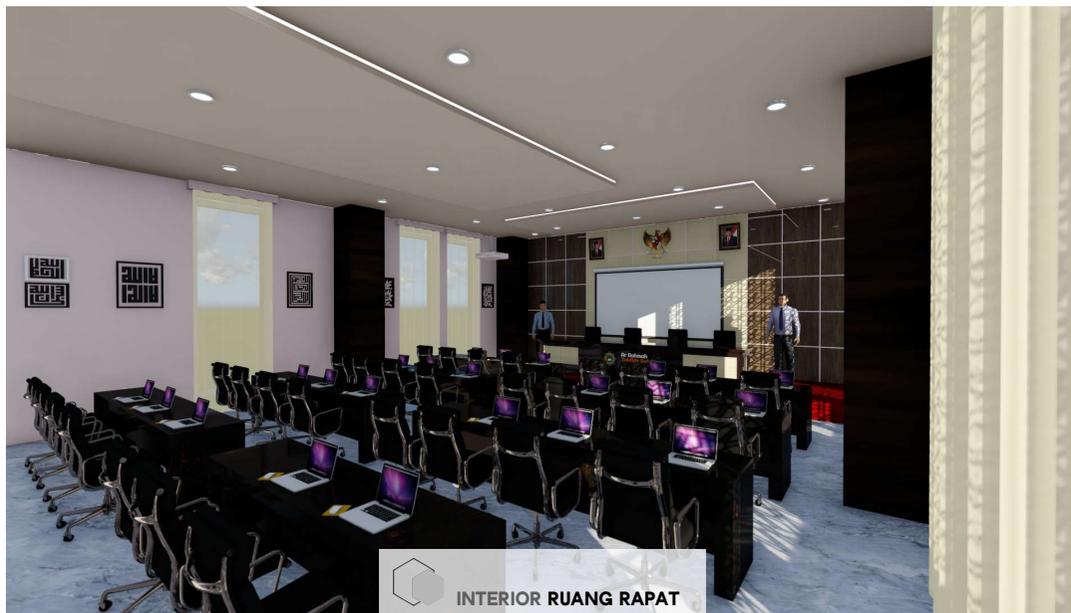
JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL



INTERIOR LOBBY



INTERIOR KANTOR USTADZAH



INTERIOR RUANG RAPAT



INTERIOR KANTOR KEPALA SEKOLAH



PUSAT KANTOR
Gedung. Al Rass



PERPEKTIF INTERIOR



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL



 **INTERIOR PERPUSTAKAAN**



 **INTERIOR PERPUSTAKAAN**



PUSAT KANTOR
Gedung. Al Rass



PERPEKTIF INTERIOR



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

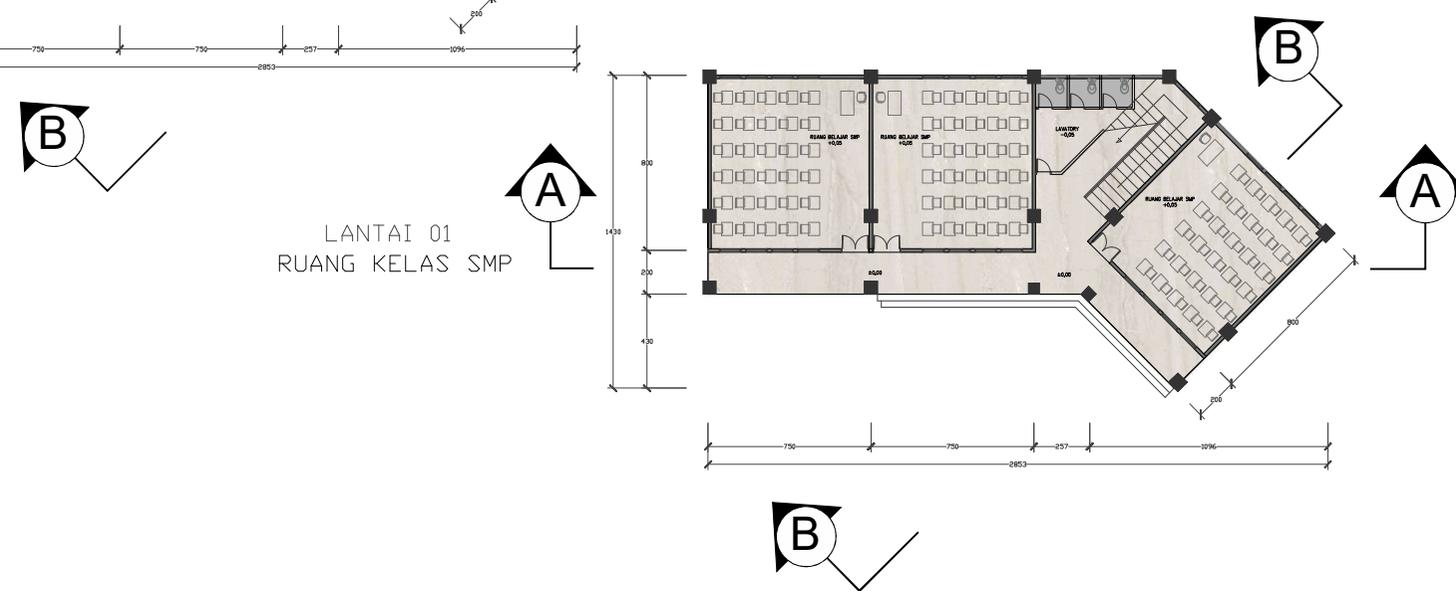
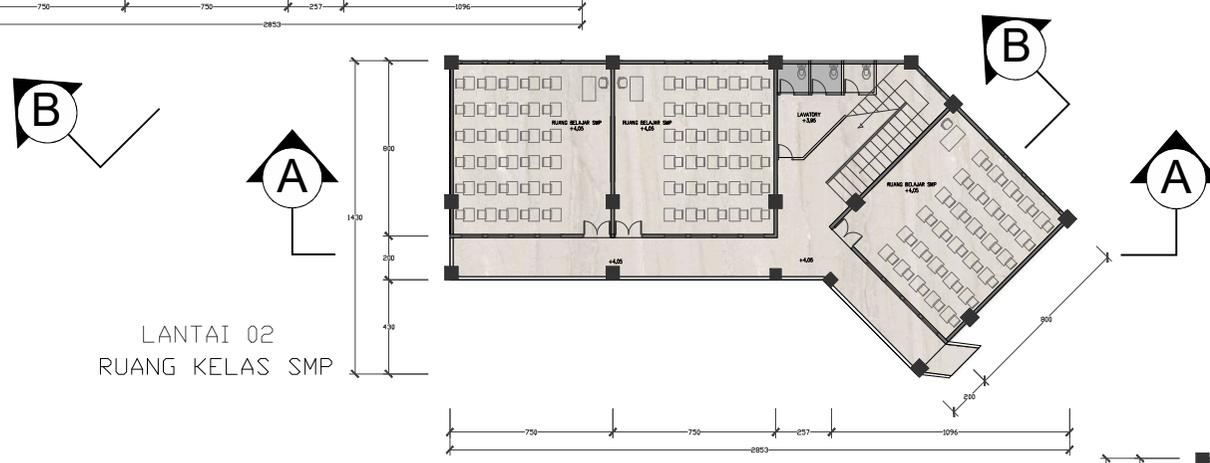
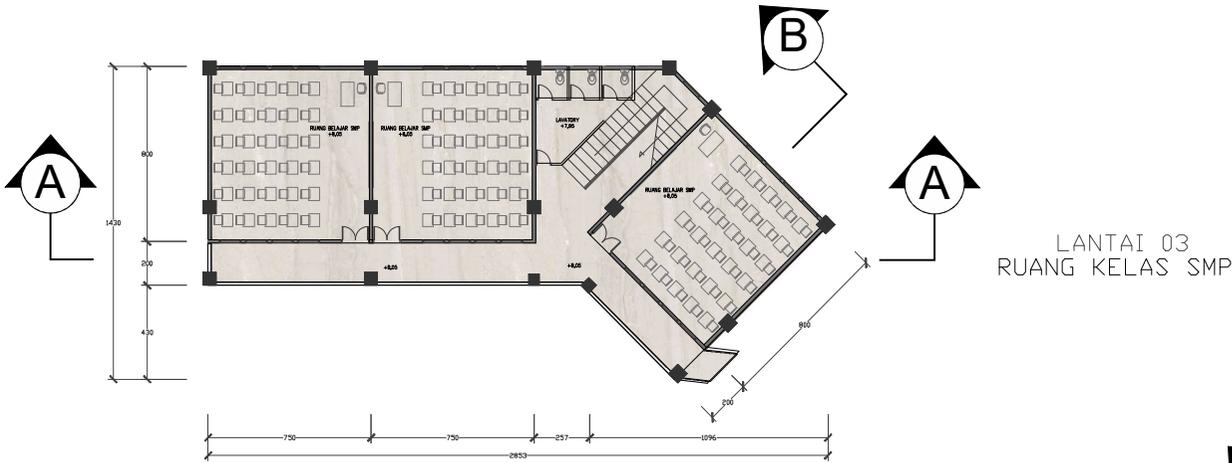
TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL



 **GEDUNG PENDIDIKAN SMP**
Gedung. Al Khutt



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN

SKALA
1: 250



 TAMPAK DEPAN

 TAMPAK SAMPING



 POTONGAN A - A

 POTONGAN B - B

 **GEDUNG PENDIDIKAN SMP**
Gedung. Al Khutt



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL

SKALA
1: 250



GEDUNG PENDIDIKAN SMP
Gedung. Al Khutt



PERPEKTIF EXTERIOR



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL



INTERIOR RUANG BELAJAR



INTERIOR RUANG BELAJAR



INTERIOR RUANG BELAJAR



GEDUNG PENDIDIKAN SMP
Gedung. Al Khutt



PERPEKTIF INTERIOR



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

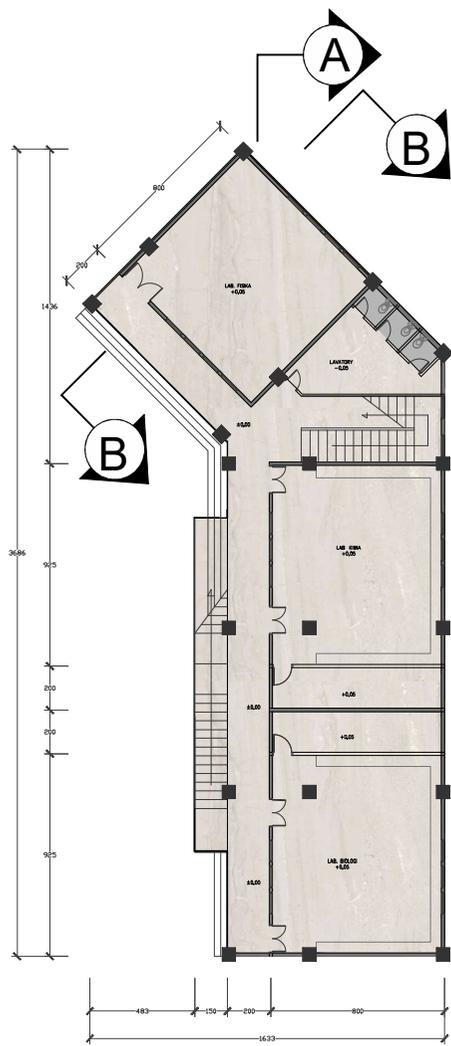
TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

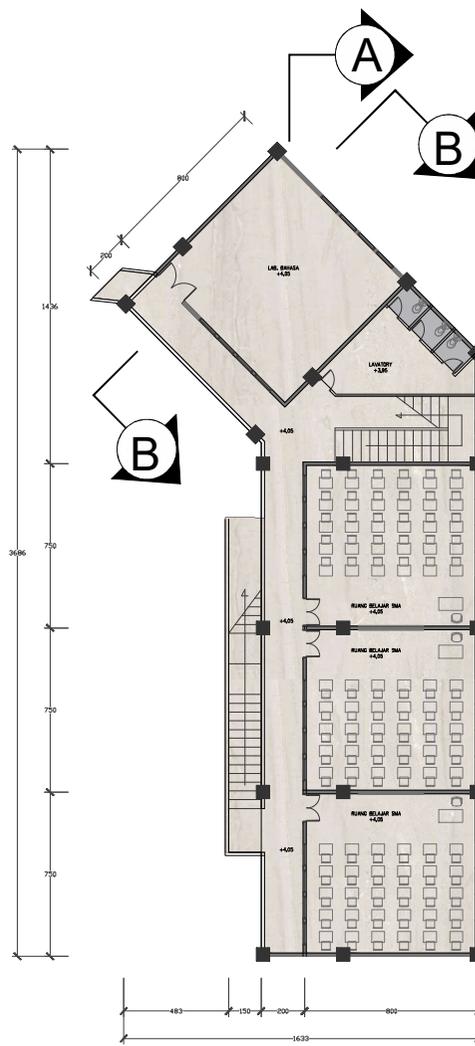
PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

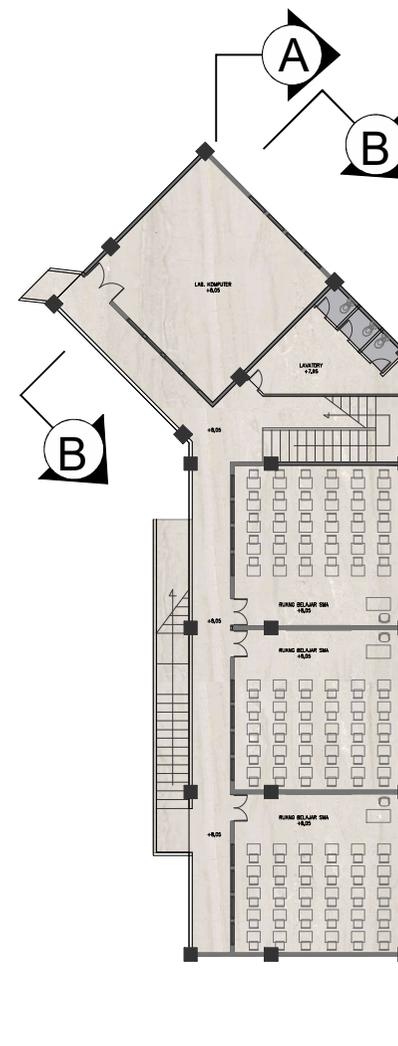
JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL



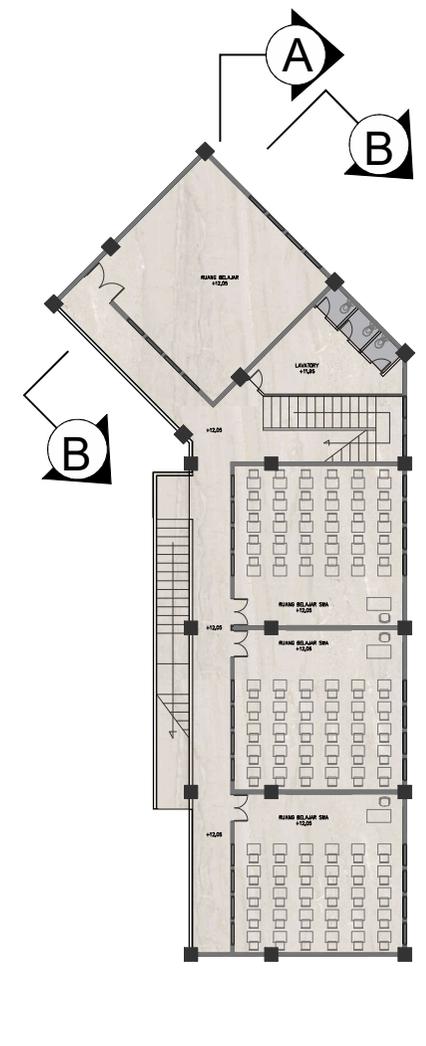
LANTAI 01
LABORATORIUM



LANTAI 02
RUANG KELAS SMA



LANTAI 03
RUANG KELAS SMA



LANTAI 04
RUANG KELAS SMA



GEDUNG PENDIDIKAN SMA
Gedung. Al Mikhwah



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN

SKALA
1: 250



 TAMPAK DEPAN

 TAMPAK SAMPING



 POTONGAN A - A

 POTONGAN B - B

 **GEDUNG PENDIDIKAN SMA**
Gedung. Al Mikhwah



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL

SKALA
1: 250



GEDUNG PENDIDIKAN SMA
Gedung. Al Mikhwah



PERPEKTIF EXTERIOR



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL



 INTERIOR LAB KOMPUTER



 INTERIOR LAB FISIKA



 INTERIOR LAB BIOLOGI



 INTERIOR LAB BIOLOGI



GEDUNG PENDIDIKAN SMA
Gedung. Al Mikhwah



PERPEKTIF INTERIOR



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

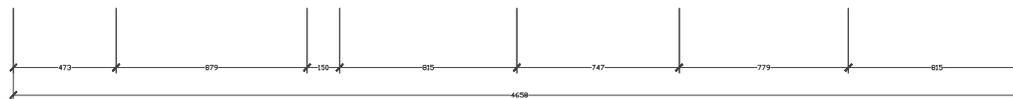
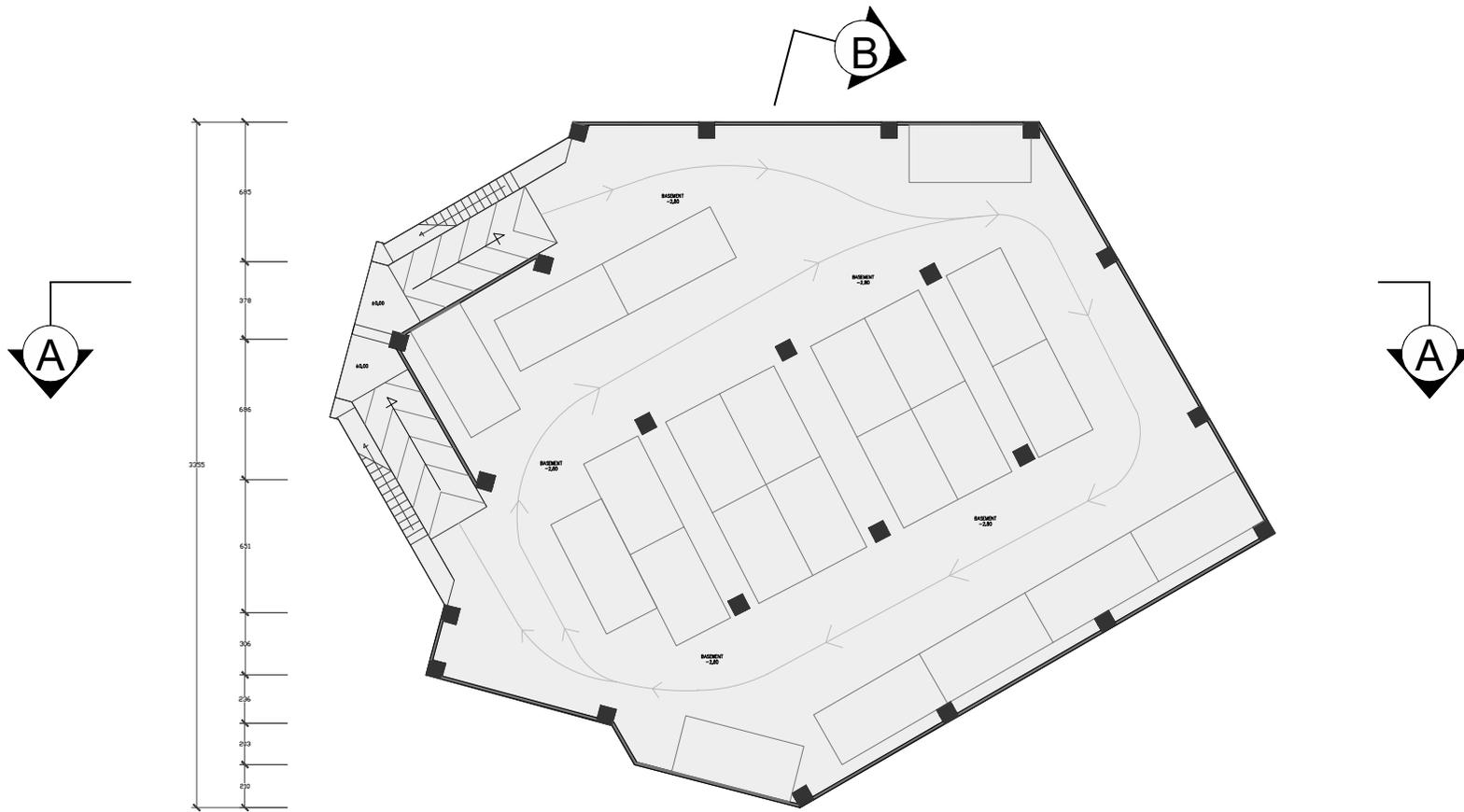
TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL



BASEMENT
PARKIR MOBIL BASEMENT



DENAH PARKIR MOBIL BASEMENT
Gedung. Al Anbariyah



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

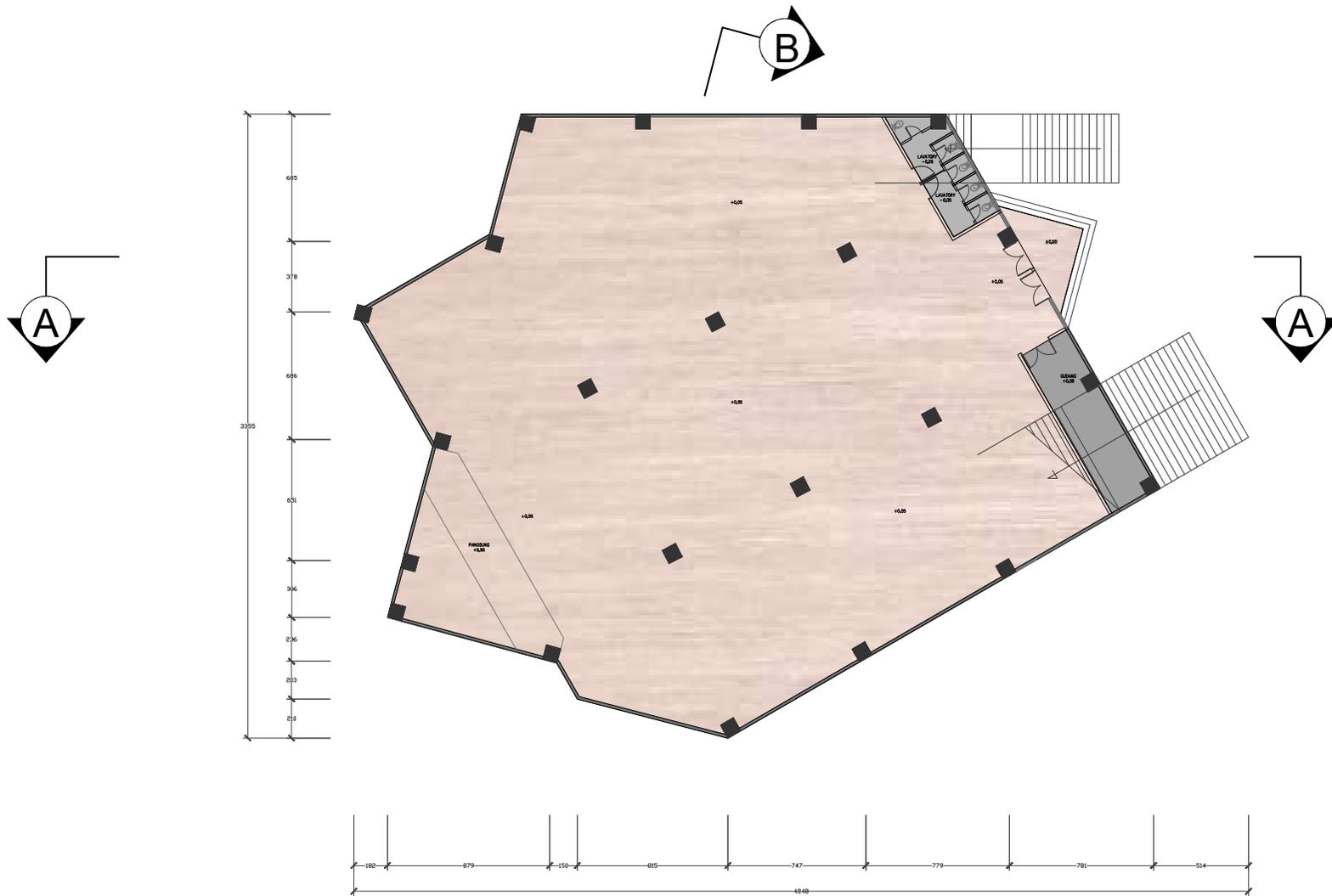
PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN

SKALA
1: 250



LANTAI 01
AULA



DENAH LANTAI 01 AULA
Gedung. Al Anbariyah



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

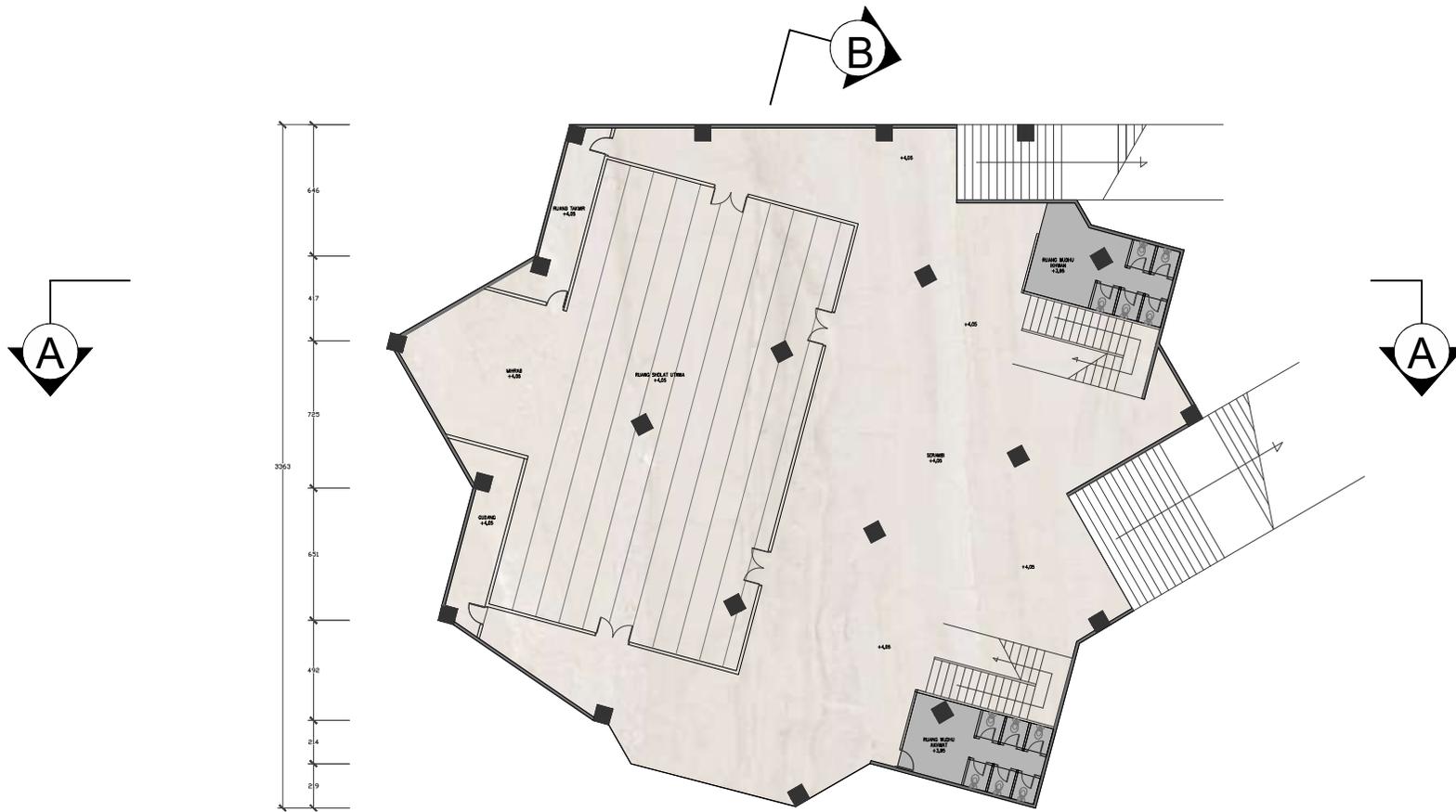
PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN

SKALA
1: 250



LANTAI 02
MASJID



DENAH LANTAI 02 MASJID
Gedung. Al Anbariyah



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

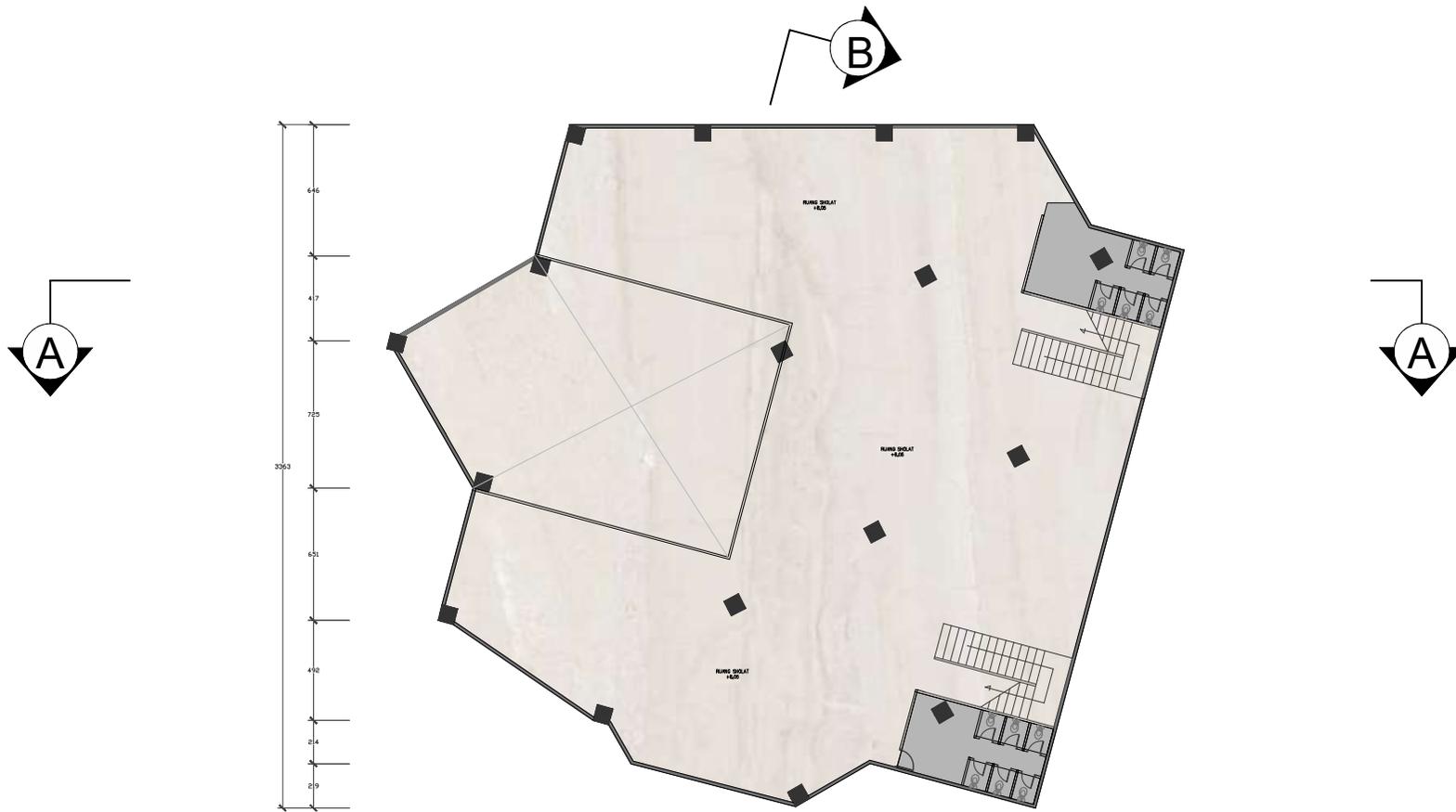
PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN

SKALA
1: 250



LANTAI 03
MASJID



DENAH LANTAI 03 MASJID
Gedung. Al Anbariyah



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN

SKALA
1: 250



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPIG



MASJID, AULA, PARKIR BASEMENT
Gedung, Al Anbariyah



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL

SKALA
1: 250



POTONGAN A - A



POTONGAN B - B



MASJID, AULA, PARKIR BASEMENT
Gedung, Al Anbariyah



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL

SKALA
1: 250



MASJID, AULA, PARKIR BASEMENT
Gedung. Al Anbariyah



PERPEKTIF EXTERIOR



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL



 INTERIOR MASJID



 INTERIOR MASJID



 INTERIOR CONFERENCE HALL



 INTERIOR CONFERENCE HALL



MASJID, AULA, PARKIR BASEMENT
Gedung, Al Anbariyah



PERPEKTIF INTERIOR



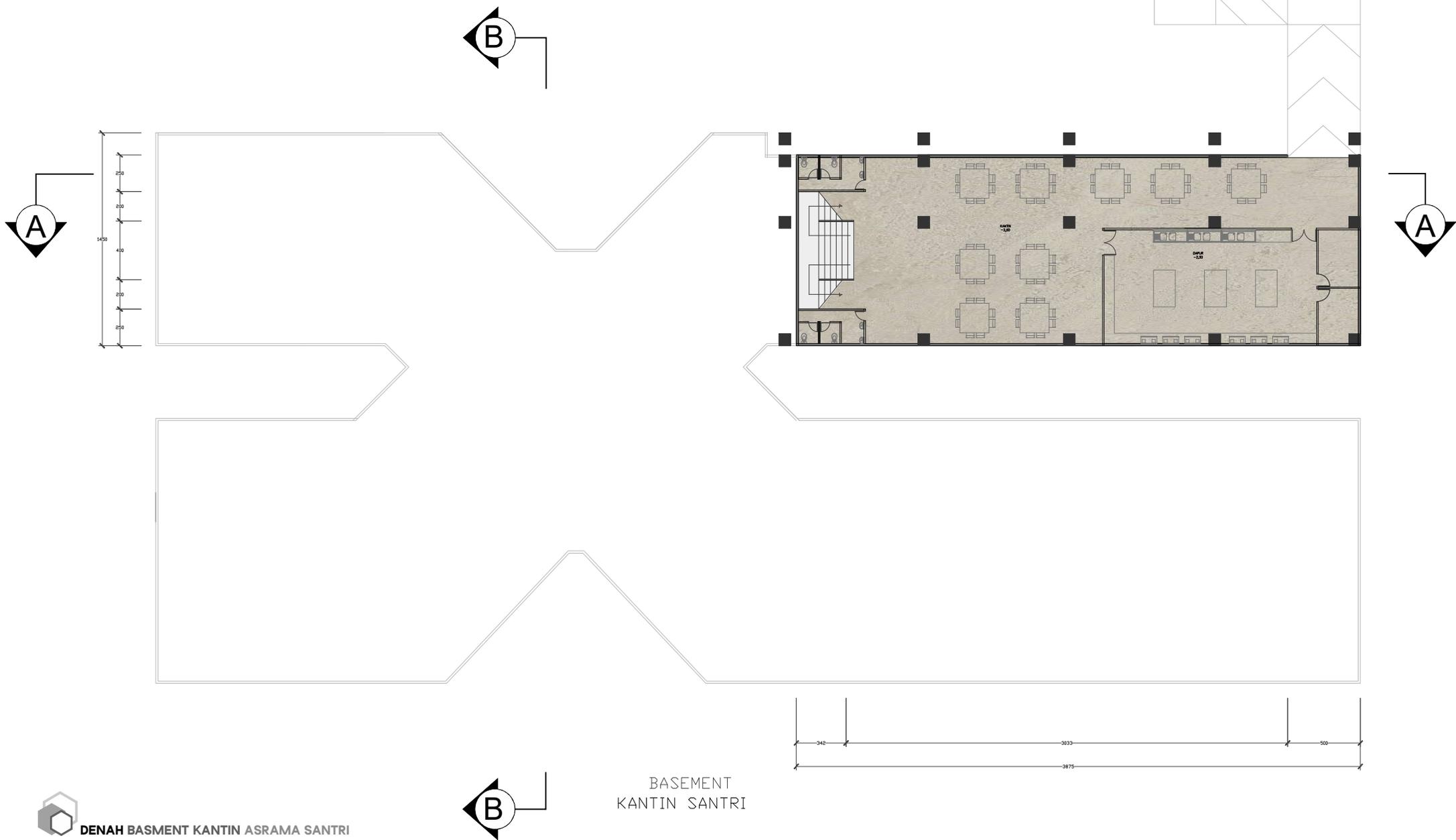
NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY
NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT
PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL



DENAH BASMENT KANTIN ASRAMA SANTRI
Gedung. Al Mubarraz



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

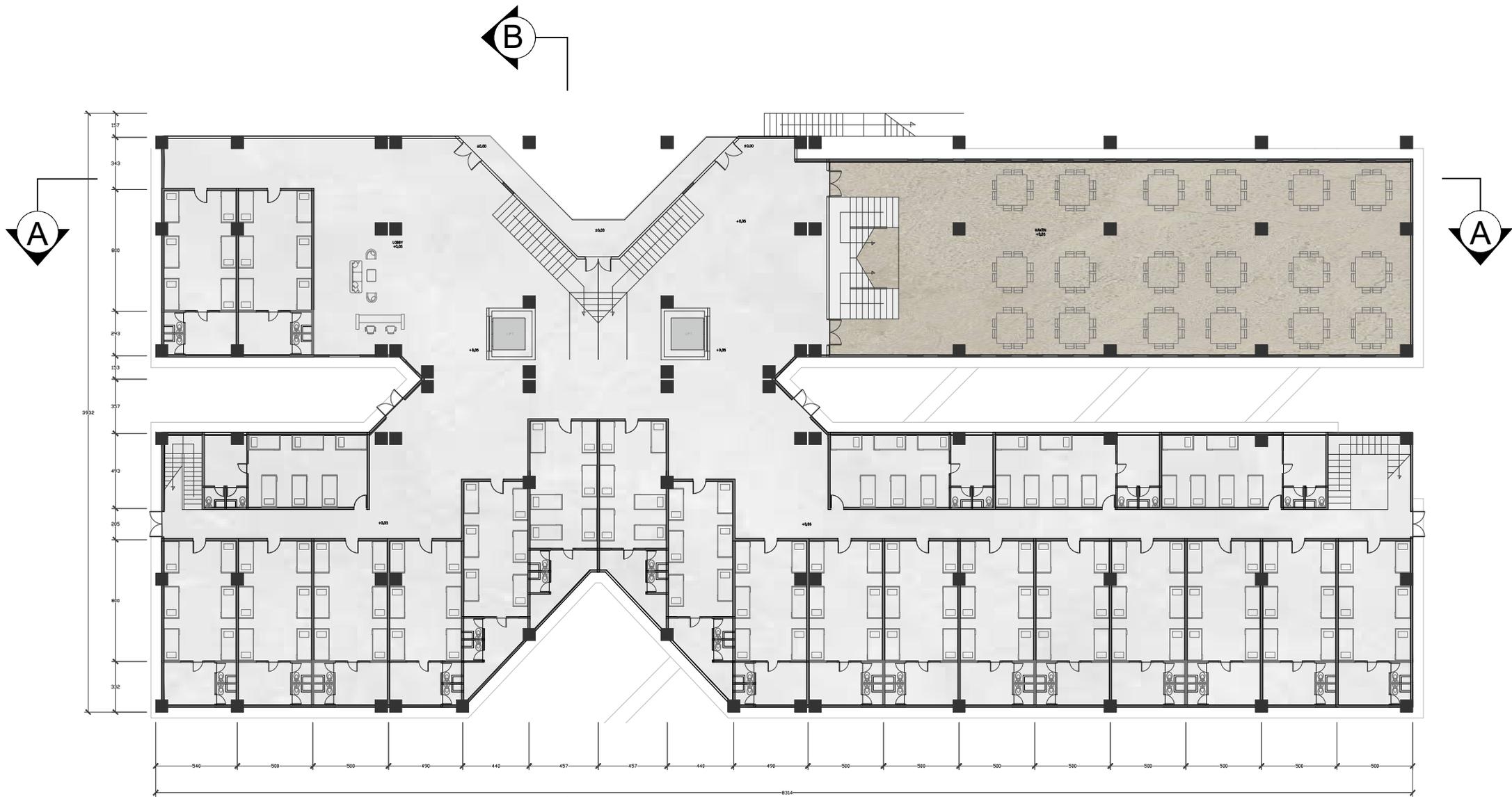
PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN

SKALA
1: 250



DENAH LANTAI 01 KANTIN & ASRAMA SANTRI SMP
Gedung, Al Mubarraz

LANTAI 01
KANTIN SANTRI & ASRAMA SMP

LANTAI 01
23 KAMAR



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

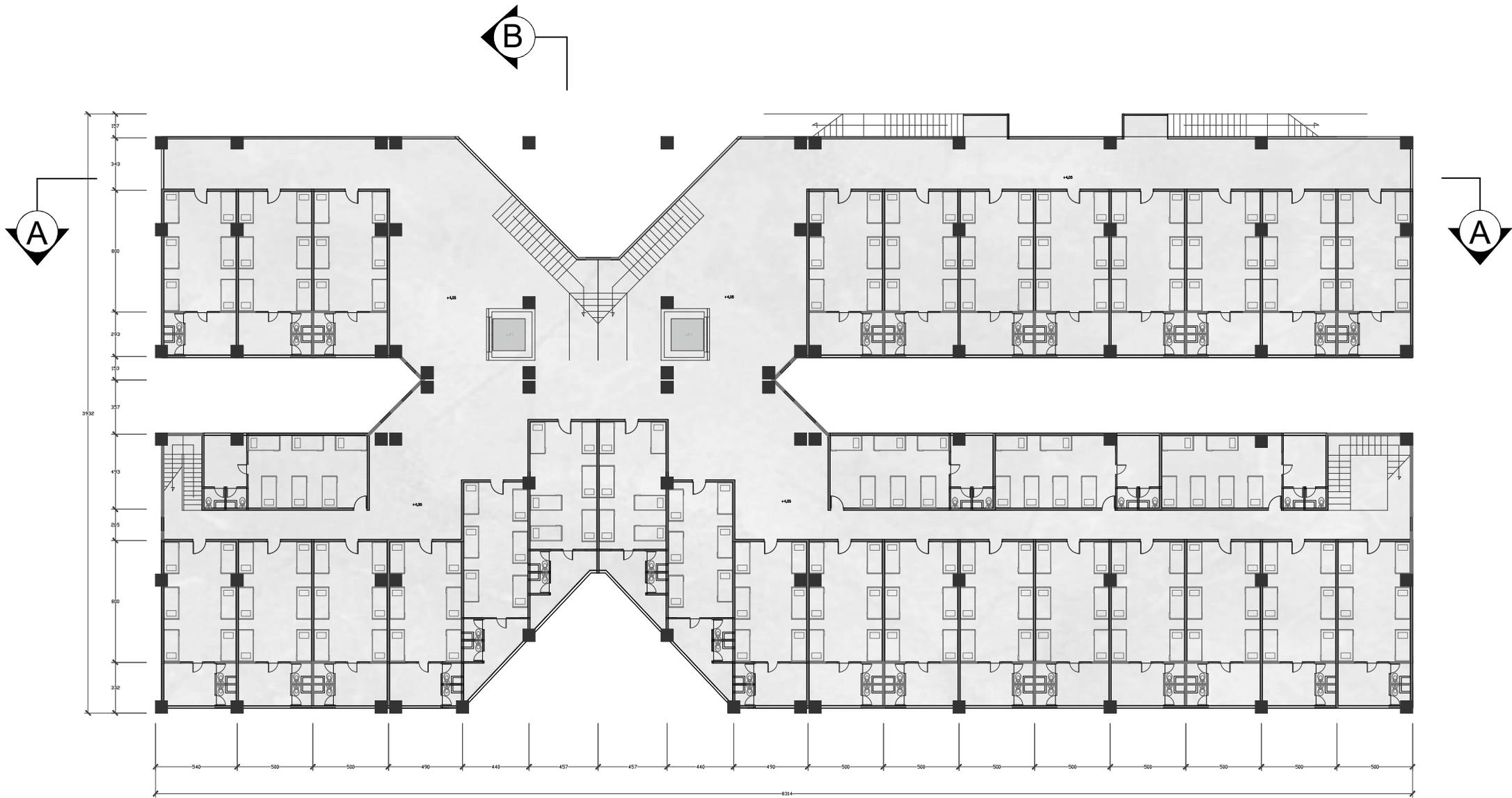
PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

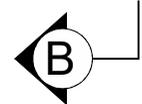
CATATAN

JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN

SKALA
1: 250



DENAH LANTAI 02 ASRAMA SANTRI SMP & SMA
Gedung, Al Mubarraz



LANTAI 02
ASRAMA SANTRI SMP & SMA

LANTAI 02
32 KAMAR



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN

SKALA
1: 250



 TAMPAK DEPAN



 TAMPAK SAMPING

 **ASRAMA SANTRI**
Gedung. Al Mubarraz



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

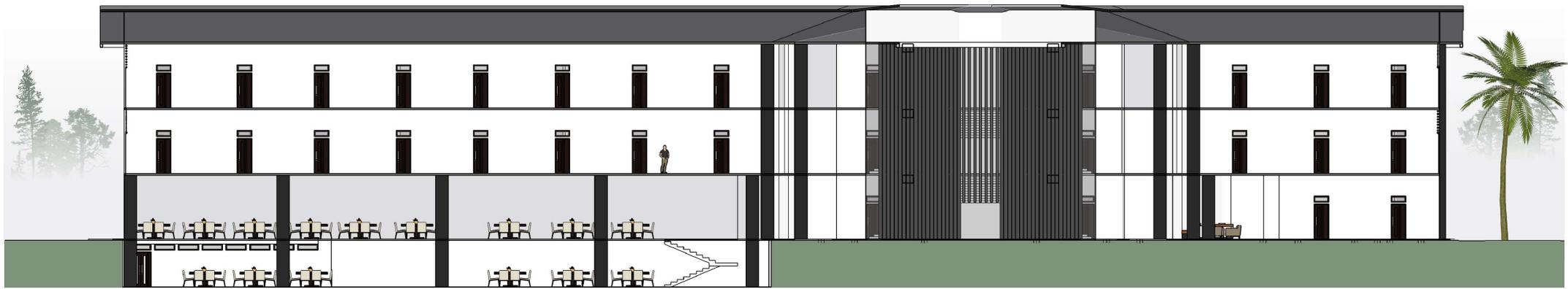
PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL

SKALA
1: 250



 POTONGAN A - A



 POTONGAN B - B

 **ASRAMA SANTRI**
Gedung. Al Mubarraz



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL

SKALA
1: 250



ASRAMA SANTRI
Gedung. Al Mubarraz



PERPEKTIF EXTERIOR



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL

SKALA
1: 250



 INTERIOR LOBBY



 INTERIOR LOBBY



 INTERIOR KANTIN BASEMENT



 INTERIOR KANTIN



ASRAMA SANTRI
Gedung. Al Mubarraz



PERPEKTIF INTERIOR



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL



INTERIOR KAMAR SANTRI PUTRI



INTERIOR KAMAR SANTRI PUTRI



INTERIOR RUANG JEMUR



INTERIOR RUANG JEMUR



ASRAMA SANTRI
Gedung. Al Mubarraz



PERPEKTIF INTERIOR



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

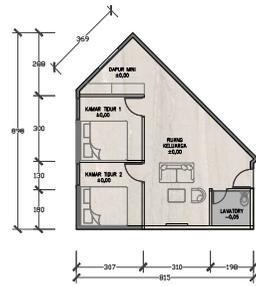
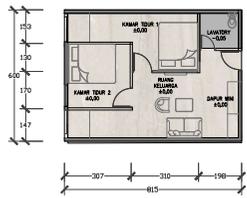
TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

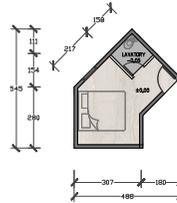
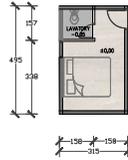
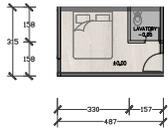
CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL



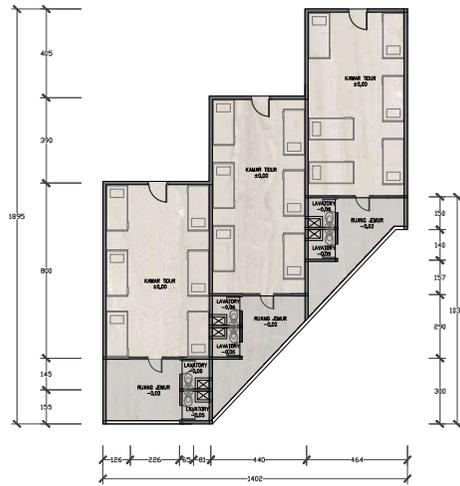
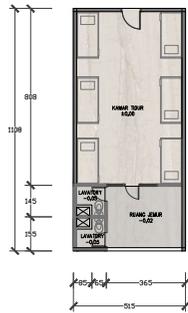
UNIT HUNIAN USTADZ/ZAHA

DENGAN KAPASITAS
2 KAMAR TIDUR
RUANG KELUARGA
DAPUR MINI
LAVATORY



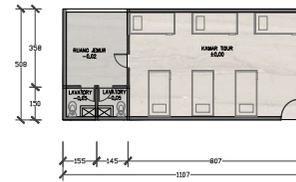
KAMAR TIDUR TAMU

DENGAN KAPASITAS
1 TEMPAT TIDUR
LAVATORY



KAMAR SANTRIWATI

DENGAN KAPASITAS
12 SANTRI
RUANG JEMUR
2 LAVATORY



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
DENAH

SKALA
1: 250



 **DETAIL STRUKTUR**



 **DETAIL RANGKA ATAP**



 **DETAIL DELATASI**



 **DETAIL BANGUNAN**



DETAIL BANGUNAN
Gedung, Al Mubarraz



DETAIL ARSITEKTUR



NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD KHOIRUL ANSHORY

NIM
15660016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ AR ROHMAH PUTRI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN
GEOMETRI ARABESQUE

PEMBIMBING I
DR. NUNIK JUNARA, MT

PEMBIMBING II
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

CATATAN

JUDUL GAMBAR
GAMBAR ARSITEKTURAL